



**TOWER  
BERSAMA  
GROUP**

# **RESILIENT AND COMMITTED TO EXCELLENCE**

*TANGGUH DAN BERKOMITMEN  
UNTUK KEUNGGULAN*

**ANNUAL REPORT**  
*LAPORAN TAHUNAN*  
**2015**





The principal business of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries (“Tower Bersama Group” or “TBIG” or “Company”) is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites and shelter-only sites under long-term lease agreements with telecommunication operators. The Company also provides telecommunication operators with access to its Distributed Antennae System (“DAS”) networks in shopping malls and office buildings in major urban areas.

## **RESILIENT AND COMMITTED TO EXCELLENCE**

**TANGGUH DAN BERKOMITMEN  
UNTUK KEUNGGULAN**

As one of the leading independent tower companies, Tower Bersama Group is well-positioned to benefit from the continued growth in demand for telecommunication towers. As of December 31, 2015, the Company had 19,796 tenants and 12,389 telecommunication sites. The Company’s telecommunication sites comprised of 11,389 telecommunication towers, 936 shelter-only sites, and 64 DAS networks.

*Bisnis utama dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan anak perusahaan (“Tower Bersama Group” atau “TBIG” atau “Perseroan”) adalah menyewakan ruang pada site menara sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel yang tertera di dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi nirkabel (wireless). Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan Repeater dan In Building System (“IBS”) sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran di daerah-daerah perkotaan.*

*Sebagai salah satu perusahaan menara independen terkemuka, Tower Bersama Group memposisikan diri dengan baik dalam mengambil bagian dari pertumbuhan permintaan untuk menara telekomunikasi. Perseroan memiliki 19.796 penyewaan dan 12.389 sites telekomunikasi per 31 Desember 2015. Sites telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 11.389 menara telekomunikasi, 936 shelter-only, dan 64 jaringan IBS.*

# TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

## OUR COMPANY

PERUSAHAAN KAMI

4

- 7 VISION, MISSION AND CORE VALUES  
*VISI, MISI DAN NILAI-NILAI INTI*
- 8 BRIEF HISTORY  
*SEJARAH SINGKAT*
- 10 SIGNIFICANT EVENTS IN 2015  
*PERISTIWA PENTING 2015*
- 12 AWARDS AND RECOGNITION  
*PENGHARGAAN*
- 16 FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS  
*IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL*
- 20 CORPORATE STRUCTURE  
*STRUKTUR PERUSAHAAN*

## OUR REPORTS

LAPORAN-LAPORAN KAMI

22

- 24 THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT  
*LAPORAN DEWAN KOMISARIS*
- 28 THE BOARD OF DIRECTORS REPORT  
*LAPORAN DIREKSI*
- 32 MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS  
*ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN*
  - Operational Performance  
*Kinerja Operasional*
  - Typical Process and Timeline to Build a New Tower  
*Proses dan Jangka Waktu Pembangunan Menara Baru*
  - Financial Performance  
*Kinerja Keuangan*
  - Business Outlook  
*Prospek Usaha*



- 54 OUR PEOPLE  
*SDM KAMI*
  - Management (Organization) Structure  
*Struktur Manajemen (Organisasi)*
  - Profiles of the Board of Commissioners  
*Profil Dewan Komisaris*



108 CORPORATE DATA  
*DATA PERSEROAN*

112 COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk 2015 ANNUAL REPORT  
*SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk.*

- Profiles of the Board of Directors  
*Profil Direksi*
- Human Resources and Learning  
*Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran*
- TBIG Company Pictures  
*Foto-Foto Kegiatan TBIG*

72 OUR GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT  
*TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO KAMI*

- Good Corporate Governance  
*Tata Kelola Perusahaan*
- Risk Management  
*Manajemen Risiko*

## CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

*LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI*  
114



94 OUR COMMUNITY  
*KOMUNITAS KAMI*

- Occupational Health & Safety  
*Kesehatan & Keselamatan Kerja*
- Corporate Social Responsibility  
*Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*

102 CORPORATE INFORMATION  
*INFORMASI PERUSAHAAN*

- Business Activities  
*Kegiatan Usaha*
- Share Listings Chronology  
*Kronologi Pencatatan Saham*
- Bond Listings Chronology  
*Kronologi Pencatatan Obligasi*
- 2015 Stock Highlights  
*Ikhtisar Saham 2105*
- Shareholder Composition  
*Komposisi Pemegang Saham*



.....

# OUR COMPANY

*PERUSAHAAN KAMI*







# VISION, MISSION AND CORE VALUES

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI INTI

---

## VISION | VISI

To be a leading telecommunication infrastructure solution and services company.

*Menjadi perusahaan yang terdepan dalam memberikan solusi dan pelayanan infrastruktur telekomunikasi.*

---

## MISSION | MISI

Partnering with operators to enable them to excel in their services through our infrastructure.

*Bermitra dengan operator-operator telekomunikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan mereka dengan menyediakan infrastruktur berkualitas.*

---

## CORE VALUES | NILAI-NILAI INTI

- Integrity
- Teamwork
- Care and Responsibility
- Solution-focused
- Strive for excellence
- *Integritas*
- *Kerjasama*
- *Kepedulian dan Tanggung jawab*
- *Berfokus pada penyelesaian masalah*
- *Berusaha menjadi yang terbaik*

# BRIEF HISTORY

## SEJARAH SINGKAT

### 2004

- Establishment of the Tower Bersama Group
- Acquisition of PT Telenet Internusa
- First contracts with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") signed
- *Pendirian Tower Bersama Group*
- *Akuisisi PT Telenet Internusa*
- *Kontrak perdana dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") dan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") ditandatangani*

### 2006

- Acquisition of PT Mobile-8 Telecom Tbk ("Mobile-8") (now PT Smartfren Telecom Tbk) core Tower Assets
- First contracts with PT Bakrie Telecom Tbk ("BTEL") and PT Mobile-8 Telecom (now PT Smartfren Telecom Tbk) signed
- *Akuisisi aset menara utama dari PT Mobile-8 Telecom ("Mobile-8") (sekarang PT Smartfren Telecom Tbk)*
- *Kontrak perdana dengan PT Bakrie Telecom Tbk ("BTEL") dan PT Mobile-8 Telecom (sekarang PT Smartfren Telecom Tbk) ditandatangani*

### 2008

- Acquisition of the first set of PT Prima Media Selaras' assets
- *Akuisisi tahap pertama aset PT Prima Media Selaras*



### 2005

- Focus on organic growth (build-to-suit)
- *Fokus dalam pertumbuhan organik (build-to-suit)*

### 2007

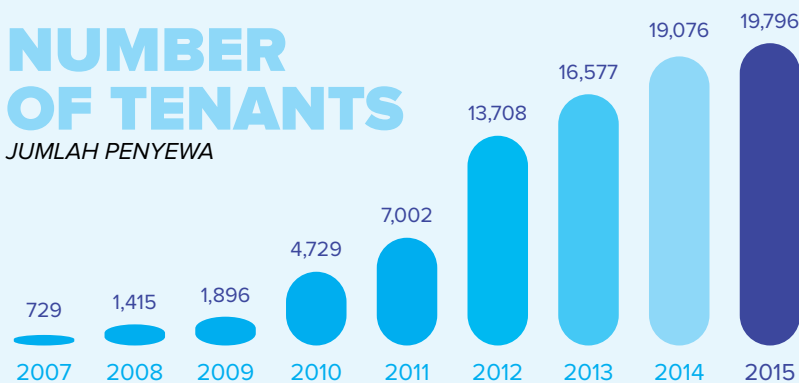
- Acquisition of PT Bali Telekom
- First contracts with PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") (now PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")), PT Hutchison CP Telecommunications (now PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) and PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata") signed
- *Akuisisi PT Bali Telekom*
- *Kontrak perdana dengan PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") (sekarang PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")), PT Hutchison CP Telecommunications (sekarang PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) dan PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata") ditandatangani*

### 2009

- First contracts with Indosat signed
- Acquisition of the final set of PT Prima Media Selaras' assets
- *Kontrak perdana dengan Indosat ditandatangani*
- *Akuisisi tahap final aset PT Prima Media Selaras*

## NUMBER OF TENANTS

JUMLAH PENYEWA



## 2010

- Merger and consolidation of PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")
- Signed USD2 billion Debt Programme
- Initial Public Offering ("IPO") of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- *Merger dan konsolidasi dengan PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")*
- *Menandatangani program pinjaman sebesar USD2 miliar*
- *Penawaran Umum Saham Perdana PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

## 2012

- Acquisition of 2,500 tower assets from PT Indosat Tbk ("Indosat")
- *Akuisisi 2.500 aset menara dari PT Indosat Tbk ("Indosat")*

## 2014

- Focus on organic growth (build-to-suit) with a record 1,959 new sites in 2014
- Refinanced existing bank facilities with USD1.3 billion Unsecured Term and Revolving Credit Facilities
- *Fokus pada pertumbuhan organik (build to suit) dengan rekor pesanan site baru sebanyak 1.959 pada 2014*
- *Menyelesaikan refinancing fasilitas pinjaman yang sudah ada dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka dan Revolving Tanpa Jaminan senilai USD1.3 miliar*

2010

2011

2012

2013

2014

2015

## 2011

- Received a 'BB' rating from Fitch Ratings and a 'Ba2' rating from Moody's
- Acquisition of PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")
- Fulfills OHSAS 18001:2007 certification standards for Occupational Health and Safety Standard
- *Mendapat peringkat 'BB' dari Fitch Ratings dan peringkat 'Ba2' dari Moody's*
- *Akuisisi PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")*
- *Mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk Standar Keselamatan Kerja dan Kesehatan*

## 2013

- Focus on organic growth (build-to-suit) with a record 1,811 new sites in 2013
- Issued debut USD300 million 5 year Bonds
- Issued debut IDR740 billion Bonds
- *Fokus pada pertumbuhan organik (build-to-suit). Mencatat pesanan site baru tertinggi sebanyak 1.811 dalam setahun*
- *Menerbitkan Obligasi senilai USD300 juta yang berjangka waktu 5 tahun*
- *Menerbitkan Obligasi senilai Rp740 miliar*

## 2015

- Issued debut USD350 million 7 year Bonds
- Executed USD275 million bank loan
- Received a "BB-" rating from Standard & Poor's and a re-affirmed "BB" rating from Fitch Ratings
- *Menerbitkan Obligasi senilai USD350 juta yang berjangka waktu 7 tahun*
- *Menandatangani pinjaman sebesar USD275 juta*
- *Mendapat peringkat "BB-" dari Standard & Poor's dan penegasan peringkat "BB" dari Fitch Ratings*

# SIGNIFICANT EVENTS IN 2015

PERISTIWA PENTING 2015

## FEBRUARY

FEBRUARI

The Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) at Le Meridien Hotel, Jakarta on February 27, 2015. The EGMS approved the Issuance of New Shares in relation to the Share Exchange Transaction with PT Telkom.

TBG Global Pte. Ltd., a wholly owned subsidiary of TBIG, issued USD350 million aggregate principal amount on February 10, 2015 of 5.25% Senior Unsecured Notes due in 2022.

*Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) di Hotel Le Meridien, Jakarta pada tanggal 27 Februari 2015. RUPSLB menyetujui rencana penerbitan saham baru sehubungan dengan transaksi penukaran saham dengan PT Telkom.*

*TBG Global Pte. Ltd, entitas anak Perusahaan yang dimiliki 100% oleh TBIG, pada tanggal 10 Februari 2015 telah menerbitkan surat utang sebesar USD350 juta dengan kupon sebesar 5,25% yang akan jatuh tempo pada tahun 2022.*



## APRIL

APRIL

The Company signed a memorandum of understanding (“MoU”) with Red Cross Indonesia to optimize its CSR program, specifically in health. The MoU signing was witnessed by TBIG President Commissioner, Edwin Soeryadjaya, and was held at TBIG Health Day 2015 as a celebration to World Health Day.

*Perseroan menandatangani kesepakatan kerjasama dengan Palang Merah Indonesia (“PMI”) dalam mengoptimalkan program CSR, khususnya program-program bidang kesehatan. Penandatanganan ini disaksikan oleh Presiden Komisaris TBIG, Edwin Soeryadjaya. Acara penandatanganan MoU ini bertepatan dengan acara peringatan Hari Kesehatan Dunia yang dilakukan TBIG dengan menggelar event “TBIG Health Day 2015”.*

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

HOTEL LE MERIDIEN  
JAKARTA, 27 MEI 2015



## MAY

MEI

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") at Le Meridien Hotel, Jakarta on May 27, 2015 along with the Company's annual public expose.

*Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") di Hotel Le Meridien, Jakarta pada tanggal 27 Mei 2015, yang dilanjutkan dengan paparan publik tahunan Perseroan.*

## SEPTEMBER

SEPTEMBER

The Company participated in the 2015 Bhakti Kesra Nusantara Expedition ("Ekspedisi Bhakesra") organized by the Coordinating Ministry for People's Welfare. TBIG Mobile Clinic were deployed to distant and outlying islands of Indonesia, which including Muna island and Wawonii island in South West Sulawesi, Banggai island and Togean island in Central Sulawesi.

*Perseroan mendukung aksi Ekspedisi Bhakti Kesra Nusantara ("Ekspedisi Bhakesra") tahun 2015 yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Mobil Kesehatan TBIG dikerahkan untuk melayani pulau-pulau terpencil dan terluar Indonesia yaitu Pulau Muna Provinsi Sulawesi Tenggara, Pulau Wawonii Propinsi Sulawesi Tenggara, Pulau Banggai Provinsi Sulawesi Tengah dan Pulau Togean Sulawesi Tengah.*

## NOVEMBER

NOVEMBER

On November 9, 2015, the Company executed a USD275 million bank loan, its lowest cost and longest dated bank facility to date.

*Pada tanggal 9 November 2015, Perseroan menandatangani pinjaman sebesar USD275 juta yang merupakan pinjaman dengan tenor terpanjang dan termurah sejauh ini.*

# AWARDS AND RECOGNITION

## PENGHARGAAN



### INVESTOR MAGAZINE - TOP PERFORMING LISTED COMPANIES 2015

*MAJALAH INVESTOR - TOP PERFORMING  
LISTED COMPANIES 2015*

TBIG received an award as the Top Listed Companies 2015 from Investor Magazine on May 11, 2015 in Jakarta. The award was presented on the basis of the following criteria: return on stock within a year (April 1, 2014 - March 31, 2015); stock liquidity and stock volatility within the same period; sales growth within 3 years; net operating margin; return on equity; asset turn over; profit growth within 3 years.

*TBIG menerima penghargaan sebagai Top Performing Listed Companies 2015 dari Majalah Investor pada 11 Mei 2015 di Jakarta. Penilaian terhadap emiten berdasarkan kriteria berikut: return untuk saham selama setahun (1 April 2014 - 31 Maret 2015); likuiditas saham dan volatilitas saham juga untuk periode yang sama; pertumbuhan penjualan tiga tahun; net operating margin; return on equity; asset turn over; serta pertumbuhan laba operasi tiga tahun.*



### CONTACT CENTER WORLD 2015

*CONTACT CENTER WORLD 2015*

TBIG received a silver medal in the 2015 Contact Center World Top Ranking Performer Award for Best Contact Center Support Professional Category - Information Technology, and Best Technology Innovation - Internal Solution. The award was presented to the Company on May 28, 2015.

*TBIG mendapatkan medali perak untuk kategori Best Contact Center Support Profesional - Information Technology, dan kategori Best Technology Innovation - Internal Solution dalam ajang The 2015 Contact Center World Top Ranking Performer Awards. Penghargaan ini diberikan pada 28 Mei 2015.*



## INDONESIAN MOST ADMIRER KNOWLEDGE ENTERPRISE

### INDONESIAN MOST ADMIRER KNOWLEDGE ENTERPRISE

TBIG received an award from Indonesian Most Admired Knowledge Enterprises (MAKE) Award 2015. The award was presented to companies that have successfully implemented knowledge management. The award was presented to the company on August 13, 2015.

*TBIG mendapatkan penghargaan Indonesian Most Admired Knowledge Enterprises (MAKE) Award 2015. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah berhasil menjalankan knowledge management. Penghargaan ini diberikan pada 13 Agustus 2015.*



## 2015 INDONESIA HUMAN CAPITAL STUDY

### 2015 INDONESIA HUMAN CAPITAL STUDY

TBIG won 5 awards in the Indonesian Human Capital Study 2015 for the following categories:

1. Best of Human Capital Initiative On Performance Management System
2. Best of Human Capital Index
3. Best of CEO Commitment On Human Capital Development
4. Best Employee Net Promoter Score (NPS) and
5. Best All Human Capital Criteria

The award was presented to the company on October 22, 2015.

*TBIG berhasil meraih 5 penghargaan dalam acara Indonesia Human Capital Study 2015, sebagai berikut :*

1. Best of Human Capital Initiative On Performance Management System
2. Best of Human Capital Index
3. Best of CEO Commitment On Human Capital Development
4. Best Employee Net Promoter Score (NPS) dan
5. Best All Human Capital Criteria

*Penghargaan diberikan kepada perusahaan pada 22 Oktober 2015.*



## FORBES - BEST OF THE BEST

### FORBES - BEST OF THE BEST

TBIG received Forbes Best of the Best Top 50 Companies in Indonesia award on November 25, 2015. The award was presented to companies that have successfully proven their best performance within the fluctuating global economic.

*TBIG memperoleh penghargaan Forbes Best of the Best Top 50 Companies in Indonesia pada 25 November 2015. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang terbukti mampu membuktikan performa dan kinerja terbaiknya di tengah fluktuasi ekonomi global.*



## INDONESIA'S MOST VALUABLE BRANDS 2015

*INDONESIA'S MOST VALUABLE BRANDS 2015*

TBIG received an award for 100 Indonesia's Most Valuable Brand 2015 from Brand Finance in collaboration with SWA. The award was presented to the Company on October 21, 2015. Brand Finance affirmed an "A" or strong rated.

*TBIG memperoleh penghargaan 100 Indonesia's Most Valuable Brands 2015 dari Brand Finance bekerjasama dengan SWA pada 21 Oktober 2015. Lembaga tersebut menilai brand value TBIG setara dengan rating "A" atau kuat.*



## 2015 NATIONAL WORK QUALITY AND PRODUCTIVITY COMPETITION

*TEMU KARYA MUTU DAN PRODUKTIVITAS NASIONAL (TKMPN) 2015*

*TEMU KARYA MUTU DAN PRODUKTIVITAS NASIONAL (TKMPN) 2015*

TBIG teams won two awards at the 2015 National Work Quality and Productivity Competition organized by Wahana Kendali Mutu (WKM) in cooperation with the Indonesian Association of Productivity and Quality Management, which was held in Yogyakarta on November 23-26, 2015.

TBIG received Gold, as well as Best Favorite and Best Performance.

*Tim-tim dari TBIG meraih dua penghargaan dalam rangka Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional 2015 yang diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu (WKM) yang bekerjasama dengan Asosiasi Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMTI) pada 23-26 November 2015 di Yogyakarta.*

*TBIG meraih predikat Emas, serta penghargaan Best Favorite and Best Performance.*





## BHAKESRA 2015

### *BHAKESRA 2015*

The 2015 Trans-National Voluntary Public Welfare Expedition (Ekspedisi Bhakesra) that was organized by the Coordinating Ministry of People's Welfare recognized the support provided by TBIG's Mobile Health Clinics.

In September 2015, TBIG's Mobile Health Clinics serves distant and outlying islands in Indonesia such as Muna island and Wawonii island in South East Sulawesi, Banggai island and Togeian island in Central Sulawesi.

*TBIG menerima penghargaan atas partisipasi Mobil Kesehatan Keliling TBIG dalam mendukung aksi Ekspedisi Bhakti Kesra Nusantara (Ekspedisi Bhakesra) tahun 2015 yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*

*Selama bulan September 2015, Mobil Kesehatan Keliling TBIG ini melayani pulau-pulau terpencil dan terluar Indonesia yaitu Pulau Muna Provinsi Sulawesi Tenggara, Pulau Wawonii Propinsi Sulawesi Tenggara, Pulau Banggai Provinsi Sulawesi Tengah, Pulau Togeian Sulawesi Tengah.*



## TOP INFRASTRUCTURE AWARD 2015

### *TOP INFRASTRUCTURE AWARD 2015*

TBIG received the Top Infrastructure on Non-Building Construction 2015 Award in Top Infrastructure 2015 event, which were organized by Business News Indonesia. The award was presented to the company on November 5, 2015.

*TBIG mendapat penghargaan Top Infrastructure on Non-Building Construction 2015 dalam ajang Top Infrastructure 2015 yang digelar oleh Majalah Business News Indonesia. Penghargaan diterima oleh perusahaan pada 5 November 2015.*

# FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS<sup>1</sup>

## IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL<sup>1</sup>

In billion Rupiah, except stated otherwise

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	2013	2014	2015	LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Total Assets	18,411.2	21,629.0	<b>22,799.7</b>	Jumlah Aset
Total Liabilities	15,691.1	19,525.2	<b>21,208.9</b>	Jumlah Kewajiban
Non-Controlling Interest	33.0	28.2	<b>60.8</b>	Kepentingan Non-Pengendali
Total Shareholders' Equity	2,720.1	2,103.8	<b>1,590.8</b>	Jumlah Ekuitas
Debt <sup>2</sup>	13,315.7	16,248.5	<b>18,756.3</b>	Pinjaman <sup>2</sup>
Net Debt <sup>3</sup>	12,461.7	15,347.9	<b>18,460.1</b>	Pinjaman Bersih <sup>3</sup>

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME	2013	2014	2015	LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN
Revenue	2,690.5	3,306.8	<b>3,421.2</b>	Pendapatan
Cost of Revenue	395.8	509.8	<b>448.9</b>	Beban Pokok Pendapatan
Gross Profit	2,294.7	2,797.0	<b>2,972.3</b>	Laba Kotor
Operating Expenses	242.4	291.7	<b>311.4</b>	Beban Usaha
EBITDA <sup>4</sup>	2,205.3	2,716.9	<b>2,911.2</b>	EBITDA <sup>4</sup>
Income from Operations	2,052.3	2,505.3	<b>2,660.8</b>	Laba dari Operasi
Other Charges-Net	(874.9)	(1,074.7)	<b>(1,571.6)</b>	Beban Lain-lain
Profit Before Income Tax	1,177.4	1,430.6	<b>1,089.2</b>	Laba Sebelum Pajak
Net Income Tax Benefits (Expenses)	(396.8)	(689.0)	<b>355.8</b>	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Bersih
Net Profit for Current Year	780.6	741.6	<b>1,445.0</b>	Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit Attributable to:				Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada:
• Equity Holder of the Parent Company	708.7	700.8	<b>1,429.9</b>	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interest	71.9	40.8	<b>15.1</b>	Kepentingan Non-Pengendali •
Total Comprehensive Income Attributable to:	367.0	723.3	<b>770.0</b>	Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:
• Equity Holder of the Parent Company	322.0	685.3	<b>747.4</b>	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interest	45.0	38.0	<b>22.6</b>	Kepentingan Non-Pengendali •

(expressed in Rupiah except for weighted average number of shares)

(dalam Rupiah kecuali jumlah rata-rata tertimbang saham)

SHARE DATA	2013	2014	2015	DATA SAHAM
Weighted Average Number of Shares	4,796,526,199	4,796,526,199	<b>4,796,526,199</b>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham
Basic Earnings Per Share	147.8	274.9	<b>304.7</b>	Laba Bersih per Saham

Notes :

- Financial statements and operational data as of December 31
- Debt = Current loans + non-current loans + current finance leases + non-current finance leases (before deducting unamortized borrowing cost) + short-term notes + long-term notes
- Net Debt = Debt - Cash and cash equivalents - Appropriated accounts
- EBITDA = Income from operations + Land lease and licenses cost amortization + Depreciation

Catatan:

- Tanggal laporan keuangan dan data operasional per 31 Desember
- Pinjaman = Pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun + pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum di amortisasi) + surat utang jangka pendek + surat utang jangka panjang
- Pinjaman bersih = Pinjaman - Kas dan setara kas - rekening yang di batasi penggunaannya
- EBITDA = Laba dari operasi + Amortisasi sewa lahan dan perijinan + Depresiasi

GROWTH RATIO (%)	2013	2014	2015	RASIO PERTUMBUHAN (%)
Revenue	56.8	22.9	<b>3.5</b>	Pendapatan
Gross Profit	58.1	21.9	<b>6.3</b>	Laba Kotor
EBITDA	57.7	23.2	<b>7.2</b>	EBITDA
Income from Operations	60.3	22.1	<b>6.2</b>	Laba dari Operasi
Total Assets	28.1	17.5	<b>5.4</b>	Jumlah Aset
Total Liabilities	55.1	24.4	<b>8.6</b>	Jumlah Liabilitas
Total Shareholders' Equity	-35.9	-22.7	<b>-24.4</b>	Jumlah Ekuitas

FINANCIAL RATIOS	2013	2014	2015	RASIO KEUANGAN
Gross Profit/Revenue	85.3%	84.6%	<b>86.9%</b>	Laba Kotor/Pendapatan
EBITDA/Revenue	82.0%	82.2%	<b>85.1%</b>	EBITDA/Pendapatan
Income from Operations/Revenue	76.3%	75.8%	<b>77.8%</b>	Laba dari Operasi/Pendapatan
Net Debt/LQA EBITDA <sup>5</sup>	4.6x	4.8x	<b>5.2x</b>	Pinjaman Bersih/LQA EBITDA <sup>5</sup>
Net Senior Debt/LQA EBITDA <sup>6</sup>	2.9x	3.7x	<b>2.7x</b>	Pinjaman Bank Bersih/LQA EBITDA <sup>6</sup>
Liabilities/Total Asset	0.9	0.9	<b>0.9</b>	Liabilitas/Jumlah Aset
Liabilities/Equity	5.8	9.3	<b>13.3</b>	Liabilitas/Ekuitas

TENANCY RATIOS	2013	2014	2015	RASIO KOLOKASI
Total Telecommunication Sites	10,134	11,820	<b>12,389</b>	Jumlah Sites telekomunikasi
Total Tenancies	16,577	19,076	<b>19,796</b>	Jumlah Penyewaan
Total Tower Sites	8,866	10,825	<b>11,389</b>	Jumlah Site Menara
Total Tower Tenancies	15,309	18,081	<b>18,796</b>	Jumlah Penyewa Menara
Tenancy Ratio <sup>7</sup>	1.73	1.67	<b>1.65</b>	Rasio Kolokasi <sup>7</sup>

5. Net Debt/LQA EBITDA is calculated using the total debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts, and divided by the annualized 4th quarter EBITDA

Net Debt using the hedged exchange rate for 2015, 2014, and 2013 were IDR15.910 trillion; IDR13.934 trillion; and IDR11.013 trillion respectively

LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2015, 2014, and 2013 were IDR3.036 trillion, IDR2.876 trillion, and IDR2.419 trillion

6. Net Senior Debt / LQA EBITDA using the total senior debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less that sum of Cash and Appropriated Accounts, divided by annualized 4th quarter EBITDA

Net Senior Debt using the hedged exchange rate for 2015, 2014, and 2013 were IDR8.292 trillion; IDR10.622 trillion; and IDR7.110 trillion, respectively

LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2015, 2014, and 2013 were IDR3.036 trillion, IDR2.876 trillion, and IDR2.419 trillion

7. Tenancy ratio is the total number of tower tenancies divided by the total number of tower sites

5. Utang Bersih/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai semua pinjaman, di mana pinjaman dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan

Pinjaman Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2015, 2014, dan 2013 adalah masing-masing Rp15,910 triliun; Rp13,934 triliun; dan Rp11,013 triliun

LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2015, 2014, and 2013 adalah masing-masing Rp3,036 triliun, Rp2,876 triliun, dan Rp2,419 triliun

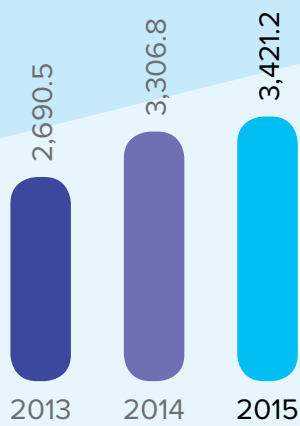
6. Utang Bersih Senior/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai total pinjaman bank, di mana pinjaman bank dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan

Pinjaman Senior Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2015, 2014, and 2013 adalah masing-masing Rp8,292 triliun; Rp10,622 triliun; dan Rp7,110 triliun

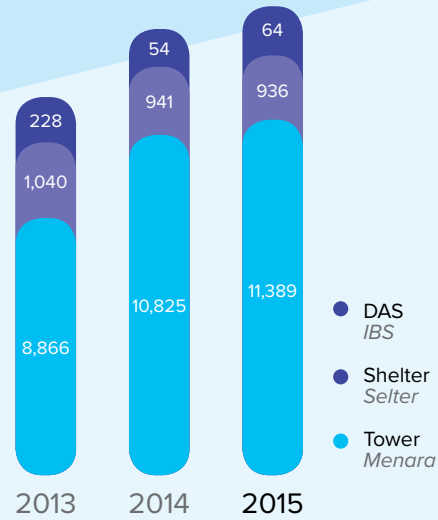
LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2015, 2014, and 2013 adalah masing-masing Rp3,036 triliun, Rp2,876 triliun, dan Rp2,419 triliun

7. Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara dengan jumlah site menara

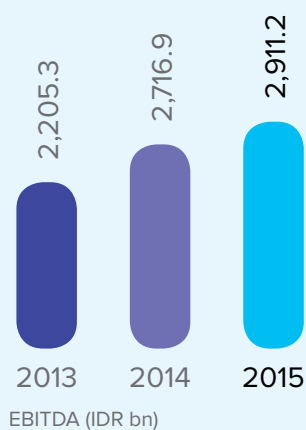
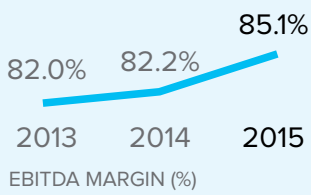
## REVENUE (IDR bn) PENDAPATAN (Rp miliar)



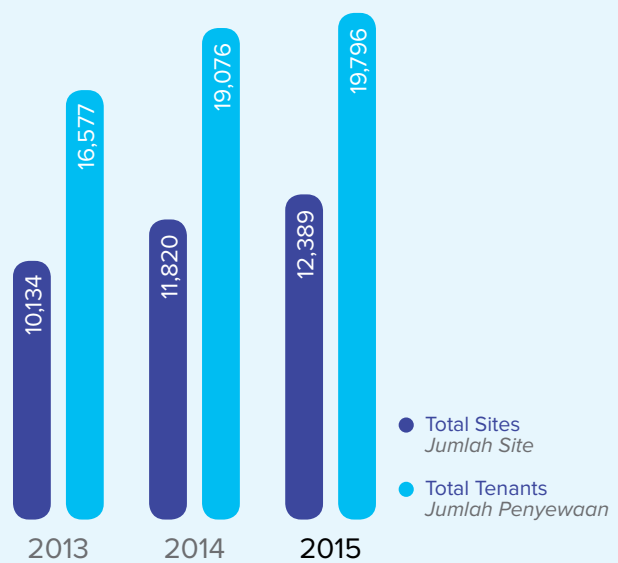
## TOTAL SITES JUMLAH SITE

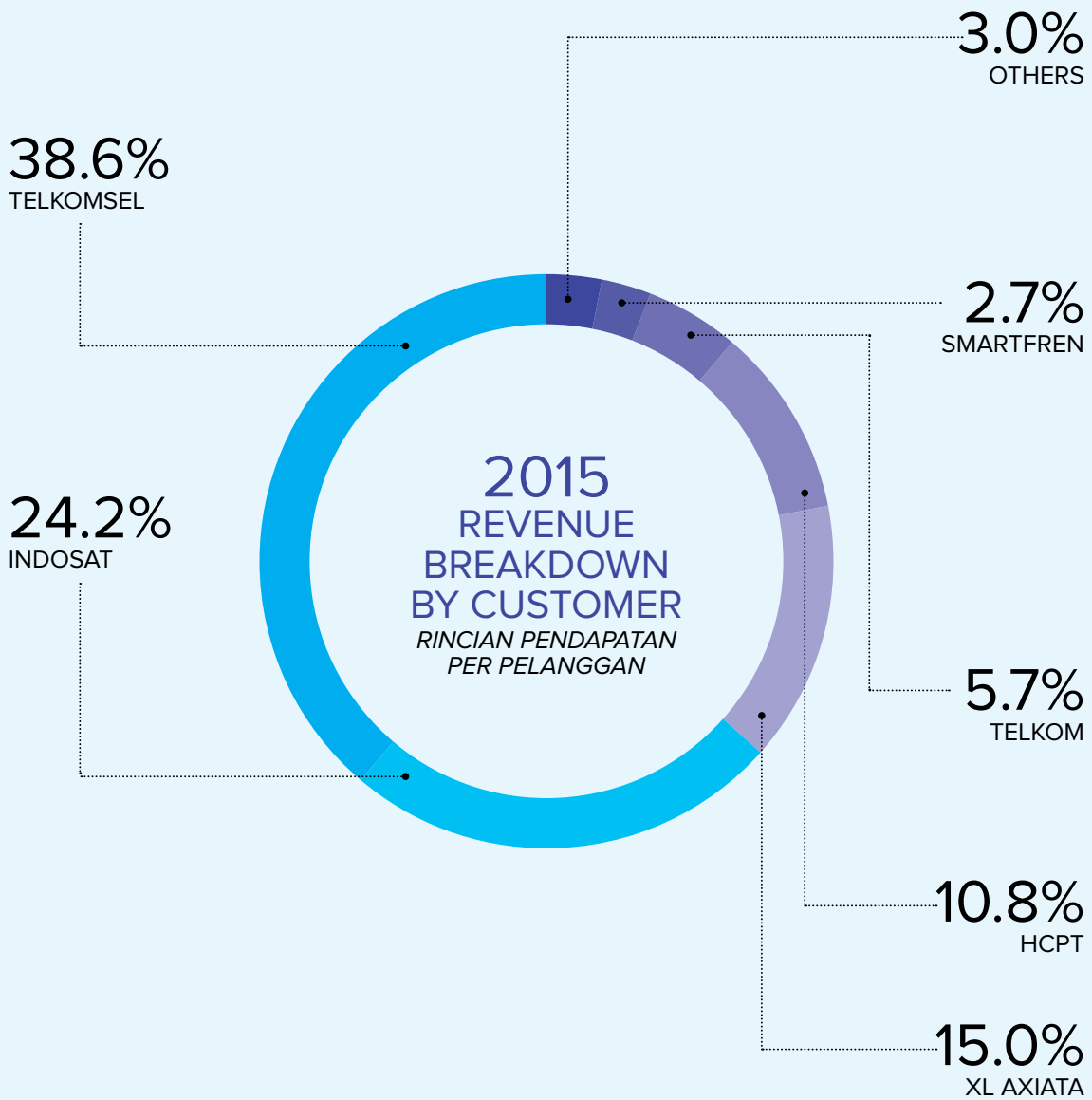


## EBITDA (IDR bn) EBITDA MARGIN (%) EBITDA (Rp miliar) MARGIN EBITDA (%)



## TOTAL SITES AND TENANTS JUMLAH SITE DAN PENYEWAAN



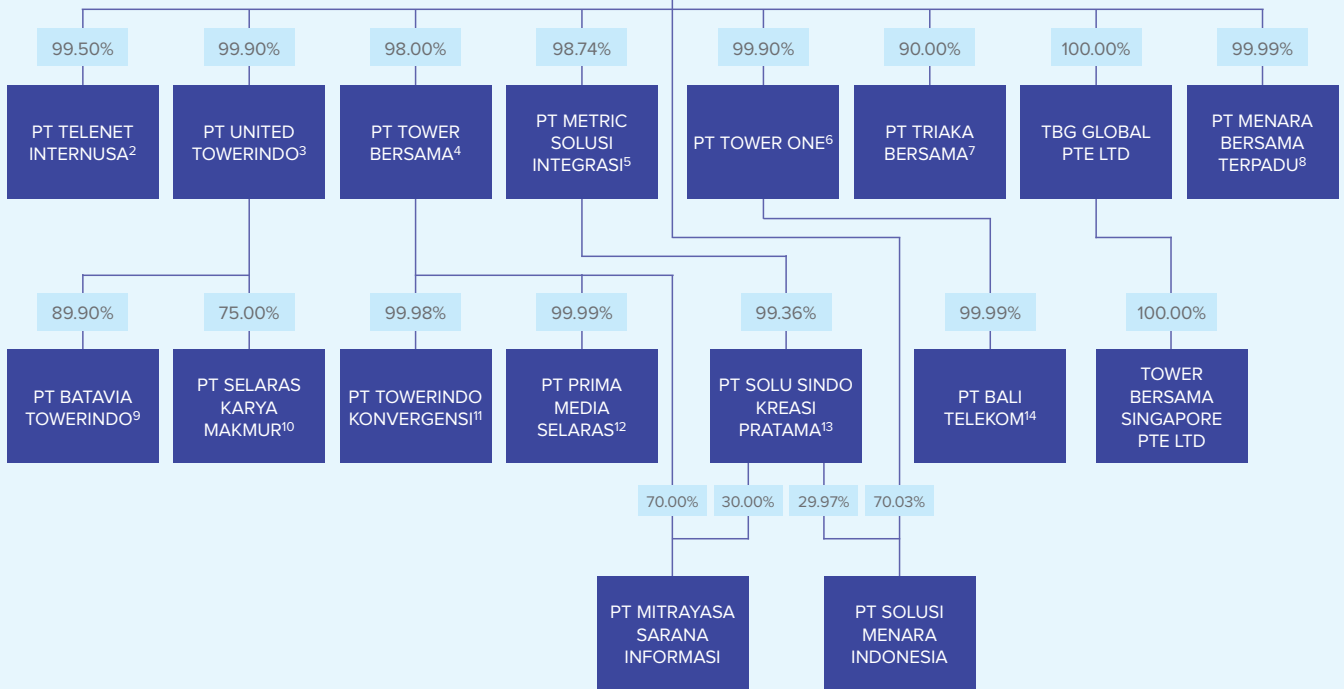


# CORPORATE STRUCTURE

STRUKTUR PERUSAHAAN



## PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk<sup>1</sup>



1. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (previously known as PT Banyan Mas)
2. Remaining 0.5% of PT Telenet Internusa owned by PT Wahana Anugerah Sejahtera
3. Remaining 0.1% of PT United Towerindo owned by PT Tower Bersama
4. Remaining 2% of PT Tower Bersama owned by PT Provident Capital Indonesia
5. Remaining 1.26% of PT Metric Solusi Integrasi owned by PT Tower Bersama
6. Remaining 0.1% of PT Tower One owned by PT Provident Capital Indonesia
7. Remaining 10% of PT Triaka Bersama owned by PT Tower Bersama
8. Remaining 0.01% of PT Menara Bersama Terpadu owned by PT Tower Bersama
9. Remaining 10.1% of PT Batavia Towerindo owned by Flaviu Popie Sapphira and PT Tower Bersama
10. Remaining 25% of PT Selaras Karya Makmur owned by Syamsul Bahri, Eddy Alamsyah and PT Aria Pacific Investama
11. Remaining 0.02% of PT Towerindo Kovergensi owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
12. Remaining 0.01% of PT Prima Media Selaras owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
13. Remaining 0.64% of PT Solu Sindo Kreasi Pratama owned by Sakti Wahyu Trenggono and Abdul Satar. Changes of the respective articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights on February 15, 2016.
14. Remaining 0.01% of PT Bali Telekom owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

1. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (dahulu bernama PT Banyan Mas)
2. Sisa 0,5% dari PT Telenet Internusa dimiliki oleh PT Wahana Anugerah Sejahtera
3. Sisa 0,1% dari PT United Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama
4. Sisa 2% dari PT Tower Bersama dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia
5. Sisa 1,26% dari PT Metric Solusi Integrasi dimiliki oleh PT Tower Bersama
6. Sisa 0,1% dari PT Tower One dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia
7. Sisa 10% dari PT Triaka Bersama dimiliki oleh PT Tower Bersama
8. Sisa 0,01% dari PT Menara Bersama Terpadu dimiliki oleh PT Tower Bersama
9. Sisa 10,1% dari PT Batavia Towerindo dimiliki oleh Flaviu Popie Sapphira dan PT Tower Bersama
10. Sisa 25% dari PT Selaras Karya Makmur dimiliki oleh Syamsul Bahri, Eddy Alamsyah dan PT Aria Pacific Investama
11. Sisa 0,02% dari PT Towerindo Kovergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
12. Sisa 0,01% dari PT Prima Media Selaras dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
13. Sisa 0,64% dari PT Solu Sindo Kreasi Pratama dimiliki oleh Sakti Wahyu Trenggono dan Abdul Satar. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 15 Februari 2016.
14. Sisa 0,01% dari PT Bali Telekom dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

.....

# OUR REPORTS

*LAPORAN-LAPORAN KAMI*







# THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

To Our Shareholders,

We are pleased to announce our financial and operational results for 2015. Our portfolio had grown to 12,389 telecommunication sites and 19,796 tenancies by December 31, 2015. In 2015, the Indonesian tower industry experienced a slowdown in tower demand. Despite this slowdown during the year, we were able to organically add 1,488 tenants of which 675 were telecommunication towers and 803 were collocations. However, our net tenants added was lower, primarily due to our decision to no longer recognize Bakrie Telecom tenancies and associated revenues from the start of 2015. At the end of 2015, our tenancy ratio was 1.65.

Our Indonesian telecommunication customers have recently started to roll-out 4G services. Smartphone penetration rates have continued to rise in Indonesia. This, coupled with the ever-increasing data usage per user is leading to more and more data demand every year. This will result in an increase in 4G capital expenditure from our customers and in turn will lead to increased tenancy needs and tower demand growth.

As one of the leading independent tower companies in Indonesia, we have a proven track record in growing our business organically through build-to-suit orders and additional collocations. We are committed to providing excellent execution and service to our telecommunication customers.

Our business is resilient and we have a unique business model with 10 year guaranteed revenue streams, and low and predictable operating expenditures. The great majority of our capital expenditure is discretionary and is always supported by long-term contracts from highly rated telecom operators.

The Company continues to optimize its capital structure to achieve funding flexibility and to minimize its borrowing costs, while operating within the financial covenants of its loans and bonds. We are very pleased that credit providers continue to commit to our business. In February 2015, we achieved the lowest ever priced 7-year non-government related Indonesian US Dollar bond. This was followed in November 2015 by our lowest

*Para Pemegang Saham yang terhormat,*

*Kami dengan senang mengumumkan kinerja keuangan dan operasional pada tahun 2015. Portofolio kami telah meningkat menjadi 12.389 sites telekomunikasi dan 19.796 penyewaan sampai 31 Desember 2015. Pada tahun 2015, industri menara di Indonesia mengalami penurunan. Meskipun adanya penurunan, kami mampu menambahkan 1.488 penyewa, di mana 675 adalah menara telekomunikasi dan 803 adalah kolokasi. Namun, jumlah penambahan bersih penyewaan kami lebih rendah dikarenakan kami memutuskan untuk tidak mengakui penyewaan dan pendapatan Bakrie Telecom dari awal tahun 2015. Pada akhir tahun 2015, rasio kolokasi Perseroan adalah 1.65.*

*Pelanggan operator telekomunikasi kami baru saja memulai mengembangkan layanan 4G. Penetrasi smartphone di Indonesia terus meningkat, ditambah dengan terus meningkatnya penggunaan data per pelanggan menyebabkan permintaan data yang terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini akan meningkatkan belanja modal 4G dari para pelanggan kami yang nantinya berpotensi untuk meningkatkan kebutuhan penyewaan dan pembangunan menara.*

*Sebagai salah satu perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia, kami mempunyai rekam jejak yang terbukti dalam mengembangkan bisnis kami secara organik dengan memenuhi pesanan menara build-to-suit dan penambahan kolokasi. Kami berkomitmen untuk melakukan eksekusi dan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan kami.*

*Kami memiliki bisnis yang kokoh dan model bisnis yang unik dengan kontrak pendapatan 10 tahun yang terjamin dan pengeluaran operasional yang terprediksi dan rendah. Sebagian besar belanja modal kami diskresioner dan selalu didukung oleh kontrak jangka panjang dari operator telekomunikasi.*

*Perseroan berniat untuk terus mengoptimalkan struktur permodalan untuk mencapai fleksibilitas dan meminimalkan biaya pendanaan, sambil beroperasi berdasarkan pembatasan-pembatasan keuangan yang telah ada. Kami dengan senang mengumumkan bahwa penyedia kredit tetap setia mendukung usaha kami. Pada bulan Februari 2015, kami berhasil mengakses pasar surat utang berdominasi USD dimana kami*



---

**EDWIN SOERYADJAYA**

President Commissioner  
*Presiden Komisaris*

cost but longest dated bank term loan, with bullet maturity at 5 years and 8 months.

In 2016, we expect to spend around IDR1 trillion on dividends and/or share buy-backs under our approved share buyback program when market circumstances are favourable. We do not expect this policy to materially impact the leverage ratios as calculated by our debt providers.

We are committed to good corporate governance, which promotes the long-term interests of stakeholders, strengthens the Board and management accountability, and helps build public trust in the Company. Our Audit Committee meets regularly to review and supervise the Company's operations. The Company received the "Top Performing Listed Company 2015" award from Investor Magazine, a leading Indonesian business magazine and was also recognized as one of Indonesia's 100 Most Valuable Brands in 2015.

We have received the independent auditor's report on the Company's financial statement for the year ended December 31, 2015 with an unqualified opinion for this financial statement.

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the members of the Board of Directors, who continue to successfully meet financial and operating targets. We would like to extend our gratitude to the Company's stakeholders including our customers, suppliers, partners and investors for their continued support and trust.

Most importantly, we would like to express thanks to the employees of Tower Bersama Group and recognize their contribution. It is through their dedication, hard work and initiative that Tower Bersama Group continues to be the premier telecommunications infrastructure and service provider in Indonesia.

berhasil menerbitkan surat utang dengan bunga terendah untuk tenor 7 tahun yang dikeluarkan oleh perusahaan Indonesia (non-BUMN). Pada November 2015, kami juga mendapatkan fasilitas pinjaman yang memiliki bunga terendah dengan tenor terpanjang sejauh ini, yang akan dibayar secara bullet setelah 5 tahun dan 8 bulan.

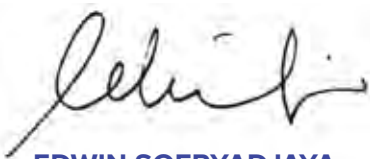
Di tahun 2016, kami berharap untuk mengeluarkan sekitar Rp1 triliun untuk dividen dan/atau pembelian kembali saham melalui program pembelian kembali saham kami yang telah disetujui ketika situasi pasar menguntungkan. Kami berharap kebijakan ini tidak secara material mempengaruhi rasio leverage yang dihitung oleh kreditur kami.

Kami berkomitmen pada tata kelola perusahaan yang baik, yang mengutamakan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan, memperkuat akuntabilitas Dewan dan manajemen, dan membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan. Komite Audit kami bertemu secara rutin untuk meninjau dan mengawasi operasional Perseroan. Perseroan dianugerahi dengan penghargaan "Top Performing Listed Company 2015" dari Majalah Investor, sebuah majalah bisnis terkemuka di Indonesia. Perseroan juga diakui sebagai salah satu dari 100 merek Indonesia yang paling berharga di 2015.

Kami telah menerima laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atas Laporan Keuangan tersebut

Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada para anggota Direksi, yang terus berhasil memenuhi target keuangan dan operasional. Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan Perusahaan termasuk para pelanggan, pemasok, mitra dan investor kami atas dukungan dan kepercayaan mereka.

Yang terpenting, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada karyawan Tower Bersama Group dan mengakui kontribusi mereka yang luar biasa. Melalui dedikasi, kerja keras dan inisiatif mereka, Tower Bersama Group tetap menjadi penyedia utama infrastruktur dan layanan telekomunikasi di Indonesia.



**EDWIN SOERYADJAYA**

President Commissioner | *Presiden Komisaris*





# THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

## LAPORAN DIREKSI

Dear Shareholders,

Tower Bersama Group generated revenue and EBITDA of IDR3,421 billion and IDR2,911 billion, respectively, for the full year ending December 31, 2015. The Company's EBITDA margin improved significantly to 85.1% for full year 2015 versus 82.2% for full year 2014. Using the annualized 4th quarter 2015 results, total annualized revenue reached IDR3,520 billion, and annualized EBITDA reached IDR3,036 billion.

At the beginning of the year, we had two one-off items impact our revenues, total tenancies and our EBITDA margin. Firstly, we decided not to recognize Bakrie Telecom tenancies and associated revenue. Secondly, we restructured some of our master lease agreements such that all our tenancies are now under a pass-through mechanism on electricity. This resulted in reductions to both our revenue and cost, which in turn resulted in an improved EBITDA margin.

We continue to have sufficient flexibility to fund our capital expenditure and debt servicing obligations. As of December 31, 2015 and valuing USD loans at their hedged exchange rate, our net debt was IDR15,910 billion and net senior debt was IDR8,292 billion. Using the 4th quarter 2015 annualized EBITDA, the net senior debt to EBITDA ratio was 2.7x, and net debt to EBITDA ratio was 5.2x, giving us ample borrowing headroom based on the financial covenants contained in our bank and bond facilities.

We are comfortable at our current leverage levels due to the long-term, guaranteed contracts from our highly rated telecom operators, coupled with our conservative hedging strategy. Our prudent hedging strategy has proven to be very effective in protecting the Company from the movements in the Indonesian Rupiah. We have been hedging since 2010 and at this point, our entire debt principal is currently hedged using hedging instruments and natural hedging from USD40 million per year of long-term contracted USD

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tower Bersama Group mencatatkan pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp3.421 miliar dan Rp2.911 miliar untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Marjin EBITDA Perseroan meningkat menjadi 85,1% untuk tahun 2015 dibandingkan dengan 82,2% untuk tahun 2014. Jika hasil triwulan keempat 2015 disetahunkan, maka total pendapatan Perseroan mencapai Rp3.520 miliar dan EBITDA mencapai Rp3.036 miliar.

Pada awal tahun 2015, kami mengalami dua kejadian tidak biasa yang berdampak pada penyewaan dan marjin EBITDA kami. Pertama, kami memutuskan untuk tidak mengakui pendapatan dan penyewaan Bakrie Telecom. Kedua, kami merestrukturisasi beberapa kontrak payung kami sehingga kami tidak perlu membayar biaya listrik karena seluruhnya akan dibayarkan oleh operator. Hal ini berdampak pada menurunnya pendapatan dan biaya kami yang menyebabkan kenaikan marjin EBITDA.

Kami tetap memiliki fleksibilitas yang cukup untuk mendanai belanja modal dan membayar kewajiban pinjaman kami. Per Desember 2015, total pinjaman bersih Perseroan, dimana pinjaman dalam USD yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, adalah sebesar Rp15.910 miliar dan total pinjaman senior bersih (net senior debt) Perseroan menjadi Rp8.292 miliar. Apabila EBITDA kuartal keempat 2015 yang disetahunkan, rasio pinjaman senior bersih terhadap EBITDA adalah 2,7x dan pinjaman bersih terhadap EBITDA adalah 5,2x, kami masih menyisakan ruang yang cukup untuk menambah pembiayaan lebih lanjut berdasarkan persyaratan-persyaratan bank serta surat utang kami.

Kami merasa nyaman atas tingkat leverage kami, mengingat kami memiliki kontrak jangka panjang dan terjamin dari operator telekomunikasi yang memiliki rating tinggi, ditambah dengan strategi lindung nilai kami yang konservatif. Kebijakan lindung nilai kami telah terbukti sangat efektif dalam melindungi Perseroan dari pergerakan nilai tukar terhadap Rupiah. Kami telah melaksanakan kebijakan lindung nilai sejak tahun 2010 dan seluruh pokok pinjaman kami telah dilindungi nilai menggunakan



---

**HERMAN SETYA BUDI**

President Director  
*Presiden Direktur*

revenue we receive. The derivative instruments are all life-of-debt hedges, which match the maturity of the debt.

During the year, we successfully accessed both the USD bond and bank loan markets. Our 7 year, USD350 million bond offering was also covered multiple times over and resulted in a final coupon of 5.25%. The new bank facility we executed in November 2015 is the longest dated bank loan TBIG has procured at Libor plus 2.00% and it was ~3x oversubscribed. These two facilities have substantially lengthened the tenor of the debt structure and the Company has no significant principal payments until April 2018.

Our corporate social responsibility programs in health, education and culture have continued to grow. We have expanded our TBIG Mobile Health Clinic fleet to serve additional communities in outlying islands and in 2015, worked with government organizations to combat the impact of the haze. The Tower Bersama Group has been recognized by various industry groups including the 2015 Indonesia Human Capital Study, the 2015 National Work Quality and Productivity Competition and the Top Infrastructure Award of 2015.

The principles of fairness, transparency, accountability and responsibility are the key pillars in corporate governance practices. Moreover, our employees' work ethic, integrity, technical qualifications and operational experience, enable us to provide superior service to our customers.

I would like to take this opportunity to thank all of our employees for their outstanding efforts and contribution to our performance this year. I would also like to extend my gratitude to the shareholders, the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors for their invaluable support throughout 2015.

We remain committed to delivering excellent results in 2016.



**HERMAN SETYA BUDI**

President Director | Presiden Direktur

*instrumen lindung nilai dan natural hedging dari pendapatan sebesar USD40 juta dari kontrak jangka panjang yang kami terima. Instrumen derivatif yang kami ambil sesuai dengan tenor pinjaman kami.*

*Kami berhasil mengakses pasar surat utang berdenominasi USD dan pinjaman bank di 2015. Surat utang kami, yang memiliki tenor 7 tahun, dan sejumlah USD350 juta mengalami oversubscribed sehingga mendapat tingkat bunga final sebesar 5,25%. Fasilitas pinjaman bank baru yang kami eksekusi pada November 2015 adalah pinjaman yang dimiliki Perseroan dengan tenor terpanjang sejauh ini, memiliki tingkat suku bunga Libor +2,00% dan ~3x oversubscribed. Kedua fasilitas pinjaman ini telah memperpanjang tenor struktur pinjaman kami dimana Perseroan tidak memiliki pembayaran pokok yang signifikan hingga April 2018.*

*Program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang kesehatan, pendidikan, dan kebudayaan terus bertumbuh. Kami telah melakukan ekspansi terhadap armada TBIG Mobile Health Clinic untuk melayani pulau-pulau terpencil dan pada tahun 2015, kami bekerja sama dengan organisasi pemerintah untuk melawan efek dari asap kebakaran hutan. Tower Bersama Group telah dikenal oleh beberapa kelompok industri termasuk the 2015 Indonesia Human Capital Study, the 2015 National Work Quality and Productivity Competition dan the Top Infrastructure Award of 2015.*

*Prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab adalah pilar utama dalam tata kelola perusahaan. Selain itu, etos kerja, integritas, kualifikasi teknis, dan pengalaman operasional memungkinkan kami untuk menyediakan layanan unggul kepada pelanggan kami.*

*Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas upaya luar biasa dan kontribusi mereka terhadap kinerja Perseroan kami tahun ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi atas dukungan berharga mereka selama tahun 2015.*

*Kami tetap berkomitmen untuk memberikan kinerja yang terbaik pada tahun 2016.*





# MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### OPERATIONAL PERFORMANCE

#### KINERJA OPERASIONAL

In 2015, the Tower Bersama Group continued to demonstrate its unique capability in the development of new build- to-suit sites for its customers.

The Tower Bersama Group continues to be one of the two leading independent tower companies in Indonesia in 2015. As of December 31, 2015, the Company had 19,796 tenancies on 12,389 sites with 7 different telecommunications operators, and 2 WiMax providers. The Company leases space on tower sites and shelter-only sites under long-term lease agreements of generally 10 years and leases access to DAS networks under long-term license agreements of generally 5 to 8 years.

Pada tahun 2015, Tower Bersama Group telah mempertunjukkan kemampuan khususnya dalam menyediakan site build-to-suit baru untuk pelanggannya.

Tower Bersama Group telah memperkuat posisinya sebagai salah satu dari dua perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia. Per 31 Desember 2015, Perseroan memiliki 19.796 penyewaan pada 12.389 site dengan 7 operator telekomunikasi berbeda, dan 2 provider WiMax. Perseroan menyewakan tempat pada site menara dan site shelter-only dalam perjanjian sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun serta akses pada jaringan IBS melalui perjanjian sewa jangka panjang dengan durasi sekitar 5 sampai 8 tahun.

ITEMS	2013	2014	2015	URAIAN
<b>Total Telecommunication Sites</b>	<b>10,134</b>	<b>11,820</b>	<b>12,389</b>	<b>Jumlah Sites Telekomunikasi</b>
Tower Sites	8,866	10,825	11,389	Site Menara
Shelter Only Sites	1,040	941	936	Site Shelter Only
DAS Network	228	54	64	Repeater dan In-Building System (IBS)
<b>Total Tenants</b>	<b>16,577</b>	<b>19,076</b>	<b>19,796</b>	<b>Jumlah Penyewaan</b>
Tower Tenants	15,309	18,081	18,796	Penyewa Menara
Other Tenants	1,268	995	1,000	Penyewa Lain-lain
Tenancy Ratio*	1.73	1.67	1.65	Rasio Kolokasi*

\* Tenancy ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and co-location) divided by the total number of tower site.

\* Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan lokasi) dengan jumlah site menara.

In 2015, we organically added 675 telecommunication towers and 803 collocations to our existing portfolio. The growth in our tenancies reflects our strong relationships with the telecommunication operators as well as

Pada tahun 2015, Perseroan berhasil bertumbuh secara organik sebanyak 675 menara telekomunikasi dan 803 kolokasi ke dalam portofolio Perseroan. Pertumbuhan penyewaan ini menunjukkan hubungan kuat

our ability to deliver build-to-suit sites and co-locations on existing towers. Although we added 1,488 organic tenants during the year, our net tenants added was lower, primarily due to our decision to no longer recognize Bakrie Telecom tenancies and associated revenues from the start of 2015.

Perseroan dengan operator telekomunikasi serta kemampuan Perseroan untuk memenuhi permintaan build-to-suit dan kolokasi pada menara kami. Meskipun Perseroan bertumbuh sebanyak 1.488 penyewaan selama tahun 2015, pertumbuhan bersih Perseroan lebih rendah, terutama karena kami tidak lagi mengakui penyewaan dan pendapatan dari Bakrie Telecom sejak awal tahun 2015.

Our tenancy ratio at the end of 2015 was stable at 1.65 from 1.67 at the end of 2014 due to a very robust growth in the number of tower sites. In 2015, we organically added 675 build-to-suit tower sites. We continue to have a strong order book for build-to-suit towers and new co-location tenancies.

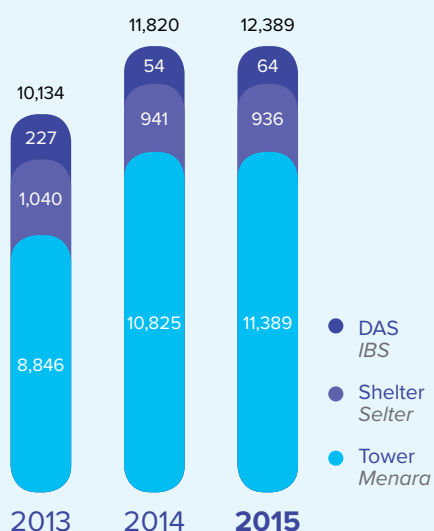
Rasio kolokasi kami tetap stabil pada level 1,65 pada akhir tahun 2015 dari 1,67 pada akhir 2014 yang disebabkan oleh pertumbuhan menara baru yang signifikan. Di tahun 2015, Kami telah membangun 675 site build-to-suit. Kami tetap memiliki order book yang kuat dan berkelanjutan untuk membangun menara build-to-suit dan kolokasi yang baru.

TELECOMMUNICATION SITES	2013	2014	2015	Sites telekomunikasi
Tower Sites	8,866	10,825	11,389	Site Menara
Shelter Only Sites	1,040	941	936	Site Shelter Only
DAS Network	228	54	64	Repeater dan In-Building System (IBS)
<b>Total Telecommunication Sites</b>	<b>10,134</b>	<b>11,820</b>	<b>12,389</b>	<b>Jumlah Penyewaan</b>

TOTAL TENANCIES & TENANCY RATIO	2013	2014	2015	JUMLAH PENYEWA & RASIO KOLOKASI
Total Tenants	16,577	19,076	19,796	Jumlah Penyewaan
Tenancy Ratio	1.73	1.67	1.65	Rasio Kolokasi

## TELECOMMUNICATION SITES

SITES TELEKOMUNIKASI



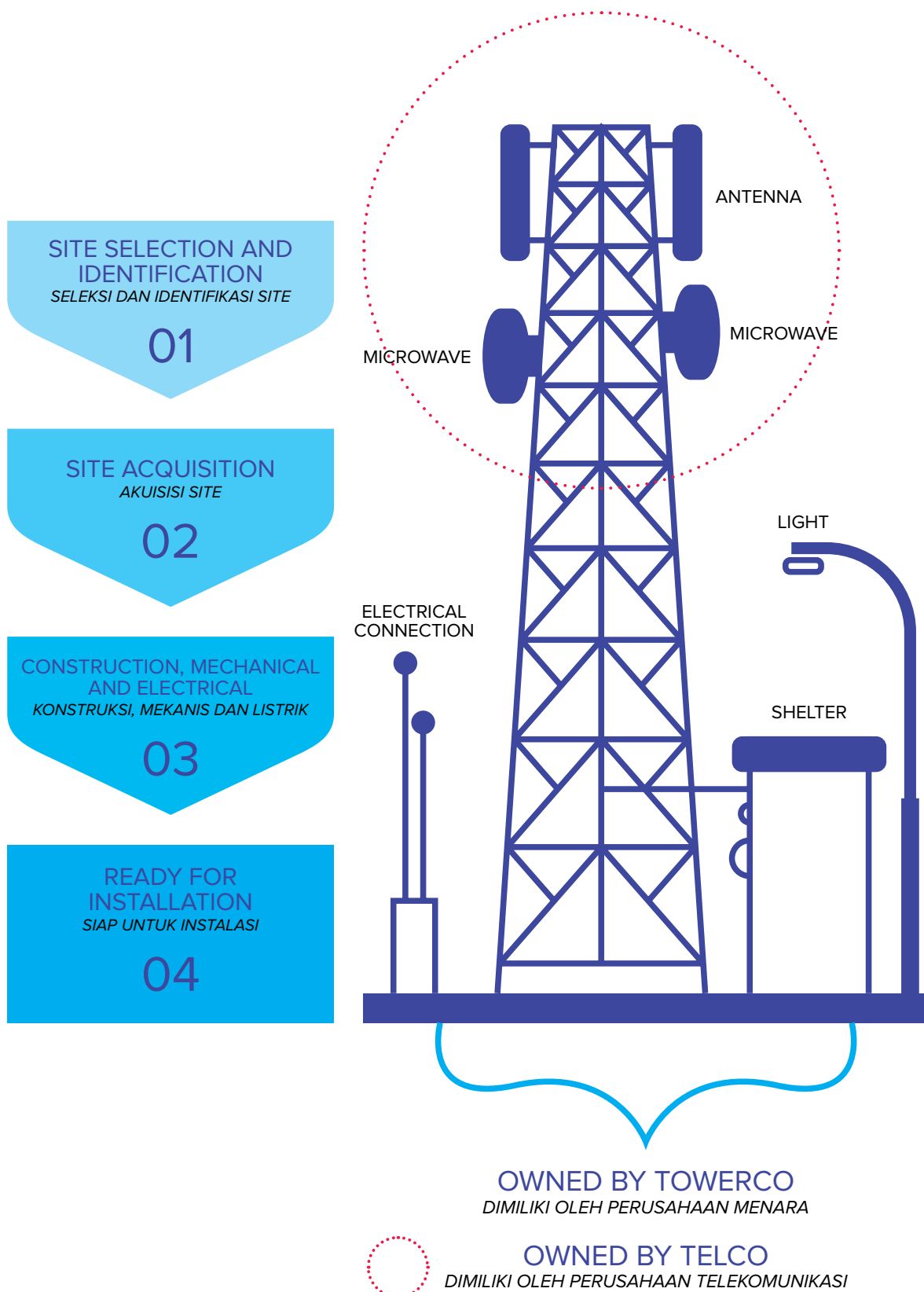
## TOTAL SITES AND TENANTS

JUMLAH SITE DAN PENYEWAAN



# TYPICAL PROCESS AND TIMELINE TO BUILD A NEW TOWER

PROSES DAN JANGKA WAKTU PEMBANGUNAN MENARA BARU



---

## 01 SITE SELECTION AND IDENTIFICATION

### SELEKSI DAN IDENTIFIKASI SITE

- Telco informs marketing unit of the need for a new site within a radius of a certain location.
- TBIG's regional management unit analyses the availability of sites and produces an Engineering Survey Report ("ESR") which includes potential site coordinates, accessibility and availability of mains electricity, panoramic photographs, site access roads and topography.
- Work order is issued upon selection of site by the telco.
- *Perusahaan telekomunikasi memberitahu unit pemasaran tentang kebutuhan site baru dalam radius di lokasi tertentu*
- *Unit manajemen regional TBIG menganalisa tersedianya site dan membuat Engineering Survey Report ("ESR") yang termasuk diantaranya koordinat-koordinat site berpotensi, aksesibilitas dan kesediaan perangkat listrik, foto-foto panoramik, jalan akses ke site serta topografi*
- *Perintah kerja dikeluarkan setelah site ditentukan oleh perusahaan telekomunikasi*

---

## 02 SITE ACQUISITION

### AKUISISI SITE

- Negotiation of ground lease with property owner
- Local community consent for tower construction
- Local government/sub-province regulatory approvals: application for license to construct or build (IMB/IMBM)
- *Negosiasi sewa lahan dengan pemilik lahan*
- *Persetujuan masyarakat setempat untuk pembangunan menara*
- *Persyaratan persetujuan Pemerintah daerah/kabupaten: permohonan izin konstruksi atau bangunan (IMB/IMBM)*

---

## 03 CONSTRUCTION, MECHANICAL AND ELECTRICAL

### KONSTRUKSI, MEKANIS DAN LISTRIK

- Preparation of physical site for construction, laying foundations, tower erection, construction of fence, shelters, installation and connection of electricity
- Whole process is outsourced to 3rd party contractors but is supervised by TBIG's CME team
- *Persiapan fisik site untuk konstruksi, meletakkan pondasi, mendirikan menara, pemasangan pagar, shelter, serta instalasi dan penyambungan listrik*
- *Seluruh proses di outsource kepada kontraktor pihak ketiga tetapi disupervisi oleh Tim CME dari TBIG'*

---

## 04 READY FOR INSTALLATION

### SIAP UNTUK INSTALASI

- Once construction is complete, a "Ready for Installation" (RFI) notice is sent to the customer
- Upon customer's acceptance of tower construction (BAUK), a separate agreement is signed for the commissioning of the individual site
- Accrual of lease and maintenance fees starts at BAUK execution
- Subsequent invoicing usually commences within 30 days of BAUK execution
- *Pada saat konstruksi selesai, sebuah pemberitahuan "Ready for Installation" (RFI) dikirim kepada pelanggan*
- *Berdasarkan penerimaan konstruksi menara dari pelanggan (BAUK), sebuah perjanjian terpisah ditandatangani untuk peresmian site tersebut*
- *Akrual sewa dan biaya pemeliharaan dimulai pada saat pengeksesian BAUK*
- *Faktur berikutnya biasanya dimulai dalam waktu 30 hari dari eksekusi BAUK*

---

The entire process from order to completion of build-to-suit construction typically takes 90-120 days. Co-location is typically faster, taking around 1-2 months from order to completion.

*Seluruh proses konstruksi dari pemesanan hingga penyelesaian build-to-suit biasanya sekitar 90-120 hari. Kolokasi biasanya lebih cepat, sekitar 1-2 bulan dari pemesanan hingga selesai.*

# FINANCIAL PERFORMANCE

## KINERJA KEUANGAN

We have delivered good financial results, increasing our revenue by 3.5% to IDR3,421.2 billion and improving our EBITDA margins to 85.1%.

Kami telah memberikan hasil keuangan yang sangat baik dengan meningkatkan pendapatan kami sebesar 3,5% menjadi Rp3.421,2 miliar dan memperbaiki margin EBITDA kami menjadi 85.1%.

### CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (IN BILLION RUPIAH)

### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

The financial performance figures shown in the table below are consolidated figures derived from the performance of the Company and subsidiaries and are quoted in billions of Rupiah.

Angka-angka kinerja keuangan yang disajikan pada tabel di bawah adalah angka konsolidasi yang mencerminkan kinerja Perseroan dan anak perusahaan dan dinyatakan dalam miliar Rupiah.

ITEMS	2014	2015	CHANGE PERUBAHAN (%)	URAIAN
Revenue	3,306.8	3,421.2	3.5	Pendapatan
Gross Profit	2,797.0	2,972.3	6.3	Laba Kotor
EBITDA	2,716.9	2,911.2	7.2	EBITDA
Income from Operations	2,505.3	2,660.8	6.2	Laba dari Operasi
Net Profit*	741.6	1,445.0	94.9	Laba Bersih

\*) as restated | disajikan kembali

### REVENUE

Our revenue increased by 3.5% to IDR3,421.2 billion in 2015 from IDR3,306.8 billion in 2014, driven by the increase of tenancies. In 2015, we organically added 675 telecommunication towers and 803 collocations to our existing portfolio. Although we added 1,488 organic tenants during the year, our net tenants added was lower, primarily due to our decision to no longer recognize Bakrie Telecom tenancies and associated revenue from the start of 2015. In addition, we restructured some of our master lease agreements such that all our tenancies are now under a pass-through mechanism on electricity. This resulted in reductions to both our revenue and cost, which in turn resulted in an improved EBITDA margins.

As of December 31, 2015, we had 19,796 tenancies on 12,389 sites with 7 telecommunication operators and 2 WiMAX operators. The revenue breakdown by customer is provided in the table below:

### PENDAPATAN

Pendapatan kami meningkat menjadi 3,5% menjadi Rp3.421,2 miliar di tahun 2015 dari Rp3.306,8 miliar di 2014, hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penyewa. Sepanjang tahun 2015, portofolio kami bertumbuh secara organik sebanyak 675 menara telekomunikasi dan 803 kolokasi. Meskipun kami menambahkan 1.488 penyewaan secara organik tahun ini, penambahan penyewaan bersih kami lebih rendah, terutama disebabkan oleh keputusan kami untuk tidak mengakui penyewaan Bakrie Telecom sejak awal 2015. Selain itu, kami merestrukturisasi beberapa perjanjian sewa induk kami sehingga semua beban listrik dari penyewaan kami akan diteruskan langsung ke operator. Hal ini berdampak pada berkurangnya pendapatan dan beban kami yang akhirnya meningkatkan margin EBITDA.

Per 31 Desember 2015, kami memiliki 19.796 penyewaan pada 12.389 site dengan 7 operator telekomunikasi dan 2 operator WiMAX. Berikut terlampir rincian pendapatan berdasarkan pelanggan:

CUSTOMER PELANGGAN	2014		2015	
	REVENUE PENDAPATAN	%	REVENUE PENDAPATAN	%
PT Telekomunikasi Selular	1,217.2	36.8%	1,321.6	38.6%
PT Indosat Tbk	733.8	22.2%	826.2	24.2%
PT XL Axiata Tbk	467.9	14.1%	511.8	15.0%
PT Hutchison 3 Indonesia	335.0	10.1%	371.2	10.8%
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	259.7	7.8%	195.3	5.7%
PT Bakrie Telecom Tbk	101.2	3.1%	-	-
PT Smartfren Telecom Tbk	82.1	2.5%	92.5	2.7%
PT Axis Telekom Indonesia	35.4	1.1%	-	-
Others   Lainnya	74.5	2.3%	102.6	3.0%
<b>Total   Jumlah</b>	<b>3,306.8</b>	<b>100.00%</b>	<b>3,421.2</b>	<b>100.00%</b>

The strong credit quality of our customers and our long-term, visible and stable cash flows have been recognized by the international rating agencies. In 2015, Fitch re-affirmed the Company's ratings of BB and Standard and Poor's (S&P) assigned the ratings of BB- to the Company. In addition, we have a local rating of AA-(idn) from Fitch Indonesia.

*Kualitas kredit yang sangat kuat dari penyewa kami serta arus kas jangka panjang kami yang stabil dan jelas telah diakui oleh lembaga pemeringkat internasional. Pada tahun 2015, Fitch menetapkan kembali peringkat Perseroan sebagai BB dan Standard and Poor's (S&P) menetapkan peringkat BB- kepada Perseroan. Sebagai tambahan, kami mendapatkan peringkat lokal AA-(idn) dari Fitch Indonesia.*

## EXPENDITURES

## PENGELUARAN

### Cost of Revenue

### Beban Pokok Pendapatan

Our 2015 cost of revenue of IDR448.9 billion, was 11.9% lower than the corresponding figure in 2014. This reduction was primarily due to the restructuring of some master lease agreements such that electricity is now fully passed through on those contracts. Our cost of revenue primarily comprises of site repair and maintenance cost, security expense, insurance premium and amortization expenses for land lease and licenses. All cost of revenue items increased in line with increase in revenues, with the exception of amortization expenses for land lease and licenses, electricity, and insurance premium.

*Beban pokok pendapatan kami sebesar Rp448,9 miliar, merupakan penurunan sebesar 11,9% dari tahun 2014. Penurunan ini dikarenakan kami telah merestrukturisasi beberapa perjanjian sewa induk kami sehingga semua beban listrik dari penyewaan kami akan diteruskan langsung ke operator. Beban pokok penjualan kami terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan site, biaya keamanan, biaya asuransi dan beban amortisasi sewa lahan dan perijinan. Semua biaya dalam beban pokok pendapatan meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan kecuali beban amortisasi sewa tanah dan perijinan, biaya listrik, dan premi asuransi.*

Land lease and licenses cost – amortization is a non-cash item that is comprised of amortization of ground lease fees paid in advance for tower sites constructed on leased land, fees paid to building owners under site license agreements for our DAS networks and licenses costs paid in advance. Land lease fees are amortized over a period that corresponds to the term of the relevant land lease agreement, whereas licenses costs are amortized over the useful life of those licenses. For our acquisitions of tower companies and tower portfolios, we generally allocate the

*Biaya amortisasi sewa tanah merupakan biaya non kas, yang terdiri dari amortisasi biaya sewa tanah yang dibayar di muka untuk site menara yang dibangun atas lahan disewa dan juga biaya sewa yang dibayarkan kepada pemilik gedung berdasarkan perjanjian sewa site untuk jaringan IBS serta biaya perijinan yang dibayarkan di muka. Biaya sewa tanah diamortisasi selama periode sesuai syarat perjanjian sewa tanah yang berlaku, sedangkan biaya perijinan diamortisasi atas masa manfaat perijinan tersebut. Untuk akuisisi perusahaan*

purchase price to investment properties, after deducting, where possible, the portion allocated to land lease fees paid in advance.

Electricity expense decreased 90.2% to IDR13.3 billion in 2015 from IDR136.6 billion in 2014, primarily due to the restructuring of some master lease agreements such that electricity is now fully passed through on those contracts.

Insurance premium increased by 51.5% to IDR27.0 billion in 2015 from IDR17.8 billion in 2014, primarily due to the application of new regulation by OJK in 2014 which resulted in an increase in insurance premiums on insurance contract renewals.

### **Operating Expenses**

Our operating expenses, primarily comprised of salaries, wages and allowances, amounted to IDR311.4 billion in 2015. This represents a 6.7% increase in 2015 compared to IDR291.7 billion in 2014, primarily due to a 11.6% increase in salaries, wages, and allowances from IDR154.8 billion in 2014 to IDR172.8 billion in 2015. We also had an increase in professional fees from IDR13.1 billion in 2014 to IDR19.8 billion in 2015 due to additional due diligence costs.

### **Income from Operations**

As a result, our income from operations increased 6.2% to IDR2,660.8 billion in 2015 from IDR2,505.3 billion in 2014 and is in line with the increase in the Company's revenue and the reduction in the electricity expenses.

### **EBITDA and EBITDA Margin**

Our EBITDA increased 7.2% to IDR2,911.2 billion in 2015 from IDR2,716.9 billion in 2014, and our EBITDA Margins were 85.1% in 2015 and 82.2% in 2014, respectively. The increase in our EBITDA margins was a result of economies of scale due to higher operating leverage as well as due to the restructuring of some of our master lease agreements such that all our tenancies are now under a pass-through mechanism on electricity. This resulted in reductions to both our revenue and cost, which in turn resulted in an improved EBITDA margins.

menara dan portofolio menara, kami secara umum mengalokasikan harga pembelian ke properti investasi, setelah mengurangi, bila dimungkinkan, porsi yang teralokasi pada biaya sewa tanah yang dibayar di muka.

Biaya listrik turun sebesar 90,2% menjadi Rp13,3 miliar pada tahun 2015 dari Rp136,6 miliar di tahun 2014. Penurunan tersebut terutama dikarenakan restrukturisasi dari beberapa perjanjian induk Perseroan di mana beban listrik dari penyewaan kami akan diteruskan langsung ke operator

Premi asuransi meningkat sebesar 51,5% menjadi Rp27,0 miliar pada tahun 2015 dari Rp17,8 miliar pada tahun 2014 dikarenakan oleh penerapan peraturan baru yang ditetapkan oleh OJK di tahun 2014 yang berimplikasi pada kenaikan biaya premi ketika kontrak asuransi diperbaharui.

### **Beban Usaha**

Beban usaha kami sebagian besar berupa gaji, upah dan tunjangan yang nilai totalnya adalah sebesar Rp311,4 miliar di tahun 2015. Jumlah ini merupakan peningkatan sebesar 6,7% di tahun 2015 jika dibandingkan dengan jumlah di tahun 2014 yang sebesar Rp291,7 miliar dan hal ini disebabkan peningkatan beban gaji, upah dan tunjangan dari Rp154,8 miliar di tahun 2014 menjadi Rp172,8 miliar di tahun 2015. Kami juga mengalami peningkatan biaya profesional dari Rp13,1 miliar di tahun 2014 menjadi Rp19,8 miliar di tahun 2015 yang disebabkan oleh kenaikan biaya uji tuntas.

### **Laba dari Operasi**

Laba dari operasi Perseroan meningkat 6,2% menjadi Rp2.660,8 miliar pada tahun 2015 dari sebelumnya Rp2.505,3 miliar pada tahun 2014 dan hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan dan penurunan biaya listrik.

### **EBITDA dan Marjin EBITDA**

EBITDA kami meningkat 7,2% menjadi Rp2.911,2 miliar di 2015 dari Rp2.716,9 miliar di 2015 dan marjin EBITDA kami adalah sebesar 85,1% di tahun 2015 dan 82,2% di tahun 2014. Peningkatan yang terjadi pada marjin EBITDA kami merupakan hasil peningkatan skala ekonomis serta karena restrukturisasi perjanjian induk Perseroan di mana semua beban listrik dari penyewaan kami akan diteruskan langsung ke operator. Hal ini mengakibatkan penurunan untuk pendapatan dan biaya, yang pada gilirannya mengakibatkan marjin EBITDA membaik.



## Other Income (Charges) - Net

In 2015, this account recorded other charges – net of IDR1,571.6 billion in 2015 compared to IDR1,074.7 billion in 2014, primarily due to:

- Decrease in the increase of fair value of investment properties from IDR650.6 billion in 2014 to IDR196.0 billion in 2015. This account is a non-cash item and comprises of the difference between carrying value and fair market value of our investment properties at the end of the relevant accounting period.
- Increase of financial expenses – interest from IDR985.5 billion in 2014 to IDR1,472.5 billion in 2015. This increase of 49.4% was primarily due to a higher average loan balance during 2015 and the additional hedging costs.
- Decrease of financial expenses – others from IDR431.9 billion in 2014 to IDR134.3 billion in 2015. The decrease was primarily due to the lower financing-related fees as a result of expensing unamortised borrowing costs relating to certain loans which were fully repaid from the proceeds of the new bond and bank loans in 2015.
- Decrease of loss on foreign exchange – net from IDR192.2 billion in 2014 to IDR45.3 billion in 2015. The decrease was primarily due to the increase in hedging initiatives done in 2015.

## Net Profit

The Company's net profit increased 94.9% from IDR741.6 billion in 2014 to IDR1,445.0 billion in 2015 due to the required restatement on the tax treatment by the Indonesian Financial Accounting Standards Board.

## FINANCIAL RATIO (%)

### RASIO KEUANGAN (%)

ITEMS	2013	2014	2015	URAIAN
Gross Profit Margin	85.3	84.6	86.9	Marjin Laba Kotor
EBITDA Margin	82.0	82.2	85.1	Marjin EBITDA
Operating Margin	76.3	75.8	77.8	Marjin laba Operasi
Net Profit Margin	29.0	22.4	42.2	Marjin Laba Bersih
Return on Equity	26.4	33.8	93.4	Tingkat Pengembalian Ekuitas
Return on Assets	3.8	3.2	6.3	Tingkat Pengembalian Aset

## Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

Pada tahun 2015, akun ini mencatat beban lain-lain bersih sebesar Rp1.571,6 miliar dari Rp1.074,7 miliar di tahun 2014 yang terutama disebabkan oleh:

- Penurunan dari kenaikan nilai wajar properti investasi dari Rp650,6 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp196,0 miliar pada tahun 2015. Akun ini bersifat non-kas dan merupakan selisih nilai antara nilai tercatat dan nilai wajar pasar dari properti investasi kami di akhir periode akuntansi berlaku.
- Kenaikan beban keuangan - bunga dari Rp985,5 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp1,472,5 miliar pada tahun 2015. Peningkatan sebesar 49,4% terutama disebabkan oleh peningkatan saldo pinjaman rata-rata selama tahun 2015 dan kenaikan biaya lindung nilai.
- Penurunan beban keuangan – lain-lain dari Rp431,9 miliar di tahun 2014 menjadi Rp134,3 miliar di 2015. Penurunan tersebut terutama akibat penurunan biaya yang berhubungan dengan pembiayaan akibat membebaskan biaya fasilitas pinjaman tidak teramortisasi terkait pinjaman-pinjaman tertentu yang dibayar penuh dari hasil obligasi berdominasi USD dan pinjaman bank baru di tahun 2015.
- Penurunan pada rugi selisih kurs – bersih dari Rp192,2 miliar di 2014 menjadi Rp45,3 miliar di tahun 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah lindung nilai yang dilakukan di tahun 2015.

## Laba Bersih

Laba bersih Perseroan meningkat 94,9% dari Rp741,6 miliar di tahun 2014 menjadi Rp1.445,0 miliar di tahun 2015 yang disebabkan oleh penyajian kembali laporan keuangan terkait dengan pencatatan pajak yang diwajibkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

## Return on Equity

The Company's Return on Equity (ROE) increased from 33.8% in 2014 to 93.4% in 2015 due to the restatement of financial statement regarding the tax treatment as required by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. ROE is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by book equity at year-end (excluding non-controlling interest).

## Return on Assets

The Company's Return on Assets (ROA) increased to 6.3% in 2015 from 3.2% in 2014. ROA is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by total assets at the year-end.

## Tingkat Pengembalian Ekuitas

Tingkat pengembalian ekuitas (ROE) Perseroan meningkat dari 33,8% di tahun 2014 menjadi 93,4% pada tahun 2015 yang disebabkan oleh penyajian kembali laporan keuangan yang diwajibkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia atas perlakuan pajak. ROE dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai buku ekuitas pada akhir tahun yang berjalan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali).

## Tingkat Pengembalian Aset

Tingkat pengembalian aset (ROA) Perseroan meningkat menjadi 6,3% di tahun 2015 dari 3,2% di tahun 2014. ROA dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun berjalan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai total aset pada akhir tahun yang bersangkutan.

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (IN BILLION RUPIAH)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

ITEMS	2014	2015	CHANGE PERUBAHAN (%)	URAIAN
Current Assets	3,308.6	2,605.5	(21.3)	Aset Lancar
Non Current Assets	18,320.4	20,194.2	10.2	Aset Tidak Lancar
Total Assets	21,629.0	22,799.7	5.4	Total Aset
Short-Term Liabilities	9,124.1	1,914.5	(79.0)	Liabilitas Jangka Pendek
Long-Term Liabilities	10,401.0	19,294.3	85.5	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	19,525.1	21,208.8	8.6	Total Liabilitas
Non Controlling Interest	28.2	60.8	115.6	Kepentingan Non-Pengendali
Shareholders' Equity	2,075.7	1,530.0	(26.3)	Ekuitas

### Assets

The Company's total assets increased by 5.4% to IDR22.8 trillion in 2015 compared to IDR21.6 trillion in 2014, which was driven by organic tenancies growth in 2015.

### Current Assets

Current assets were lower by 21.3% from IDR3.3 trillion in 2014 to IDR2.6 trillion in 2015 largely due to a decrease in Cash from IDR900.6 billion in 2014 to IDR296.1 billion in 2015.

### Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 10.2% from IDR18.3 trillion in 2014 to IDR20.2

### Aset

Total aset Perseroan tumbuh sebesar 5,4% menjadi Rp22,8 triliun pada tahun 2015 dibandingkan dengan Rp21,6 triliun pada tahun 2014, yang sebagian besar didorong oleh pertumbuhan penyewaan organik di tahun 2015.

### Aset Lancar

Aset lancar turun sebesar 21,3% dari Rp3,3 triliun di tahun 2014 menjadi Rp2,6 triliun di tahun 2015 terutama disebabkan oleh penurunan kas dari Rp900,6 miliar di tahun 2014 menjadi Rp296,1 di tahun 2015.

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 10,2% pada tahun 2015 dari Rp18,3

trillion in 2015, primarily due to a 7.2% increase in investment properties from IDR15.0 trillion in 2014 to IDR16.1 trillion in 2015. The increase of investment properties was due to the addition of organic tower tenants.

## Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2015 amounted to IDR21.2 trillion or 8.6% higher compared to IDR19.3 trillion in 2014.

### Short-term Liabilities

Short-term liabilities decreased to IDR1,914.5 billion in 2015 compared to IDR9,124.1 billion in 2014. This was largely due to the refinancing of short-term facilities, namely the USD300 million Revolving Loan Facility in February 2015 and the USD200 million Facility C in November 2015.

### Long-term Liabilities

Long-term liabilities increased to IDR19.3 trillion in 2015 from IDR10.4 trillion in 2014 largely as a result of the issuance in February 2015 of the USD350 million Senior Unsecured Notes ("2022 Notes") with a final repayment in February 2022 as well as the issuance in November 2015 of the USD275 million term loan facility with a final repayment date in June 2021.

### RLF and Credit Facilities

On November 21, 2014, the Company obtained up to USD300 million Revolving Loan Facility ("RLF") and up to USD1 billion in credit facilities ("Credit Facilities"). The Credit Facilities comprise of:

- Facility A, a USD400 million term loan facility with a final repayment date in January 2020,
- Facility B, a USD300 million revolving loan facility with a final repayment date in June 2018 and;
- Facility C, a USD300 million revolving loan facility with a final repayment date in November 2015.

In November 2015, the Company issued a new Facility, namely Facility D, a USD275 million term loan facility with a final repayment date in June 2021. Proceeds from Facility D were used to repay all outstanding amounts from Facility C.

triliun di tahun 2014 menjadi Rp20,2 triliun di tahun 2015 yang terutama diakibatkan oleh 7,2% peningkatan pada properti investasi dari Rp15,0 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp16,1 triliun di 2015. Peningkatan properti investasi diakibatkan oleh penambahan penyewa menara organik.

## Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp21,2 triliun atau 8,6% lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2014 yaitu Rp19,3 triliun.

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek menurun pada tahun 2015 menjadi Rp1.914,5 miliar dibandingkan dengan pada tahun 2014 sebesar Rp9.124,1 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh refinancing pinjaman jangka-pendek sebesar USD300,0 miliar Fasilitas Pinjaman Revolving pada Februari 2015 dan USD200,0 miliar Fasilitas C pada November 2015.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan menjadi Rp19,3 triliun pada tahun 2015 dari Rp10,4 triliun pada tahun 2014 sebagian besar diakibatkan oleh penerbitan USD350,0 juta Unsecured Senior Notes yang akan jatuh akhir pembayaran pada bulan Februari 2022 dan penarikan pinjaman sebesar USD275,0 miliar dari Fasilitas Pinjaman yang akan jatuh akhir pembayaran pada bulan Juni 2021.

### RLF dan Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 21 November 2014, Perseroan memperoleh Fasilitas Pinjaman Revolving sampai dengan USD300,0 juta dan fasilitas kredit ("Fasilitas Kredit") hingga USD1,0 miliar. Fasilitas Kredit tersebut terdiri dari:

- Fasilitas A, fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD400,0 juta dengan tanggal jatuh tempo pada Januari 2020;
- Fasilitas B, fasilitas pinjaman revolving sebesar USD300,0 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2018; dan
- Fasilitas C, fasilitas pinjaman revolving sebesar USD300,0 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan November 2015.

Pada bulan November 2015, Perseroan mengeluarkan satu fasilitas tambahan, Fasilitas D, fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD275,0 juta yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2021 dibawah Fasilitas Kredit untuk refinancing pinjaman revolving seri C yang jatuh tempo pada November 2015

As of December 31, 2015, the Company has fully drawn down Facility A, Facility D, and USD20 million from Facility B.

Under the Company's current RLF Agreement and the Credit Facilities Agreement, our lenders use last month's annualized EBITDA and foreign currency loans are valued using their hedged rate to calculate the net senior debt to EBITDA ratio. The covenant requires the net senior debt to last month's annualized EBITDA ratio to remain below 5.0x

### **USD Bond**

On April 3, 2013, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 4.625% Senior Unsecured Notes ("2018 Notes") with an aggregate value of USD300 million. The Notes bear interest at 4.625% per annum, payable on April 3 and October 3 each year, commencing on October 3, 2013. The Notes will mature on April 3, 2018. The Notes are guaranteed by the Company.

On February 10, 2015, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("2022 Notes") with an aggregate value of USD350 million. The Notes bear interest at 5.25% per annum, payable on February 10 and August 10 each year, commencing on August 10, 2015. The Notes will mature on February 10, 2022. The Notes are guaranteed by the Company.

Under the covenants governing the 2018 Notes and the 2022 Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from incurring additional indebtedness and issuance of preferred stock, unless Debt to Annualized Cash flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

As of December 31, 2015, the Company has 2018 Notes of USD300 million and 2022 Notes of USD350 million outstanding.

### **IDR Bond Programme**

On December 12, 2013, the Company issued Continuous Bonds I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I").

*Per 31 Desember 2015, Perseroan telah menarik penuh Fasilitas A, Fasilitas D, dan USD20 miliar dari Fasilitas B.*

*Berdasarkan Perjanjian RLF Perseroan saat ini serta Perjanjian Fasilitas Kredit, pemberi pinjaman kami menggunakan EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan dan pinjaman mata uang asing yang dilindungi (hedged) dinilai dengan menggunakan nilai kurs lindung (hedged) mereka untuk menghitung pinjaman senior bersih terhadap EBITDA. Covenant pinjaman mensyaratkan bahwa pinjaman senior bersih terhadap EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan tetap di bawah 5.0x*

### **Obligasi Berdenominasi USD**

*Pada tanggal 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 4,625% Unsecured Senior Notes ("Notes 2018") dengan nilai agregat sebesar USD300 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 April dan 3 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2013. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Notes ini dijamin oleh Perseroan.*

*Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 5,25% Unsecured Senior Notes ("Notes 2022") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Notes ini dijamin oleh Perseroan.*

*Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Notes 2018 dan Notes 2022, Perusahaan dan Entitas Anak Yang Dibatasi, memiliki keterbatasan untuk Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali rasio utang/arus kas tahunan tidak lebih dari 6,25 kali atas dasar proforma setelah memperhitungkan hasil penerbitan Notes.*

*Per 31 Desember 2015, Perseroan memiliki saldo USD300 juta untuk Notes 2018 dan USD350 juta untuk Notes 2022.*

### **Program Obligasi Berdenominasi Rupiah**

*Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I").*

The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of IDR740 billion, split into two series:

- Series A Bonds of IDR550 billion at a fixed interest rate of 9.00% per year. The tenor of the Series A Bonds is 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR190 billion at a fixed interest rate of 10.00% per year. The tenor of the Series B Bonds is 3 years.

The Company is required to maintain the ratio of total consolidation loans to the last quarter annualized EBITDA of no more than 6.25 times.

As of December 31, 2015, the Company only has Series B Bonds of IDR190 billion outstanding.

### Shareholders' Equity

Total Shareholders' Equity in 2015 was IDR1.6 trillion, decreased by 24.4% compared to 2.1 trillion in 2014. The equity value decreased due to the additional share buyback done and increase in Other Comprehensive Income as a result of weakening Rupiah in 2015.

Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp740 miliar yang dibagi menjadi 2 seri yaitu:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp550 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi Seri A adalah 370 Hari Kalender.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp190 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir disetahunkan tidak melebihi 6,25 kali.

Per 31 Desember 2015, Perseroan hanya memiliki Obligasi Seri B dengan nilai saldo sebesar Rp190 miliar.

### Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tahun 2015 adalah Rp1,6 triliun, turun sebesar 24,4% dibandingkan Rp2,1 triliun pada tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh penambahan pembelian kembali saham dan peningkatan pendapatan komprehensif lainnya yang disebabkan oleh melemahnya Rupiah pada tahun 2015.

## SHAREHOLDERS' EQUITY (IN BILLION RUPIAH)

EKUITAS (DALAM MILIAR RUPIAH)

ITEMS	2013	2014	2015	URAIAN
Issued and Fully Paid-in Capital	479.7	479.7	479.7	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Additional Paid-in Capital	1,339.5	784.2	115.4	Tambahan Modal Disetor-Bersih
Other Comprehensive Income	(490.4)	(500.2)	(1,157.5)	Pendapatan Komprehensif Lainnya
Treasury Stock	-	(459.3)	(1,108.8)	Saham Treasuri
Retained Earnings	1,358.3	1,771.3	3,201.2	Saldo Laba
Shareholders' Equity	2,687.1	2,075.7	1,530.0	Ekuitas

Note : Shareholders' Equity is Total Shareholders' Equity excluding Non-Controlling Interest

Catatan : Ekuitas adalah nilai total ekuitas buku tidak termasuk kepentingan Non-Pengendali

## CASH FLOWS (IN BILLION RUPIAH)

ARUS KAS (DALAM MILIAR RUPIAH)

ITEMS	2013	2014	2015	URAIAN
Net Cash flows provided by Operating Activities	1,586.0	2,552.7	2,218.5	Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash flows used in Investing Activities	(1,909.8)	(2,363.2)	(1,591.2)	Arus Kas Bersih yang digunakan dari Aktivitas Investasi
Net Cash flows provided by/(used in) Financing Activities	199.6	3.8	(1,249.2)	Arus Kas Bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan
Net Increase/(Decrease) of Cash	149.2	46.5	(604.4)	Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas
Cash and Cash Equivalents at the beginning of year	704.8	854.0	900.6	Kas dan Setara Kas pada awal tahun
Appropriated accounts at the end of the year	(206.8)	-	-	Kas yang dibatasi penggunaannya pada akhir tahun
Cash and Cash Equivalents at the end of the year	647.2	900.6	296.1	Kas dan Setara Kas pada akhir tahun

### CASH FLOWS

Net cash flows provided by operating activities consisted of cash received from customers in 2015, which amounted to IDR3,166.0 billion of which IDR576.5 billion were allocated for payment to suppliers, IDR176.0 billion were allocated to payment to employees, IDR131.3 billion were payment for income tax expenses, and IDR71.0 billion were payment for tax arising from asset revaluation. This brought total cash provided by operating activities, net of interest received from current accounts, to IDR2,218.5 billion in 2015.

Net cash flows used in investing activities were mainly allocated for capital expenditure such as addition of investment properties including telecommunications sites, acquisition of tower portfolio, the purchase and lease of land, the acquisition and investment in shares, the payment of value-added-tax from tower acquisition and the acquisition of property and equipment. Total cash used in investing activities was IDR1,591.2 billion.

Net cash flows provided by financing activities was the result of IDR6,300.9 billion draw down of additional bank loans during 2015, USD bonds issuance amounting to IDR4,437.7 billion, repayment of bank loans of IDR9,955.8 billion, the payment of interest and cost of borrowings of IDR1,080.8 billion, purchase of treasury stock amounting to IDR649.5 billion, share repurchase amounting to IDR301.5 billion, and other miscellaneous accounts amounting to IDR132 million. Total cash outflow provided by financing activities was IDR1,249.2 billion.

### ARUS KAS

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2015 sebesar Rp3.166,0 miliar di mana sebesar Rp576,5 miliar dialokasikan ke pemasok, sebesar Rp176,7 miliar merupakan pembayaran kepada karyawan, sebesar Rp131,3 miliar merupakan pembayaran pajak penghasilan, dan sebesar Rp71 miliar untuk pembayaran pajak revaluasi aset sehingga total kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, setelah dikurangi bunga diterima dari Giro, adalah Rp2.218,5 miliar pada tahun 2015.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebagian besar dialokasikan untuk belanja modal seperti penambahan properti investasi termasuk sites telekomunikasi, akuisisi portofolio menara, beli atau sewa lahan, investasi saham, pembayaran pajak pertambahan nilai yang berasal dari penambahan menara dan penambahan aset tetap. Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp1.591,2 miliar.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan timbul dari pencairan tambahan atas pinjaman bank sebesar Rp6.300,9 miliar, penerbitan surat utang berdenominasi Dollar Amerika Serikat sebesar Rp4.437,7 miliar, pembayaran kembali atas pinjaman bank sebesar Rp9.955,8 miliar, bunga bank dan biaya pendanaan bank dan surat utang sebesar Rp1,080,8 miliar, pembelian saham treasury sebesar Rp649,5 miliar, pembelian saham kembali sebesar Rp301,5 miliar, dan pengeluaran lain-lain sebesar Rp132 juta. Jumlah arus kas keluar dari aktivitas pendanaan adalah Rp1.249,2 miliar.

## **DIVIDEND AND MARKET CAPITALIZATION**

Tower Bersama Group's market capitalization, as of December 31, 2015, was IDR28.2 trillion at a closing share price of IDR5,875.

## **CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY**

The Company will continue to optimize its capital structure to achieve funding flexibility and to minimize our borrowing costs, while operating within the financial covenants of our loans and bonds. We focus on long-term funding and adhere to a very conservative hedging policy to match our debt profiles.

Total Debt as of December 31, 2015, valuing USD loans at their hedged exchange rate, was Rp16,206.1 billion and gross senior debt was Rp8,587.6 billion while cash balances were Rp296.1 billion, resulting in net debt of Rp15,910.0 billion and net senior debt of Rp8,291.5 billion. Using the 4th quarter 2015 annualized EBITDA, the net senior debt to EBITDA ratio is 2.7x, and net debt to EBITDA ratio is 5.2x, giving us ample borrowing headroom based on the financial covenants contained in our bank and bond facilities.

## **SUBSEQUENT EVENTS**

Please refer to Note 42 of the Notes to the Consolidated Financial Statement of the Company in the Consolidated Financial Statement section in this annual report.

In connection to the Share Swap Agreement between PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk in relation to the acquisition of PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel") as disclosed in the Information Disclosure dated December 8, 2014 and in the subsequent Information Disclosure dated February 25, 2015, this agreement has ended on March 31, 2016.

## **DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR**

Nilai kapitalisasi pasar Tower Bersama Group pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp28,2 triliun dengan harga penutupan saham pada level Rp5.875.

## **STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL**

Perseroan akan terus mengoptimalkan struktur permodalan untuk mendapatkan fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pendanaan, sembari beroperasi berdasarkan pembatasan-pembatasan keuangan yang telah ada. Perseroan akan tetap fokus menggunakan pinjaman jangka panjang dan menerapkan kebijakan lindung nilai yang sangat konservatif yang cocok dengan profil pinjaman kami.

Per 31 Desember 2015, total pinjaman (debt) Perseroan, di mana pinjaman dalam Dollar Amerika yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, adalah sebesar Rp16.206,1 miliar dan total pinjaman senior (gross senior debt) sebesar Rp8.587,6 miliar. Dengan saldo kas yang mencapai Rp296,1 miliar, maka total pinjaman bersih (net debt) menjadi Rp15.910,0 miliar dan total pinjaman senior bersih (net senior debt) Perseroan menjadi Rp8.291,5 miliar. Rasio pinjaman senior bersih (net senior debt) terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 2,7x, dan rasio pinjaman bersih (net debt) terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 5,2x dimana kami masih memiliki ruang untuk menggunakan pinjaman tambahan berdasarkan covenant yang disyaratkan oleh fasilitas bank dan surat utang kami.

## **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Harap mengacu pada Catatan 42 dari Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada bab Laporan Keuangan Konsolidasian di laporan tahunan ini.

Sehubungan dengan perjanjian penukaran saham antara Perseroan dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, terkait dengan pembelian saham PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel") sesuai dengan yang diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 Desember 2014 dan telah dilengkapi dan diperbaiki pada tanggal 25 Februari 2015, perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

## BUSINESS OUTLOOK

### PROSPEK USAHA

The Company is one of the two leading independent tower companies in Indonesia. Our principal business is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites and shelter-only sites under long-term lease agreements.

We believe that Indonesia's tower leasing industry has strong potential for continued growth in terms of both new tower construction and additional co-locations on existing towers. We construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria. In particular, we only construct new sites after obtaining a commitment for long-term lease for space from a telecommunications operator. We plan to continue to seek additional co-locations for our existing towers, as additional co-locations are accretive to our cash flow because our incremental cost of adding new tenants to existing towers is relatively low.

We believe that Indonesian telecommunications operators have sought, and will continue to seek, to satisfy increases in their network coverage and capacity requirements while controlling their capital expenditures for non-core activities such as outsourcing of construction of sites and leasing space from independent tower companies.

We believe that we have the following key strengths:

#### **Contracted revenue under our long-term customer lease agreements provide high visibility on future revenues**

Our revenues are derived from long-term lease agreements with tenants on our sites, and provide us with a highly visible recurring revenue stream. The length of our tower site and shelter-only site lease agreements is generally 10 years and the length of our DAS network license agreements is generally five to eight years.

*Perseroan merupakan salah satu dari dua perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan ruang pada sites sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang.*

*Perseroan berkeyakinan bahwa industri penyewaan menara di Indonesia mempunyai peluang untuk berkembang pesat, baik dalam pembangunan menara telekomunikasi baru ataupun penambahan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan membangun dan melakukan akuisisi sites telekomunikasi baru hanya apabila memenuhi kriteria investasi Perseroan. Sites telekomunikasi baru akan dibangun apabila telah mendapatkan komitmen kontrak penyewaan jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perseroan berupaya secara konsisten untuk terus meningkatkan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang ada mengingat penambahan kolokasi memberikan dampak positif pada arus kas kami karena biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan kolokasi relatif lebih rendah.*

*Perseroan berkeyakinan bahwa operator telekomunikasi Indonesia terus berusaha dan akan terus mencari untuk memenuhi kebutuhan peningkatan cakupan dan kapasitas jaringan, sementara di saat yang sama mengendalikan belanja modal mereka dari kegiatan-kegiatan non-inti, dengan cara pengalihan kegiatan pembangunan sites telekomunikasi dan menyewa ruangan dari perusahaan penyewaan menara independen.*

*Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif sebagaimana berikut ini:*

#### **Kontrak sewa jangka panjang Perseroan dengan pelanggan memberikan kepastian atas jumlah pendapatan yang masih akan diterima di masa mendatang**

*Pendapatan Perseroan yang diperoleh dari perjanjian sewa jangka panjang yang berasal dari penyewaan sites Perseroan memberikan kepastian yang tinggi akan arus pendapatan yang berulang. Jangka waktu perjanjian sewa site menara dan sites shelter-only umumnya adalah 10 tahun, dimana jangka waktu perjanjian penyediaan akses repeater dan IBS umumnya adalah lima sampai delapan tahun.*



Our agreements generally have a fixed lease fee and a fixed or escalating maintenance fee (which typically increases annually based on inflation) payable monthly, quarterly or annually. Lease and maintenance fees vary based on tower location and height; height, size and location of our customer's antennas on the tower; and ground space and utilities provided to the customer. Since many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators are experiencing high subscriber traffic and relocation of equipment takes time and involves operators reconfiguring their networks, we believe that many of our customers are likely to renew their lease agreements at the end of their current term in order to minimize disruption of coverage in such areas, avoid the potential loss of revenue and also avoid the expense they would incur from the relocation of their antenna equipment.

#### **Strong relationships with Indonesian telecommunications operators**

Our largest customers consist of Indonesia's highly rated telecommunications operators. For the year ended December 31, 2015, 83.4% of our revenue, respectively, was from Telkomsel, Telkom, Indosat and XL Axiata. Of the remaining 16.6% of our revenue, 10.7% was contributed by H3I. The revenue contribution from the smaller Indonesian operators is diversified. Our long-standing relationships with telecommunications operators help us identify opportunities to meet our customers' needs with additional co-locations and build-to-suit tower. We believe that, as a third party independent service provider that does not compete with our customers in their core business activities, our tower leasing business has a competitive advantage over those Indonesian telecommunications operators who offer co-locations on their tower sites to their direct competitors.

#### **Significant operating leverage**

As an early entrant into the Indonesian tower leasing industry, we have been able to build a

*Perjanjian penyewaan Perseroan pada umumnya mensyaratkan pendapatan sewa yang tetap dan pendapatan jasa pemeliharaan yang dapat disesuaikan (yang umumnya meningkat secara tahunan sejalan dengan tingkat inflasi). Biaya-biaya tersebut dibayarkan oleh operator telekomunikasi kepada Perseroan secara bulanan, kuartalan atau tahunan. Besarnya biaya sewa dan pemeliharaan bervariasi bergantung pada lokasi sites menara, ketinggian menara serta ukuran dan posisi antena pelanggan pada menara telekomunikasi, dan utilitas yang disediakan untuk pelanggan. Dikarenakan sejumlah besar sites Perseroan terletak pada wilayah padat penduduk, dimana pelanggan telah memiliki lalu lintas data pelanggan yang tinggi sedangkan relokasi peralatan membutuhkan waktu dan melibatkan konfigurasi ulang oleh operator untuk jaringan mereka maka Perseroan berkeyakinan bahwa pelanggan akan lebih memilih untuk memperpanjang perjanjian penyewaan agar dapat mengurangi gangguan jangkauan di daerah tersebut, menghindari potensi kehilangan pendapatan dan mencegah timbulnya biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antena.*

#### **Hubungan yang erat dengan operator telekomunikasi besar di Indonesia**

*Pelanggan terbesar Perseroan merupakan perusahaan-perusahaan telekomunikasi selular besar di Indonesia. 83,4% pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 berasal dari empat operator telekomunikasi terbesar di Indonesia yaitu: Telkomsel, Telkom, Indosat dan XL Axiata. Sementara dari sisa 16,6% pendapatan Perseroan, sebesar 10,7% dikontribusikan oleh H3I. Kontribusi pendapatan dari operator yang lebih kecil relatif terdiversifikasi. Hubungan yang telah dibina sejak lama dengan operator telekomunikasi besar di Indonesia mendukung upaya Perseroan dalam mengidentifikasi peluang kolokasi dan menara build-to-suit untuk memenuhi kebutuhan operator telekomunikasi. Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan adalah penyedia jasa sewa menara independen yang tidak bersaing secara langsung dengan pelanggan Perseroan, sehingga kegiatan usaha penyewaan menara Perseroan menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan operator telekomunikasi yang menawarkan kolokasi kepada pesaing utama mereka.*

#### **Marjin keuntungan dan tingkat leverage operasional yang signifikan**

*Perseroan berkeyakinan bahwa dengan masuknya Perseroan lebih awal pada industri*

site portfolio in areas where telecommunications operators experience high subscriber traffic and where there is high demand for tower space to locate BTS. As of December 31, 2015, approximately 86.2% of our revenue came from the densely populated provinces of Java, Bali and Sumatra. We believe that locating our sites in these high demand areas has allowed us to increase the potential for additional co-locations.

We believe that, with our existing portfolio of sites in high-demand areas, we are well-positioned to meet increased demand among our customers, which should allow us to further increase our tenancy ratio. Our tenancy ratio was 1.65 as of December 31, 2015. In addition, although our tenancy ratios may vary from time to time due to future site portfolio acquisitions or build-to-suit construction, we believe there is strong potential for our tenancy ratio to increase in the future as we expect the existing telecommunications operators to continue to increase the outsourcing of construction of sites and leasing space from independent tower companies for their GSM and CDMA operations, and both existing telecommunications operators and new entrants are expected to roll out new technologies (such as 3G and 4G) that require site space.

### **Extensive build-to-suit and operational experience**

We believe that our extensive experience in deployment of build-to-suit sites for large Indonesian telecommunications operators, particularly our experience in SITAC and regulatory compliance, allows us to provide competitive speed-to-market on build-to-suit site construction in diverse areas of the Indonesian archipelago. Our regional management unit, supervises and works closely with our subcontractors and agents, and manages an extensive network of relationships with local vendors and government authorities. This allows us to work with our customers to identify locations where they can install their BTS. Once a new location has been selected, tower construction is typically completed within 90 to 120 days of our customer's issuance of a work order.

*penyewaan menara di Indonesia, Perseroan telah berhasil membangun portofolio sites telekomunikasi pada wilayah dengan lalu lintas pelanggan operator telekomunikasi yang tinggi sehingga terdapat permintaan yang tinggi untuk menempatkan peralatan BTS operator telekomunikasi. Per 31 Desember 2015, sekitar 86,2% dari tower space yang tersewa, terkonsentrasi pada daerah padat penduduk di propinsi-propinsi di pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan menempatkan sites telekomunikasi pada wilayah yang diminati tersebut, Perseroan dapat meningkatkan potensi tambahan kolokasi.*

*Perseroan berkeyakinan bahwa dengan portofolio sites telekomunikasinya yang berada di lokasi strategis, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk memenuhi peningkatan permintaan dari pelanggan, yang memungkinkan peningkatan rasio kolokasi lebih tinggi lagi. Per 31 Desember 2015, rasio kolokasi Perseroan adalah 1,65. Lebih lanjut, meskipun rasio kolokasi dapat berubah sewaktu-waktu karena kegiatan akuisisi portofolio sites di masa mendatang atau pembangunan build-to-suit baru, Perseroan berkeyakinan akan adanya potensi peningkatan rasio kolokasi di masa mendatang seiring dengan meningkatnya pengalihan pembangunan sites telekomunikasi dan penyewaan tower space kepada perusahaan menara independen, baik dari operator GSM dan CDMA yang ada, maupun dari pemain baru yang akan menggelar teknologi baru yang membutuhkan sites telekomunikasi*

### **Pengalaman yang ekstensif untuk melakukan build-to-suit dan menjalankan kegiatan operasional**

*Perseroan berkeyakinan bahwa pengalamannya yang ekstensif dalam pengembangan sites telekomunikasi build-to-suit untuk operator telekomunikasi besar Indonesia, khususnya pengalamannya dalam proses SITAC dan pemenuhan perizinan, menjadikan Perseroan memiliki keunggulan kompetitif pada pembangunan sites build-to-suit di berbagai area kepulauan Indonesia. Unit regional management Perseroan, bertugas untuk mengawasi dan bekerja sama dengan sub-kontraktor dan agen Perseroan serta menjalin hubungan yang baik dengan pemasok lokal dan pejabat pemerintahan. Hal ini memungkinkan Perseroan bersama dengan pelanggan mengidentifikasi lokasi di mana mereka bisa menempatkan BTS. Setelah lokasi menara telekomunikasi ditentukan, pekerjaan konstruksi menara telekomunikasi diperkirakan dapat diselesaikan dalam waktu 90-120 hari sejak diterbitkannya surat perintah kerja oleh pelanggan.*

## **Ability to acquire and integrate site portfolios**

Since commencement of our business in 2004, we have acquired several tower companies and site portfolios, including an acquisition of 2,500 towers from Indosat in August 2012. We believe that our previous acquisitions demonstrate our ability to successfully acquire and integrate large tower portfolios from large telecommunications operators. In particular, we believe that we are able to quickly assess and incorporate asset data into our own information systems to ensure that such assets can be appropriately maintained and also space on those towers can be offered to our existing customers, and we have also been able to obtain financing for such acquisitions at competitive rates. We expect that selective acquisitions of large and small site portfolios will continue to be an important part of our growth strategy and we expect to devote substantial resources to ensuring that we are aware of such opportunities and can quickly execute when an acquisition opportunity arises.

## **Experienced management team and reputable shareholders**

We believe that our management team has the skills and experience to continue to develop and grow our business within the Indonesian telecommunications market both organically and through future acquisitions. We also believe that we benefit from the business reputation of our founding shareholders, the Saratoga Group (through Wahana) and Provident Capital Indonesia (“PCI”). The Saratoga Group is one of the leading business groups in Indonesia, which has business interests in many different industries and is the controlling shareholder of PT Adaro Indonesia Tbk. The founding shareholders of PCI have had extensive banking and accounting experience prior to commencing the tower leasing business and therefore provide significant leadership in ensuring that proper risk management controls as well as cost-effective financing are in place. Our management has sought to leverage the relationships and expertise of both shareholders in building our business.

## **Kemampuan untuk melakukan akuisisi kemudian mengintegrasikan dengan portofolio yang telah ada**

*Sejak memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004, Perseroan telah melakukan akuisisi beberapa perusahaan penyewaan menara dan portofolio sites telekomunikasi, termasuk yang terakhir adalah akuisisi 2.500 menara telekomunikasi dari Indosat pada tahun 2012. Perseroan berkeyakinan bahwa penyelesaian akuisisi 2.500 menara dari Indosat ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk berhasil memperoleh dan mengintegrasikan portofolio menara dalam jumlah besar dari operator telekomunikasi terkemuka. Perseroan khususnya berkeyakinan dapat dengan cepat menganalisa dan memasukkan data aset ke dalam sistem informasi Perseroan untuk memastikan bahwa aset tersebut dapat dijaga dengan layak dan juga tower space pada menara tersebut dapat ditawarkan kepada para pelanggan Perseroan yang ada. Kemudian Perseroan juga berhasil memperoleh pembiayaan akuisisi tersebut dengan biaya yang kompetitif. Perseroan berharap bahwa akuisisi portofolio menara yang selektif baik berukuran besar ataupun kecil akan tetap menjadi bagian penting dari strategi pertumbuhan dan Perseroan akan mendedikasikan sumber daya yang besar untuk memastikan bahwa Perseroan dapat memperoleh peluang akuisisi dan secara cepat mengeksekusinya apabila peluang tersebut tersedia.*

## **Para pemegang saham dengan reputasi baik disertai tim manajemen yang berpengalaman**

*Perseroan berkeyakinan bahwa tim manajemen Perseroan memiliki keahlian dan pengalaman untuk terus berkembang dan menumbuhkan bisnis Perseroan dalam pasar telekomunikasi Indonesia baik secara organik maupun melalui akuisisi pada masa mendatang. Perseroan juga berkeyakinan bahwa Perseroan memperoleh manfaat dari reputasi bisnis pemegang saham pendiri, Grup Saratoga (melalui WAS) dan PCI. Grup Saratoga adalah salah satu grup usaha terkemuka di Indonesia dengan kepemilikan usaha di berbagai industri yang memiliki penyertaan pada PT Adaro Energy Tbk. Pemegang saham pendiri PCI telah memiliki pengalaman bidang perbankan dan akuntansi yang luas sebelum memulai bisnis penyewaan menara telekomunikasi, dimana hal ini memberikan kepemimpinan yang signifikan dalam memastikan kontrol manajemen risiko yang baik dan juga kemampuan memperoleh pendanaan dengan biaya yang efektif. Manajemen Perseroan berusaha memanfaatkan hubungan dan keahlian dari kedua pemegang*

saham pendiri dalam membangun usaha Perseroan.

## **BUSINESS STRATEGY**

The key elements of our strategy include:

### **Maximize co-locations on our existing site portfolio**

We believe that we can continue to increase our revenue and improve our margins by increasing the tenancy ratio on our existing site portfolio. We expect that our revenues and operating profit from our tower leasing business will continue to grow because many of our existing towers are attractively located for telecommunications operators and have capacity available for additional antenna space that we can offer to customers at low incremental cost to us. The majority of our operating expenses for tower sites from and following the construction stage are of a fixed nature. Increasing the tenancy ratio will significantly increase our operating margin due to the low incremental cost of adding tenancies on existing tower sites. We will continue to focus the activities of our marketing and project management unit to increase the tenancy ratio and revenue, and further improve our margins, on our existing site portfolio. We are also continuing our efforts to improve access to information regarding our tower sites to allow faster and easier site selection by our customers. We believe that by increasing the speed with which we provide our customers with accurate and complete information about our tower sites, we will be able to increase our competitiveness and revenue generation.

### **Continue to strengthen our relationships with telecommunications operators**

We expect that our understanding of the network expansion requirements of Indonesian telecommunications operators, combined with our ability to effectively meet those requirements, will continue to be a key component of our efforts to increase tenancies in our site portfolio. We will continue to focus on developing our relationships with our customers to identify opportunities to add new tenancies through co-locations and identify desirable new projects, including build-to-suit and acquisition opportunities.

## **STRATEGI BISNIS**

Strategi utama bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

### **Memaksimalkan pertambahan penyewaan kolokasi pada portofolio menara telekomunikasi yang telah ada**

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan margin melalui peningkatan rasio kolokasi pada portofolio sites telekomunikasi Perseroan yang telah ada. Perseroan berharap pendapatan dan laba operasional dari bisnis penyewaan menara telekomunikasi akan terus tumbuh dengan dukungan dari menara-menara telekomunikasi milik Perseroan yang berada di lokasi-lokasi strategis serta kapasitas yang tersedia untuk tambahan kolokasi dapat dilakukan dengan peningkatan biaya yang relatif rendah. Sebagian besar biaya operasional menara telekomunikasi bersifat tetap sejak tahap konstruksi. Peningkatan rasio kolokasi akan meningkatkan margin operasional Perseroan secara signifikan karena rendahnya biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menambahkan pelanggan baru pada menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan akan tetap fokus pada aktivitas pemasaran dan manajemen proyek untuk meningkatkan rasio kolokasi dan pendapatan, serta peningkatan margin pada portofolio sites yang telah ada. Perseroan juga tetap berusaha untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan akses informasi mengenai data lokasi dan kapasitas menara untuk mempermudah pelanggan dalam menentukan lokasi dan kualifikasi menara secara lebih cepat dan mudah. Hal tersebut akan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk bersaing dan dalam menghasilkan pendapatan.

### **Terus mempererat hubungan dengan operator telekomunikasi**

Perseroan memiliki pemahaman terhadap kebutuhan perluasan jaringan operator telekomunikasi di Indonesia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini merupakan komponen penting dalam usaha Perseroan dalam meningkatkan jumlah penyewaan pada portofolio sites telekomunikasi Perseroan. Perseroan akan terus berfokus menjalin hubungan dengan pelanggan menara Perseroan khususnya untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat meningkatkan jumlah penyewaan menara Perseroan dan pertambahan kolokasi serta mengidentifikasi

proyek baru yang diminati, termasuk kesempatan untuk konstruksi build-to-suit ataupun akuisisi.

### **Increase the size of our site portfolio through selective build-to-suit construction and acquisitions**

We seek to increase our revenue by increasing the size of our site portfolio through both selective build-to-suit construction and selective acquisition of site portfolios or tower companies. The size of our site portfolio has increased from 4,868 sites as of December 31, 2011 to 12,389 sites as of December 31, 2015.

We believe that we have achieved a critical scale, which will allow us to continue to seek to construct and acquire additional sites in locations throughout Indonesia, where we can leverage our relationships with existing customers to increase the tenancy ratio and thereby achieve attractive returns on our investment. We will construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria which include, among others, return on investment, potential for future co-locations, ease of leasing or purchasing land for sites, ease of community approvals, and credit strength of the potential tenant(s). Our policy is to generally build new sites only when we have a committed tenancy from our customers. From time to time, we may be engaged in a number of discussions in relation to acquisitions of site portfolios or tower companies.

### **Continue to focus on speed-to-market and reliable operational performance**

Speed-to-market and reliable operational performance are critical KPI for our customers. We define our speed to market as the period from our receipt of work order to the commissioning of installation of our customers' telecommunications equipment at a site. Our operational performance refers to the quality of our regular maintenance service and our speed of response to fault reporting. We are constantly refining our ability to meet our customers' KPI, and our initiatives include:

### **Memperbesar portofolio Perseroan melalui proses konstruksi build-to-suit dan akuisisi yang selektif**

Perseroan berusaha untuk meningkatkan pendapatan dengan memperbesar ukuran portofolio sites Perseroan melalui konstruksi build-to-suit yang selektif dan akuisisi yang selektif atas portofolio sites atau perusahaan menara telekomunikasi. Jumlah portofolio sites Perseroan telah meningkat dari 4.868 sites pada 31 Desember 2011 menjadi 12.389 sites pada tanggal 31 Desember 2015.

Perseroan berkeyakinan telah mencapai skala yang penting, yang memungkinkan Perseroan untuk terus membangun dan mengakuisisi tambahan sites di seluruh lokasi di Indonesia, dimana Perseroan dapat memanfaatkan hubungan Perseroan dengan pelanggan yang telah ada untuk meningkatkan rasio kolokasi sehingga dapat mencapai tingkat imbal hasil investasi yang menarik. Perseroan hanya membangun sites telekomunikasi baru dan mengakuisisi portofolio menara telekomunikasi hanya apabila telah memenuhi kriteria investasi Perseroan yang mencakup, antara lain, tingkat pengembalian investasi, potensi kolokasi masa yang akan datang, kemudahan untuk membeli atau menyewa lahan, kemudahan mendapatkan perizinan warga dari masyarakat sekitar dan kualitas kredit calon pelanggan. Perseroan memiliki suatu kebijakan hanya akan membangun sites telekomunikasi baru ketika Perseroan telah mendapatkan komitmen penyewaan dari pelanggan. Dari waktu ke waktu, Perseroan mungkin terlibat dalam sejumlah pembicaraan sehubungan dengan akuisisi sites portofolio atau perusahaan penyewaan menara.

### **Tetap fokus pada kecepatan dalam melakukan eksekusi dan terus meningkatkan kinerja operasional**

Kecepatan eksekusi (speed to market) dan kinerja jaringan yang handal merupakan indikator utama (key performance indicator atau KPI) yang sangat penting bagi pelanggan. Yang dimaksud dengan kecepatan eksekusi adalah periode waktu sejak diterimanya surat perintah kerja sampai dengan dimulainya pemasangan peralatan telekomunikasi pelanggan pada sites menara. Kinerja operasional Perseroan merujuk pada kualitas dari layanan pemeliharaan berkala menara dan kecepatan dalam menanggapi keluhan pelanggan. Perseroan secara konsisten meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi KPI pelanggan dengan senantiasa melakukan usaha-usaha berikut :

- Umbrella contracts for SITAC, CME and maintenance service with selected sub-contractors in certain regions;
- Standardization of design, process, procedure and control documentation, including timeframe management;
- National web-enabled project management software enabling early recognition of potential delays to completion and execution of countermeasures;
- Coordination of local government operational knowledge to enable efficient permit and license processing;
- regular monitoring of supplier inventory of critical components; and
- operation of a 24/7 customer assistance call center.
- Melakukan kontrak payung untuk SITAC, CME dan layanan pemeliharaan dengan sub-kontraktor yang telah diseleksi untuk penugasan di beberapa daerah tertentu;
- Standarisasi desain, proses, prosedur dan kontrol dokumentasi, termasuk manajemen waktu dalam pelaksanaan;
- Penerapan perangkat lunak berbasis web pada manajemen proyek untuk identifikasi dini terhadap potensi keterlambatan penyelesaian dan eksekusi penanggulangannya;
- Koordinasi dengan pemerintah daerah setempat untuk mengefisienkan proses perolehan perizinan;
- Pengawasan berkala terhadap kinerja sub-kontraktor terutama dalam aspek ketersediaan bahan baku utama; dan
- Pengoperasian layanan call center 24 jam setiap hari dan 7 hari seminggu.

#### **COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTION AT THE BEGINNING OF YEAR AND RESULTS ACHIEVED AND 2016 TARGET**

For the full year ending December 31, 2015, the Tower Bersama Group generated revenue of IDR3,421.2 billion and EBITDA of IDR2,911.2 billion, which is in line with the Company's targets.

In 2016, the Company expects to generate revenue of at least IDR3,421.2 billion and EBITDA of at least IDR2,911.2 billion.

#### **MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL EXPENDITURES**

We construct new sites and acquire existing site portfolios only after obtaining a commitment for 10 year long-term lease contract from a telecommunications operator. Therefore, the great majority of our future capital expenditure is discretionary.

#### **MARKETING ASPECTS**

##### **Indonesian Tower Market Share**

We believe competition in the Indonesian tower leasing industry is based principally on tower location, relationships with telecommunications operators, tower quality and height and, to a lesser extent on size of site portfolio, pricing,

#### **PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI AWAL TAHUN DAN HASIL YANG DICAPAI DAN TARGET TAHUN 2016**

Perseroan mencatatkan pendapatan Rp3.421,2 miliar dan EBITDA sebesar Rp2.911,2 miliar untuk tahun 2015, yang sejalan dengan target Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan mengharapkan untuk dapat menghasilkan pendapatan paling sedikit sebesar Rp3.421,2 miliar dan EBITDA paling sedikit sebesar Rp2.911,2 miliar.

#### **IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BELANJA MODAL**

Kami membangun dan mengakuisisi site baru dan mengakuisisi portofolio sites setelah mendapatkan kontrak sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun dengan perusahaan operator telekomunikasi. Oleh karena itu, sebagian besar belanja modal kami bersifat diskresioner.

#### **ASPEK PEMASARAN**

##### **Industri Penyewaan Menara Telekomunikasi di Indonesia**

Perseroan berkeyakinan bahwa persaingan pada industri penyewaan menara telekomunikasi di Indonesia terutama bergantung pada lokasi menara dan hubungan dengan operator telekomunikasi, serta kualitas dan ketinggian

operational management and additional services to tenants.

We primarily compete with PT Sarana Menara Nusantara Tbk, another independent tower company of comparable scale and other smaller independent tower companies, principally on the basis of our long-term relationships with major Indonesian telecommunications operators, our service record and customer satisfaction. Since many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators are experiencing high subscriber traffic, we believe that many of our customers are likely to renew their lease agreements at the end of their current term in order to minimize disruption of coverage in such areas, avoid the potential loss of revenue and also avoid the expense they would incur from the relocation of their antenna equipment.

We also compete with large telecommunications operators that allow co-location on their towers, who may have greater financial resources, and lower cost of financing than us. We believe, however, that as a third party independent service provider that does not directly compete with our customers in their core business activities, our tower leasing business has a competitive advantage over those Indonesian telecommunications operators who offer co-locations on their tower sites.

## Marketing Strategy

Our marketing unit is in regular discussions with our customers to identify whether our existing towers can fulfill the need for new BTS installations. Co-locations are processed in accordance with the terms of our existing lease agreements with our customers.

*menara. Disamping itu, persaingan usaha juga dipengaruhi oleh jumlah portofolio sites, harga, manajemen operasional dan jasa layanan tambahan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan yang menjadi tenant kami.*

*Perseroan utamanya bersaing dengan PT Sarana Menara Nusantara Tbk, suatu perusahaan penyewaan menara telekomunikasi independen yang memiliki skala yang sebanding, dan beberapa perusahaan penyewaan menara telekomunikasi independen yang lebih kecil. Persaingan tersebut khususnya dalam hal menjalin hubungan jangka panjang dengan operator telekomunikasi terbesar di Indonesia, rekam jejak layanan dan kepuasan pelanggan terhadap Perseroan. Dengan lokasi sites Perseroan yang berada di wilayah padat penduduk dimana operator telekomunikasi memperoleh lalu lintas komunikasi pelanggan yang tinggi, Perseroan berkeyakinan bahwa sebagian besar dari pelanggan Perseroan akan memperpanjang perjanjian sewanya pada akhir masa perjanjian untuk mengurangi gangguan pada cakupan layanan di wilayah tersebut, menghindari potensi kehilangan pendapatan dan juga mencegah timbulnya biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antena.*

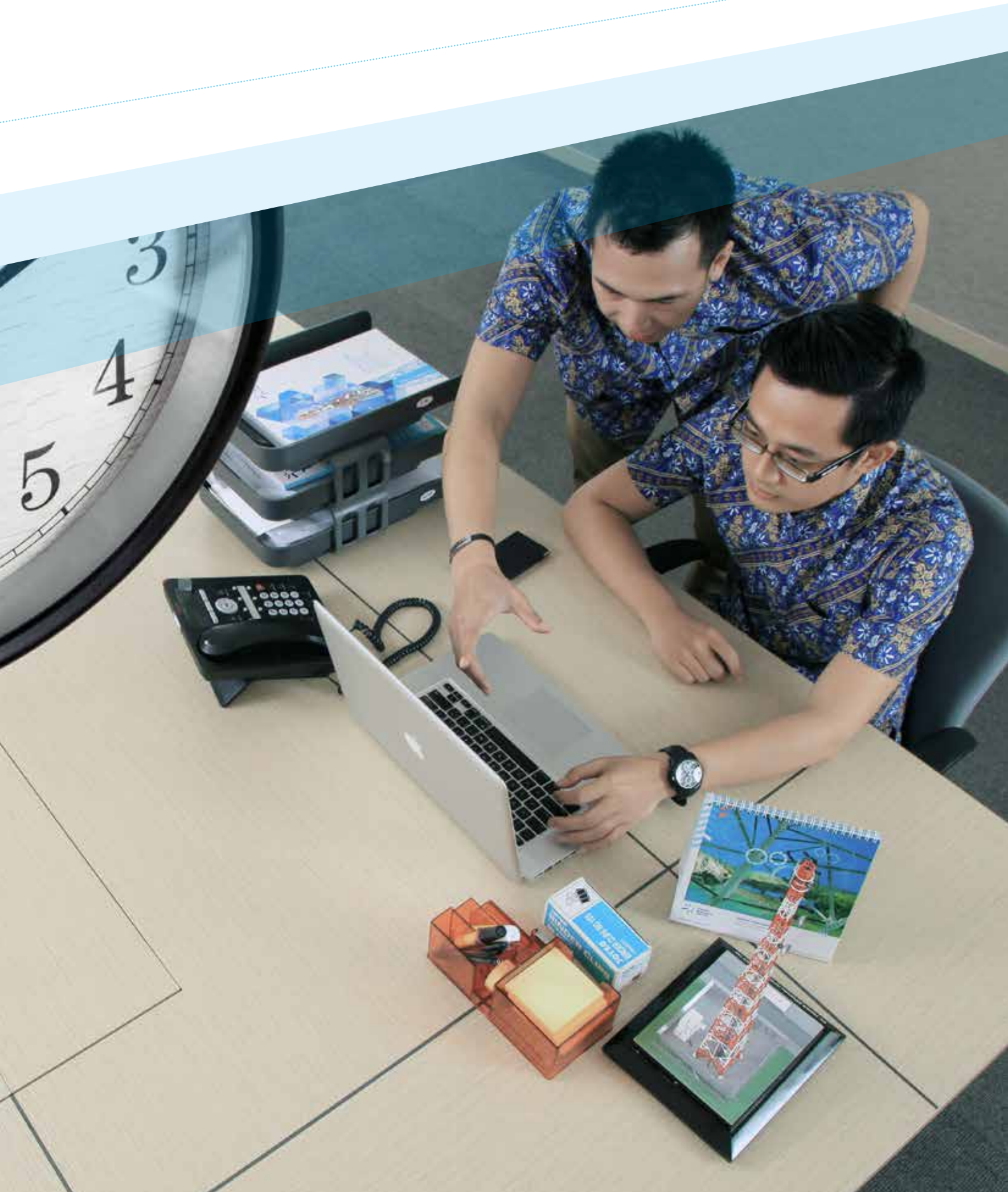
*Perseroan juga bersaing dengan operator telekomunikasi besar yang memperbolehkan kolokasi pada menara telekomunikasi mereka dimana mereka mungkin memiliki sumber pendanaan yang lebih baik serta biaya pinjaman yang lebih murah daripada Perseroan.. Akan tetapi Perseroan berkeyakinan bahwa sebagai pihak independen yang tidak bersaing dengan pelanggan Perseroan secara langsung pada kegiatan usaha utamanya, kegiatan usaha penyewaan menara telekomunikasi Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan operator telekomunikasi yang menawarkan kolokasi pada sites menara mereka.*

## Strategi Pemasaran

*Unit pemasaran Perseroan secara berkala berdiskusi dengan pelanggan untuk mengidentifikasi potensi menara telekomunikasi Perseroan untuk pemasangan BTS dari pelanggan baru. Pengerjaan kolokasi diproses sesuai dengan ketentuan perjanjian sewa dengan pelanggan yang telah ada.*

# OUR PEOPLE

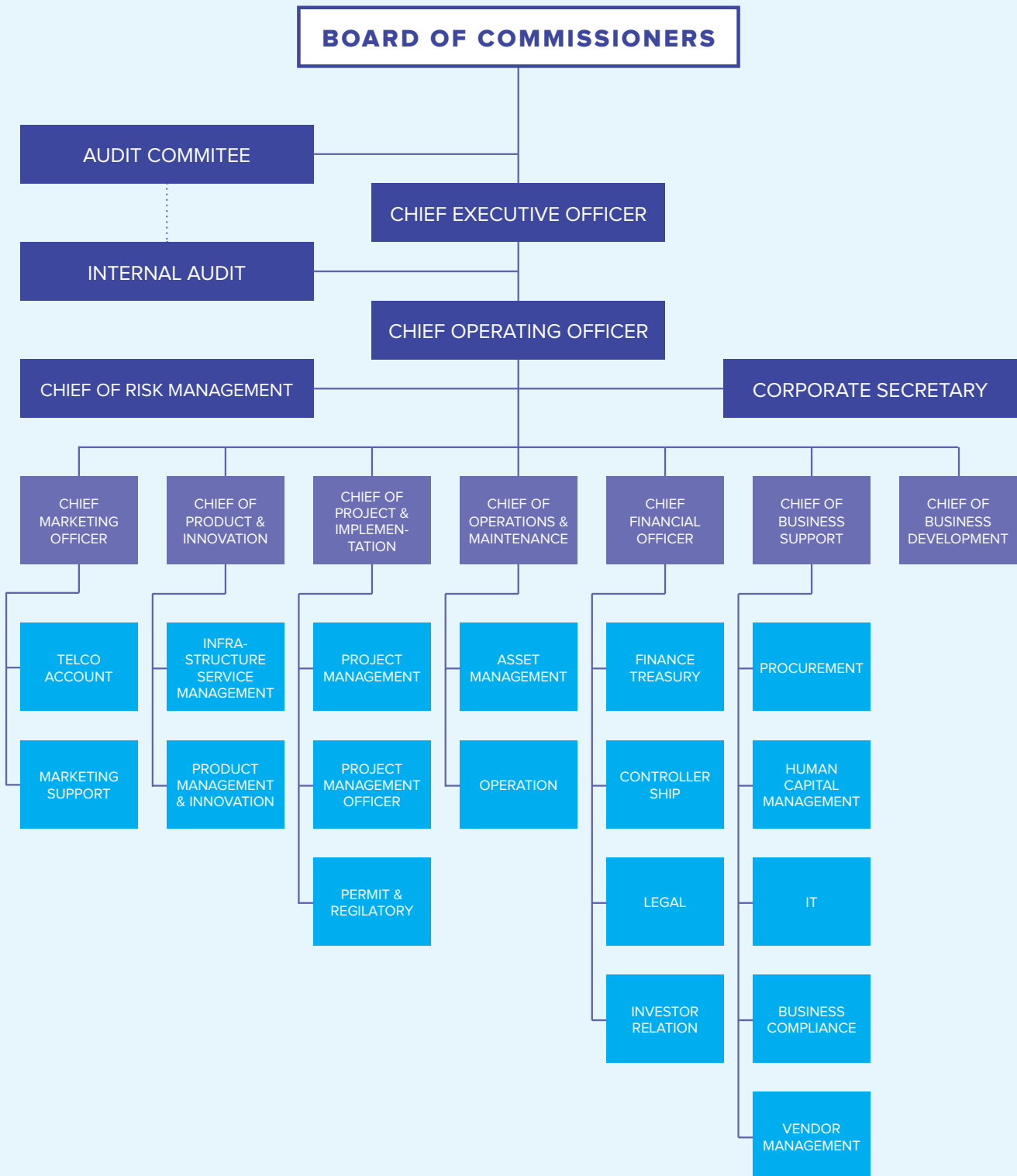
SDM KAMI





# MANAGEMENT (ORGANIZATION) STRUCTURE

STRUKTUR MANAJEMEN (ORGANISASI)



# THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI



2  
1. EDWIN SOERYADJAYA  
President Commissioner  
*Presiden Komisaris*

2. WINATO KARTONO  
Commissioner  
*Komisaris*

3. HERRY TJAHHANA  
Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*

4. WAHYUNI BAHAR  
Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*

5. Drs. H. MUSTOFA, AK.  
Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*



6

7

8

9

10

**6. HERMAN SETYA BUDI**

President Director &  
Chief Operating Officer  
*Presiden Direktur &  
Chief Operating Officer*

**7. HARDI WIJAYA LIONG**

Vice President Director &  
Chief Executive Officer  
*Wakil Presiden Direktur &  
Chief Executive Officer*

**8. GUSANDI SJAMSUDIN**

Independent Director &  
Chief of Product & Innovation  
*Direktur Independen &  
Chief of Product & Innovation*

**9. BUDIANTO PURWAHJO**

Director & Chief of Business Development  
*Direktur & Chief of Business Development*

**10. HELMY YUSMAN SANTOSO**

Director & Chief Financial Officer  
*Direktur & Chief Financial Officer*

## PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### PROFIL DEWAN KOMISARIS



### EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner

*Presiden Komisaris*

Edwin Soeryadjaya, 66 years old, has been the President Commissioner since March 2010. Edwin is a major shareholder of PT Saratoga Investama Sedaya, which since 2004 has been a major beneficial owner of the Company. Edwin is an Indonesian citizen and earned a Bachelor of Business and Administration from the University of Southern California. He currently serves as the President Commissioner of major companies including PT Adaro Energy Tbk, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan Lintas Marga Sedaya. Formerly, he held several positions at PT Astra International (“Astra”) from 1978 to 1993, the latest as Vice President Director. From 1987 to 1990, Edwin Soeryadjaya was involved in the restructuring of Astra and in 1990, successfully led Astra’s IPO. Today, Astra is one of the largest companies in Indonesia.

*Edwin Soeryadjaya, 66 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak Maret 2010. Edwin adalah pemegang saham utama PT Saratoga Investama Sedaya, yang telah menjadi pemilik utama Perseroan sejak tahun 2004. Edwin adalah Warga Negara Indonesia dan memperoleh gelar Bachelor of Business and Administration dari University of Southern California. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris dari perusahaan-perusahaan besar termasuk PT Adaro Energy Tbk, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan Lintas Marga Sedaya. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di PT Astra International (“Astra”) 1978-1993, terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Dari tahun 1987 hingga 1990, Edwin Soeryadjaya terlibat dalam restrukturisasi Astra dan pada tahun 1990, berhasil memimpin Astra dalam Penawaran Umum Perdana. Saat ini Astra merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia.*



## WINATO KARTONO

Commissioner  
*Komisaris*

Winato Kartono, 44 years old, has been a Commissioner since March 2010. Winato is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception. Winato is an Indonesian citizen and he received a Bachelor of Economics degree from Trisakti University. Previously, Winato was the Head of Investment Banking in Indonesia for Citigroup Global Markets. During his eight years at Citigroup, he also served as Director in Telecommunications and as Vice President in Mergers and Acquisitions. In these roles, he developed extensive relationships with many business executives and government leaders in Southeast Asia. Among key clients were various multinational companies, including PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemedia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, and Heinz. Prior to joining Citigroup, he worked for Arthur Andersen and Bank Sumitomo Niaga in Jakarta.

*Winato Kartono, 44 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Maret 2010. Winato adalah pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia, yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan. Winato adalah Warga Negara Indonesia dan beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. Sebelumnya, Winato adalah Head of Investment Banking di Indonesia untuk Citigroup Global Markets. Selama delapan tahun bekerja di Citigroup, beliau juga menjabat sebagai Direktur di bidang Telekomunikasi dan sebagai Wakil Presiden Divisi Merger dan Akuisisi. Saat menjalankan peran tersebut, beliau menjalin hubungan baik dengan para eksekutif bisnis dan pimpinan pemerintahan di Asia Tenggara. Beliau membantu banyak klien penting, yang di antaranya adalah berbagai Perseroan multinasional, termasuk PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemedia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, dan Heinz. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau bekerja untuk Arthur Andersen dan Bank Sumitomo Niaga di Jakarta.*



## HERRY TJAHJANA

Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*

Herry Tjahjana, 65 years old, has been an Independent Commissioner since March 2010. Herry is an Indonesian citizen and he is a 1973 graduate of the Indonesian Armed Forces Academy. He received a Bachelor Degree in Political Science from the Universitas Terbuka. He was formerly the Commander of the Fourth Military Regional Command/Tanjung Pura (2003-2005) in Kalimantan, as well as the Commander of the Ninth Military Regional Command/Udayana in Bali/West Nusa Tenggara/East Nusa Tenggara (2005-2006) and subsequently served as the Chief of General Staff's Operations Assistant at the Headquarters of the of the Indonesian Army whereby his last position was as the Vice Chief of Staff of the Indonesian Army (2006-2008). Herry previously served as the President Director of PT Antang Gunung Meratus (2009-2010) and is currently a Commissioner at PT ATPK Resources Tbk (2012 - present). Herry is a 2000 graduate of LEMHANNAS (National Resilience Institute) where he obtained a Certificate of Leadership.

*Herry Tjahjana, 65 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Maret 2010. Herry adalah Warga Negara Indonesia dan beliau adalah lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka. Beliau adalah mantan Panglima Komando Daerah Militer VI/ Tanjung Pura (2003-2005) Kalimantan, dan juga mantan Panglima Komando Daerah Militer IX/Udayana di Bali/NTB/NTT (2005-2006) selanjutnya Asisten Operasi Kepala Staf Umum Markas Besar Tentara Nasional Indonesia, dan terakhir menjabat selaku Wakil Kepala Staf (Wakasad) Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (2006-2008). Herry pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Antang Gunung Meratus di tahun (2009- 2010) dan saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT ATPK Resources Tbk (2012 - sekarang). Herry adalah lulusan LEMHANNAS (Lembaga Ketahanan Nasional) tahun 2000 memperoleh Sertifikat Kepemimpinan.*



## WAHYUNI BAHAR

Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*

Wahyuni Bahar, 54 years old, has been an Independent Commissioner since December 2012. Wahyuni is an Indonesian citizen and has a Master of Laws degree (LLM) from McGill University, Montreal, a Postgraduate Diploma in Law from the Institute of Social Studies, the Hague, Netherlands and a Law Degree from the Universitas Padjajaran Bandung. Wahyuni has over 19 years of experience as a legal consultant specializing in Corporate Finance and the Capital Markets. He is the founder and managing partner of Bahar & Partners Law Firm (1992-present). Wahyuni's previous experience in law and investments includes as the shareholder and Commissioner of PT Mitra Bhadra Consulting (2010-2012), shareholder and Commissioner of PT Baris Capital (2007-2011), Founder and Executive Director of the Center of Finance, Investment & Securities Law (CFISEL) from 2006 to 2010, and as the Founder and Research Manager of the Indonesian Environmental Law Center (1993-1996).

*Wahyuni Bahar, 54 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2012. Beliau memperoleh gelar Master of Laws degree (LLM) dari McGill University, Montreal, Diploma Pasca Sarjana dari the Institute of Social Studies, The Hague, Netherlands, serta Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran Bandung. Wahyuni memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun sebagai konsultan hukum dengan spesialisasi di bidang Keuangan Korporasi dan Pasar Modal. Beliau adalah pendiri dan Managing Partner Bahar & Partners Law Firm (1992-sekarang). Pengalaman di bidang hukum dan investasi yang dimilikinya termasuk sebagai pemegang saham dan Komisaris PT Mitra Bhadra Consulting (2010-2012), pemegang saham dan Komisaris PT Baris Capital (2007-2011), Pendiri dan Direktur Eksekutif Center of Finance, Investment & Securities Law (CFISEL) dari tahun 2006 hingga 2010, pendiri dan Research Manager di the Indonesian Environmental Law Center (1993-1996).*



## Drs. H. MUSTOFA, AK.

Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*

Drs. H. Mustofa, AK., 66 years old, has been an Independent Commissioner since March 2010. Drs. H. Mustofa, AK. is an Indonesian citizen and received a Bachelor of Economics degree with a major in Accounting from University of Airlangga. He has over 25 years experience in the business and management consulting for various sectors specifically in strategic business and financial management as well as helped establish the public accounting firm of KAP Mustofa that later changed its name to KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, the representative of Deloitte Touche & Tohmatsu in Indonesia. His most recent position at KAP Hans Tuanakotta & Mustofa/ Deloitte Touche & Tohmatsu was Managing Partner Audit. Currently, he is an Independent Commissioner with a number of companies that includes PT Provident Agro Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk, and PT Gozco Plantation Tbk. He is a member of the Supervision Team of ABF-IBI (Asian Bond Fund-Indonesia Bond Index), as well as a member of the Board of Advisors for the Indonesian Accountants Association (IAI).

*Drs. H. Mustofa, AK., 66 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Maret 2010. Drs. H. Mustofa, AK. adalah Warga Negara Indonesia dan memperoleh Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun sebagai konsultan bisnis dan manajemen berbagai industri khususnya strategic bisnis dan manajemen keuangan serta sebagai pendiri kantor akuntan publik dengan nama KAP Mustofa dan kemudian berubah menjadi KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, wakil Deloitte Touche & Tohmatsu di Indonesia. Jabatan terakhir beliau di KAP Hans Tuanakotta & Mustofa/ Deloitte Touche & Tohmatsu adalah sebagai Managing Partner Audit. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan termasuk PT Provident Agro Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk., and PT Gozco Plantation Tbk.. Beliau adalah anggota Tim Supervisi dari ABF-IBI (Asian Bond Fund-Indonesia Bond Index), serta Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).*

## PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

### PROFIL DIREKSI



### HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief Operating Officer  
*Presiden Direktur & Chief Operating Officer*

Herman Setya Budi, 52 years old, has been the President Director and Chief Operating Officer since March 2010. Herman is an Indonesian citizen and he earned a Bachelor of civil Engineering from University of Parahyangan. Prior to joining the Company in September 2008, Herman was the Regional Sales Director in PT Astra CMG Life, and Managing Director of PT Finansia Multi Finance, a large finance company in Indonesia. Herman has extensive experience in strategic planning, performance management, resource allocation and execution, as well as sales and marketing.

*Herman Setya Budi, 52 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur dan Chief Operating Officer sejak Maret 2010. Herman adalah Warga Negara Indonesia dan beliau memperoleh Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2008, beliau menjabat sebagai Regional Sales Director di PT Astra CMG Life dan Managing Director di PT Finansia Multi Finance, perusahaan pembiayaan besar di Indonesia. Beliau memiliki pengalaman dalam perencanaan strategis, manajemen kinerja, alokasi sumber daya dan pelaksanaan, serta penjualan dan pemasaran.*



## HARDI WIJAYA LIONG

Vice President Director & Chief Executive Officer  
*Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer*

Hardi Wijaya Liong, 45 years old, has been Chief Executive Officer since 2004 and Vice President Director since July 2010. Hardi is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception. Hardi is an Indonesian citizen and he received a Bachelor of Economics with a major in Accounting from Trisakti University. Hardi co-founded the Company and has since been managing the Company. Previously, Hardi spent six years at Citigroup, where he was Vice President of Citigroup's Indonesia Investment Banking and Director of PT Citigroup Securities Indonesia. At Citigroup, he completed various mergers and acquisition transactions in Indonesia and the rest of the region, including advising PT Telkom on a number of major transactions. Before joining Citigroup, he led teams in numerous capital market activities, business structuring, and general audit assignments at Arthur Andersen in Jakarta.

*Hardi Wijaya Liong, 45 tahun, menjabat sebagai Chief Executive Officer sejak tahun 2004 dan Wakil Presiden Direktur sejak Juli 2010. Hardi adalah pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia, yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan. Hardi adalah Warga Negara Indonesia dan beliau menerima gelar Sarjana Ekonomi dengan bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti. Beliau mendirikan Perseroan bersama dengan Winato Kartono dan sejak awal telah mengelola Perseroan. Sebelumnya, Hardi berkarir selama enam tahun di Citigroup, di mana beliau menjabat sebagai Wakil Presiden di Citigroup Investment Banking Indonesia dan Direktur di PT Citigroup Securities Indonesia. Di Citigroup, beliau menyukseskan berbagai transaksi merger dan akuisisi di Indonesia dan meliputi seluruh wilayahnya, termasuk memberikan nasihat PT Telkom pada sejumlah transaksi utama. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau memimpin tim dalam sejumlah kegiatan pasar modal, penataan bisnis, dan pelaksanaan audit umum di Arthur Andersen, Jakarta.*



## GUSANDI SJAMSUDIN

Independent Director & Chief of Product & Innovation  
*Direktur Independen & Chief of Product & Innovation*

Gusandi Sjamsudin, 48 years old, received a Master of Telecommunications Engineering degree from the Aachen Technological University (RWTH-Aachen) in Germany and is a Director and Chief of Product and Innovation since January 2012. Prior to this, Gusandi served as a Director and the Company's Chief Marketing Officer since March 2010. He began his career with Siemens Indonesia as a Service Engineer, and subsequently carried out various assignments in the areas of research, planning, implementation and operations for IT and telecommunications companies that includes PT AriaWest International (KSO Telkom) and PT Sisindokom (IT Integrator).

*Gusandi Sjamsudin, 48 tahun, memperoleh gelar Master of Telecommunications Engineering dari Universitas Teknologi Aachen (RWTH-Aachen) Jerman dan menjabat sebagai Direktur dan Chief of Product and Innovation sejak Januari 2012. Sebelumnya, Gusandi menjabat Direktur dan Chief Marketing Officer di Perusahaan sejak Maret 2010. Memulai karirnya di Siemens Indonesia sebagai Service Engineer, kemudian ia menjalankan berbagai penugasan di bidang research, perencanaan, implementasi dan operasi untuk IT dan telekomunikasi antara lain pada PT AriaWest International (KSO Telkom) dan PT Sisindokom (IT Integrator).*





## BUDIANTO PURWAHJO

Director & Chief of Business Development  
*Direktur & Chief of Business Development*

Budianto Purwahjo, 52 years old, has been a Director and Chief of Business Development since March 2010. Budianto Purwahjo is an Indonesian citizen and he earned a Bachelor of Engineering with a specialization in Electrical Engineering from the Institute Sains & Technology National, Indonesia (ISTN). He began his career in 1986 with PT Astra Graphia, a subsidiary of PT Astra Internasional Tbk, one of the largest conglomerates in Indonesia. Most recently, he served as Marketing Manager, where he was responsible for marketing PT Astra Graphia's digital equipment. He was then appointed as Director of Business Development in PT Ariawest International, a subsidiary of US West/Media One, which held a government license for telecommunications development in West Java. His responsibilities included evaluating value added services for customers, developing new businesses that complimented AriaWest's services/products and maintaining strong relationships with regulators and telecommunications operators.

*Budianto Purwahjo, 52 tahun, menjabat sebagai Direktur dan Chief of Business Development sejak Maret 2010. Budianto Purwahjo adalah Warga Negara Indonesia dan beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dengan spesialisasi dalam bidang Teknik Elektro dari Institut Sains & Teknologi Nasional, Indonesia (ISTN). Beliau memulai karirnya pada tahun 1986 di PT Astra Graphia, anak perusahaan PT Astra Internasional Tbk, salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Terakhir, beliau menjabat sebagai Marketing Manager, di mana beliau bertanggung jawab untuk pemasaran peralatan digital PT Astra Graphia. Beliau kemudian diangkat sebagai Director of Business Development di PT Aria West International, anak perusahaan dari US West/Media One, pemegang ijin pemerintah untuk pembangunan telekomunikasi di Jawa Barat. Tanggung jawab beliau termasuk mengevaluasi nilai tambah layanan bagi pelanggan, mengembangkan usaha baru yang dilengkapi layanan dan produk AriaWest dan mempertahankan hubungan baik dengan pemerintah dan operator telekomunikasi.*



## HELMY YUSMAN SANTOSO

Director & Chief Financial Officer  
*Direktur & Chief Financial Officer*

Helmy Yusman Santoso, 39 years old, has been a Director and Chief Financial Officer since March 2010. Helmy is an Indonesian citizen. He earned a Bachelor of Economics with a major in Accounting from Trisakti University and is a Chartered Accountant in Indonesia. Prior to joining the Company in 2008, he was the President Director of PT Astra Auto Finance (part of the Astra Credit Companies Group, a joint venture with GE). Helmy joined Astra in 2002 as part of PT Astra Sedaya Finance, a subsidiary of PT Astra International. Most recently, he served as the Head of the Treasury & Finance Division, where he was in-charge of all fundraising activities including syndicated loans, bond issuance, cash management and all treasury functions. Helmy began his career at Arthur Andersen in 1997, where he was a team leader for various general audit, business advisory and corporate finance projects. While at Arthur Andersen, he managed a number of corporate structuring projects, including the restructuring of Astra International debt and the merger of Bank Permata.

*Helmy Yusman Santoso, 39 tahun, menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer sejak Maret 2010. Helmy adalah Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti dan merupakan Chartered Accountant di Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2008, beliau adalah Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (bagian dari Astra Group, joint venture dengan GE). Helmy bergabung dengan Astra sejak 2002 sebagai bagian dari PT Astra Sedaya Finance, anak perusahaan PT Astra International. Terakhir, beliau menjabat sebagai Head of the Treasury & Finance Division, di mana beliau mengepalai semua kegiatan penggalangan dana termasuk pinjaman sindikasi, penerbitan obligasi, manajemen kas dan semua fungsi perbendaharaan. Helmy memulai karirnya di Arthur Andersen pada tahun 1997, di mana beliau menjadi ketua tim audit umum untuk berbagai proyek bisnis konsultasi keuangan dan korporasi. Ketika berkarir di Arthur Andersen, beliau menyukseskan sejumlah proyek penataan perusahaan, termasuk restrukturisasi utang Astra Internasional dan merger Bank Permata.*

# HUMAN RESOURCES AND LEARNING

## SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBELAJARAN

Our trained and motivated employees are an integral component in the Company's continued operational and financial success. We aim to provide superior service to our customers and the technical qualifications, operational experience, and integrity of our employees enable us to do so. We want to encourage and reward employees to achieve personal growth and the highest levels of performance.

The Human Capital Management Unit is responsible for human resources development and organizational learning. This Unit plans, designs, organizes and continuously implements initiatives aimed at enhancing the organization's manpower planning and recruitment programs, competency-based training and development programs, as well as our employee retention program consisting of employee benefits, performance assessment and rewards and career path planning.

Tower Bersama's continued commitment to managing employee performance and our training initiatives has been recognized by industry experts. In 2015, the Group received five awards in the Indonesia Human Capital Study 2015 awarded by Dunamis Human Capital in collaboration with the Business Review Magazine. These awards were Best of CEO Commitment on Human Capital Development, Best All Human Capital Criteria, Best of Human Capital Initiatives (Best of Human Capital Initiative on Performance Management System), Best Employee Net Promoter Score (NPS), and Best of Human Capital Index category.

### Employee Recruitment and Manpower Planning

The Company has a rigorous manpower planning program which is focused on recruiting talents that have superior potential and in accordance with the competencies and corporate values held. We believe this program is a critical component that allows us to capture organic or inorganic growth opportunities.

*Karyawan yang terlatih dan termotivasi merupakan komponen integral bagi kelangsungan operasi Perseroan dan kesuksesan finansial. Kami terus berusaha untuk memberikan jasa yang terbaik bagi para pelanggan kami dan melalui kualifikasi teknis, keunggulan operasional, serta integritas karyawan kami, yang memungkinkan kami untuk mewujudkannya. Kami berkeinginan untuk selalu mendukung dan memberikan penghargaan kepada karyawan kami untuk meraih perkembangan diri dan standar kinerja terbaik.*

*Unit Human Capital Management kami bertanggungjawab atas pengembangan sumber daya manusia dan pembelajaran organisasi. Unit ini melakukan perencanaan, perancangan, pengaturan dan pengimplementasian inisiatif-inisiatif secara berkesinambungan yang ditujukan untuk memperkuat perencanaan dan program rekrutmen tenaga kerja, pelatihan berbasis kompetensi dan program pengembangan, serta pelaksanaan program retensi karyawan kami yang terdiri dari imbalan kerja, penilaian kinerja, serta penghargaan dan perencanaan jenjang karir.*

*Tower Bersama terus berkomitmen untuk mengelola kinerja karyawan dan inisiatif pelatihan kami telah diakui oleh para ahli industri. Pada tahun 2015, Tower Bersama Group mendapat lima penghargaan "Indonesia Human Capital Study 2015" dari Dunamis Human Capital bekerjasama dengan majalah Business Review dalam kategori Best of CEO Commitment on Human Capital Development, Best All Human Capital Criteria, Best of Human Capital Initiatives (Best of Human Capital Initiative on Performance Management System), Best Employee Net Promoter Score (NPS), dan Best of Human Capital Index.*

### Perekrutan Karyawan dan Perencanaan Tenaga Kerja

*Perseroan memiliki program rencana tenaga kerja yang terfokus pada upaya merekrut talenta-talenta yang berpotensi unggul dan sesuai dengan kompetensi dan nilai-nilai korporasi yang dipegang. Kami yakin bahwa program ini adalah bagian yang sangat penting dalam upaya menggarap kesempatan-kesempatan baik dari perkembangan organik ataupun inorganik.*



As of December 31, 2015, the Company employed 585 people, consisting of 507 permanent staffs and 78 contract staffs. Overall, the total number of people employed by the Company increased by over 5 % in 2015 compared to 556 employees in 2014.

Per tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mempekerjakan 585 karyawan, yang terdiri dari 507 karyawan tetap dan 78 karyawan kontrak. Secara keseluruhan, jumlah orang yang dipekerjakan oleh Perseroan meningkat melebihi 5% pada tahun 2015 dibandingkan dengan 556 karyawan di tahun 2014.

A breakdown of employee numbers by Education and Organization Level are as follows:

Rincian jumlah karyawan menurut tingkat pendidikan dan struktur organisasi adalah sebagai berikut:

## NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL

### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

DESCRIPTION	2014	2015	URAIAN
Graduate	35	34	Pasca Sarjana
Undergraduate	379	402	Sarjana (S1)
Diploma	57	68	Diploma
High School	85	81	SMU
<b>Total</b>	<b>556</b>	<b>585</b>	<b>Jumlah</b>

## NUMBER OF EMPLOYEES BY ORGANIZATION LEVEL

### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT JABATAN

DESCRIPTION	2014	2015	URAIAN
Top Management <sup>1</sup>	21	21	Top Manajemen <sup>1</sup>
Manager & Supervisor <sup>2</sup>	259	262	Manajer & Supervisor <sup>2</sup>
Staff & Non-Staff	276	302	Staf & Non-Staff
<b>Total</b>	<b>556</b>	<b>585</b>	<b>Jumlah</b>

#### Notes:

1. Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate
2. Manager & Supervisor: Division Head, Department Head, and Section Head

#### Catatan:

1. Top Manajemen: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat
2. Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi

## Employee Training and Development

In order to maintain our competitive edge within the industry, we provide our employees with both specialized skills training as well as information on general topics that seek to enhance their knowledge of the Company and the industry. Our training programmes are competency-based and designed using prevailing best practices and market demands.

We have divided the training programmes into three main competencies and in 2015, we held numerous training programmes to cover each competency.

## Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Untuk mempertahankan keunggulan kompetitif kami dalam industri ini, kami membekali karyawan kami keterampilan serta informasi mengenai topik-topik umum yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang Perseroan dan Industri terkait. Program pelatihan kami berbasis kompetensi dan dirancang berdasarkan praktik terbaik yang telah berlaku dan sesuai dengan tuntutan pasar.

Kami membagi program-program pelatihan kami dalam tiga kategori kompetensi utama dan pada tahun 2015, kami telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan kompetensi karyawan.

COMPETENCY KOMPETENSI	DESCRIPTION DESKRIPSI	2015 TRAINING PROGRAMMES PROGRAM-PROGRAM PELATIHAN PADA TAHUN 2015
Core Competency	Reflects the Company's Core Value and work culture. This competency is integral for all employees at every level within the organization.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 Habits for Highly Effective People</li> <li>• Becoming Proactive People</li> <li>• Young Leadership Transformation Program</li> </ul>
<i>Kompetensi Inti</i>	<i>Mencerminkan Nilai Inti dan budaya kerja Perseroan. Kompetensi ini penting bagi seluruh karyawan di berbagai level organisasi.</i>	
Managerial & Leadership Competency	Represents the non-technical competency related to working within an organization and specifically, in the telecommunications infrastructure field.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Effective Managerial Skill</li> <li>• Effective Supervisory Skill</li> <li>• Organization Assessment &amp; Execution Capability Audit</li> <li>• Knowledge Management Competencies</li> <li>• Service Excellence</li> <li>• Negotiation Skill</li> <li>• Communication &amp; Interpersonal Skill</li> <li>• Professional General Affairs</li> <li>• 5 R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin)</li> <li>• Human Capital Management System Alignment Certification</li> </ul>
<i>Kompetensi Manajerial &amp; Kepemimpinan</i>	<i>Mewakili aspek kompetensi non-teknis dalam bekerja dalam organisasi dan, secara spesifik, dalam bidang infrastruktur telekomunikasi.</i>	
Functional Competency	Includes specific skills, knowledge, and behavior that are required based on the employees position and function within the Company.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Working at Height</li> <li>• Workshop Civil, Mechanical &amp; Electrical</li> <li>• Preventive Maintenance Certification</li> <li>• New Seven Management Tools</li> <li>• How to Handle Press Well, Mengelola Krisis di Media melalui Manajemen Komunikasi Publik</li> <li>• Internal Auditor for Integrated QHSE Management System</li> <li>• ISO 27001:2013 Fundamental</li> <li>• Project Management Essentials</li> <li>• Financial Statement Analysis</li> <li>• Corporate Tax Management</li> <li>• Creative Cash Flow Reporting</li> <li>• PSAK Training</li> <li>• Strategic Planning and Effective Corporate Budgeting</li> <li>• Mengasah Kemampuan Teknik Manajemen Sebagai Penasihat Hukum Internal Perusahaan</li> <li>• Strategi In-House Counsel Dalam Menghadapi Perkara Litigasi</li> <li>• Designing Database Solutions for Microsoft SQL Server 2012</li> <li>• Android Application Development</li> <li>• Optical Basic Fundamental</li> <li>• 2G, 3G dan 4G RF Planning and Optimization</li> <li>• Training Needs Analysis</li> <li>• Winning Presentation</li> </ul>
<i>Kompetensi Fungsional</i>	<i>Meliputi keterampilan, pengetahuan, dan kelakuan tertentu yang di perlukan berdasarkan posisi dan fungsi karyawan dalam Perseroan.</i>	

The Tower Bersama Group continues to conduct a Management Trainee Program that recruits and actively develops individuals that are fully engaged and passionate about the business, its outcomes, and its customers. Our Company has designed individual development programs for high performance staff to provide access to additional work experiences and training and development opportunities. These training sessions are either conducted in-house or through the services of an external party or provider.

## Employee Performance Management

We have a performance-based management system with appropriate performance-based incentives and rewards. We also provide succession planning for staff at every level of the organization. We also provide career path planning for staff at each organizational level. We monitor management performance using on-line tools and processes.

We encourage and facilitate the active involvement of the leader's role as a mentor (coach) and mentor to improve the performance of employees through integrated Employee Performance Management system. Our employees have scorecards and development goals, to facilitate effective performance improvement outcomes. These tools enable the Company to manage employee performance and career development by recognizing the contribution and performance of each employee. It is the basis for ensuring remuneration differentiation and pay for performance.

## Employee Retention

We strive to be the 'employer of choice' in our industry, and are focused on retaining our employees. Our general employee benefits packages include:

- Hari Raya Payments
- Social Security Coverage ("BPJS-Ketenagakerjaan") which includes work-related accident security, retirement, life and medical insurance ("BPJS-Kesehatan")
- Medical insurance and allowances for inpatient and outpatient care

*Tower Bersama Group tetap menyelenggarakan Program Pelatihan Manajemen yang secara aktif merekrut dan mengembangkan individu yang mau terlibat sepenuhnya dan memiliki keinginan kuat untuk menekuni karakteristik bisnis, pencapaian, dan kepuasan para pelanggan perseroan. Perseroan kami telah merancang program-program pengembangan individu bagi staf dengan kinerja yang tinggi dengan menyediakan akses untuk mendapatkan tambahan pengalaman kerja, pelatihan, dan pengembangan. Pelatihan tersebut dilakukan baik secara internal ataupun melalui jasa pihak eksternal.*

## Pengelolaan Kinerja Karyawan

*Kami memiliki sistem manajemen berbasis kinerja dengan pemberian insentif dan manfaat yang tepat berdasarkan kinerja. Kami juga menyediakan perencanaan jenjang karir bagi staf di setiap tingkat organisasi. Perseroan mengawasi kinerja manajemen dengan memanfaatkan peralatan dan proses pengawasan secara on-line.*

*Kami mendorong dan memfasilitasi peran aktif keterlibatan pemimpin sebagai pembimbing (coach) dan mentor untuk meningkatkan kinerja Karyawan melalui sistem Pengelolaan Kinerja Karyawan yang terintegrasi. Seluruh anggota staf kami memiliki scorecard dan tujuan pengembangan diri untuk memfasilitasi hasil peningkatan kinerja yang efektif. Praktik kerja seperti ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola kinerja karyawan dan pengembangan karirnya dengan cara mengakui kontribusi dan kinerja setiap karyawan. Hal ini yang menjadi dasar untuk menetapkan diferensiasi gaji dan upah berdasarkan kinerja.*

## Retensi Karyawan

*Kami bertekad untuk menjadi 'perusahaan pilihan di industri kami, dan kami berfokus pada upaya retensi karyawan. Pada umumnya, paket manfaat yang diterima oleh karyawan kami meliputi :*

- Tunjangan Hari Raya
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja ("BPJS-Ketenagakerjaan") yang meliputi kecelakaan kerja, pensiun, asuransi jiwa dan kesehatan ("BPJS-Kesehatan")
- Asuransi kesehatan dan tunjangan untuk rawat jalan dan rawat inap

## Employee Relations

The Company places tremendous emphasis on promoting employee engagement within the Company. TBIG routinely hosts employee events and gatherings to ensure the active involvement of employees as well as instill a conducive working environment. These include the Annual Kick Off Meeting for all employees held in the early part of the year which the Company's President Director presents the Company's achievements in the previous year, as well as the targets for the current year.

The Company also promotes a knowledge sharing community called the 'Community of Practice' (CoP). The CoP serves as a forum in which employees share their knowledge and experiences with other employees, to find solutions to problems that may arise at work.

Employees are also encouraged to channel their hobbies and talent through various hobby communities known as 'Community of Interest' (CoI). Some of the CoI that attract the active participation of TBIG's employees are TBIG Futsal, Aerobic Club, Badminton Club, TBIG Band, and TBIG English Club.

The Tower Bersama Group publishes an internal magazine called, "My TBIG", to facilitate employee awareness of news and events pertaining to the Company. "My TBIG", which is published three times a year, covers the latest coverage regarding employee related events, milestones, as well as articles on technological innovation, Company's activities, health awareness, human capital, and the Company's core values.

## Hubungan Karyawan

*Perseroan menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan keterlibatan karyawan di dalam perusahaan. TBIG secara rutin menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kegiatan tersebut termasuk Annual Kick Off Meeting yang diselenggarakan bagi seluruh karyawan. setiap awal tahun, dimana Presiden Direktur Perseroan memaparkan pencapaian perusahaan pada tahun lalu, serta target yang dicanangkan dalam tahun berjalan.*

*Perseroan juga menumbuhkan komunitas berbagi pengetahuan yang dinamakan dengan 'Community of Practice'(CoP) atau Komunitas Praktek. CoP berfungsi sebagai forum untuk karyawan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman antar satu sama lain, dan berfungsi sebagai ajang untuk berbagi solusi pemecahan masalah dalam pekerjaan.*

*Karyawan juga didorong terus untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, yang dinamakan sebagai Community of Interest (CoI). Berbagai CoI yang aktif menjalankan kegiatan secara rutin terdiri dari TBIG Futsal, Aerobic Club, Badminton Club, TBIG Band, dan TBIG English Club.*

*Tower Bersama Group menerbitkan majalah internal, "My TBIG" dalam upaya meningkatkan kesadaran karyawan mengenai berita dan peristiwa berkaitan dengan Perseroan. "My TBIG" diterbitkan tiga kali dalam setahun dan meliputi cakupan terbaru seputar berita/ peristiwa perseroan, serta artikel- artikel menarik tentang inovasi teknologi, aktivitas Perseroan, kesehatan, sumber daya manusia, dan nilai-nilai inti Perseroan.*

# TBIG COMPAN

## FOTO-FOTO KEGIATAN TBIG

### HEAD OFFICE BREAK FAST

BUKA BERSAMA KANTOR PUSAT



### TBIG ANNIVERSARY HUT TBIG



### HEALTH DAY HEALTH DAY





# NY PICTURES



2015 ANNUAL CORPORATE  
KICK OFF MEETING  
RAPAT KICK OFF TAHUNAN PERUSAHAAN 2015



GOLF  
TOURNAMENT  
TURNAMEN GOLF



PLANNING  
CYCLE 2016  
PLANNING CYCLE 2016



FUTSAL  
CUP  
KEJUARAAN FUTSAL



# OUR GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

*TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO KAMI*



# GOOD CORPORATE GOVERNANCE

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### OUR COMMITMENT

Tower Bersama is committed to good corporate governance, which promotes the long-term interests of shareholders, strengthens the Board and improves management accountability.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are fully committed to uphold Good Corporate Governance ("GCG") policies and practices in accordance with prevailing regulations and standards as well as international best practices. We believe that the effective application of the principles of fairness, transparency, accountability, and responsibility, which are the hallmarks of GCG, greatly enhance our competitiveness as well as our long-term viability. We are committed to treating all our shareholders fairly and equally, and acting at all times with the utmost transparency and integrity. We want to establish, implement and uphold industry leading business practices in the pursuit of the maximization of shareholder value and customer satisfaction.

### APPLICATIONS OF GCG PRINCIPLES

We constantly monitor our policies and practices to ensure compliance with all prevailing GCG regulations and standards as required by the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. GCG principles are applied throughout the organization through formalized and enhanced mechanisms and tools such as Corporate Board Manuals, Corporate Ethics or Code of Conduct, and enhanced Standard Operating Procedures.

### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Our Corporate Governance structure is designed to provide checks and balances to our stakeholders while providing management the flexibility to effectively lead and operate the

### KOMITMEN KAMI

*Tower Bersama berkomitmen pada tata kelola perusahaan yang baik, dalam upaya mengutamakan kepentingan jangka panjang pemegang saham, memperkuat jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, dan meningkatkan akuntabilitas manajemen.*

*Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkomitmen penuh untuk menegakkan kebijakan dan praktek-praktek Tata Kelola Perusahaan ("Good Corporate Governance" atau "GCG") sesuai peraturan-peraturan dan standar berlaku serta praktek-praktek terbaik internasional. Kami percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, yang merupakan hal utama dalam kebijakan Tata Kelola Perusahaan, akan meningkatkan tingkat daya saing serta kelangsungan jangka panjang Perseroan. Kami berkomitmen memperlakukan seluruh pemegang saham kami secara adil dan setara, serta senantiasa bertindak secara transparan dan integritas tinggi. Kami ingin membangun, menerapkan dan menegakkan praktik-praktik usaha terdepan industri dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan kepuasan bagi pelanggan.*

### PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Kami terus memantau kebijakan dan praktik kami untuk memastikan bahwa kami telah mematuhi seluruh peraturan dan standar-standar GCG yang berlaku serta diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Prinsip-prinsip GCG diterapkan pada seluruh organisasi melalui mekanisme dan alat-alat seperti Buku Panduan Dewan, Etika Korporasi atau Kode Etik, dan Prosedur Standar Operasional yang terbaru.*

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Struktur Tata Kelola Perusahaan kami dirancang untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pemeriksaan bagi para pemangku kepentingan kami sambil memberikan*

business. Our corporate governance structure primarily consists of:

- General Meeting of Shareholders,
- Board of Commissioners (BoC), and
- Board of Directors (BoD).

In addition to this, there are three additional bodies that perform key oversight and reporting functions:

- Audit Committee,
- Internal Audit, and
- Corporate Secretary

### **General Meeting Of Shareholders (“GMS”)**

The GMS is the primary forum whereby shareholders stay informed and involved in the Company’s decisions and strategy. All shareholders have equal standing as owners and are therefore accorded equal access to information pertaining to matters which require decisions made by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) and Extra-ordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”).

The Shareholders have the rights and authority to: appoint and terminate members of the BOC and BOD, set the amount of remuneration accorded to the members of the BOC and BOD, evaluate the BOC’s and BOD’s performance and corporate strategy employed, determine the use of profits as well as set the distribution of dividends, approve the annual report, appointment of public accounting firm and consider proposed amendments to the Company’s Articles of Association.

### **General Meetings Of Shareholders in 2015**

In 2015, the Company held 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) on February 27, 2015 and 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) on May 27, 2015.

EGMS convened on February 27, 2015 in Jakarta with the following resolutions:

1. Approval to issue 479,652,619 (four hundred seventy-nine million six hundred fifty-two thousand six hundred nineteen) shares or 10% (ten percent) of the Company’s entire issued or fully paid-in shares with a nominal value of IDR100.- (one hundred Rupiah) per share without Pre-emptive Rights in relation to the settlement of shares acquisition transaction of

*keleluasaan kepada manajemen untuk dapat memimpin dan mengoperasikan bisnis. Struktur Tata Kelola Perusahaan kami yang utama terdiri dari:*

- *Rapat Umum Pemegang Saham,*
- *Dewan Komisaris, dan*
- *Direksi.*

*Selain itu, ada tiga badan tambahan yang melakukan pengawasan pokok dan fungsi pelaporan:*

- *Komite Audit,*
- *Audit Internal, dan*
- *Sekretaris Perusahaan*

### **Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)**

*RUPS merupakan forum utama di mana para pemegang saham mengetahui dan ikut serta dalam keputusan Perseroan dan rencana Perseroan. Semua pemegang saham memiliki kedudukan yang sama sebagai pemilik dan karena itu diberikan akses yang sama terhadap informasi dan keputusan-keputusan yang diambil pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”).*

*Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang untuk: mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta strategi yang digunakan Perseroan, menentukan penggunaan laba serta mengatur pembagian dividen, menyetujui laporan tahunan, penunjukan kantor akuntan publik dan mempertimbangkan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.*

### **Rapat Umum Pemegang Saham di Tahun 2015**

*Pada tahun 2015, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) pada tanggal 27 Februari 2015 dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) pada tanggal 27 Mei 2015.*

*RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 27 Februari 2015 di Jakarta dengan keputusan sebagai berikut:*

1. *menyetujui untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 479.652.619 (empat ratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus lima puluh dua ribu enam ratus sembilan belas) saham atau 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100.- (seratus Rupiah) per saham tanpa hak memesan efek*

PT Dayamitra Telekomunikasi (“Mitratel”) with the following provisions:

- a. If Stage I and Stage II of the First Tranche of the exchange is implemented within the same date, then an estimated 479,652,619 (four hundred seventy-nine million six hundred fifty-two thousand six hundred nineteen) shares, or 10% (ten percent) of the Company’s entire issued and fully paid-in shares, shall be issued valued at IDR4,696,186,731,573.- (four trillion six hundred ninety-six billion one hundred eighty-six million seven hundred thirty-one thousand five hundred seventy-three Rupiah) amounting to IDR9,971.- (nine thousand nine hundred seventy-one Rupiah) per share.

Note:

If Stage I and Stage II of the First Tranche of the Share Swap are simultaneously implemented, therefore, by taking into account the value of the transfer of treasury shares that will utilize the price of 1 (one) day prior to the date of the handover, therefore, the calculation for the average price for the issued shares without Pre-emptive Rights will be adjusted based on the value of 78.50% of Mitratel’s shares.

- b. If the share swap carried out between the Company and Telkom is not implemented simultaneously for Stage 1 and Stage 2 of the First Tranche, therefore the shares to be issued without Pre-emptive Rights 1 shall only be 290,000,000 (two hundred ninety million) shares to be exchanged with 49% (forty-nine percent) of Mitratel’s shares valued at IDR3,219,135,333,767.- (three trillion two hundred nineteen billion one hundred thirty-five million three hundred thirty-three thousand seven hundred sixty-seven Rupiah). As a result, the exchange price shall be IDR11,100.- (eleven thousand one hundred Rupiah) per share.
- c. Extend the authority and power, with the rights of substitution, to each of the Company’s Directors or any party duly granted the authority and power by the Company’s Director to conduct each and every action necessary to implement the above-mentioned resolutions without any exception and in adherence to the

terlebih dahulu, dalam rangka penyelesaian transaksi pengambilalihan saham PT Dayamitra Telekomunikasi (“Mitratel”) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Bilamana penukaran Tahap I dan Tahap II Tranche Pertama dilakukan pada tanggal yang sama maka akan diterbitkan sejumlah 479.652.619 (empat ratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus lima puluh dua ribu enam ratus sembilan belas) saham atau 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh akan dilakukan dengan nilai Rp4.696.186.731.573,- (empat triliun enam ratus sembilan puluh enam miliar seratus delapan puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh tiga Rupiah) dengan demikian sebesar Rp9.971,- (sembilan ribu sembilan ratus tujuh puluh satu Rupiah) per saham.*

Catatan:

*Bilamana penukaran saham Tahap I dan Tahap II Tranche Pertama akan dilakukan bersamaan, maka dengan memperhitungkan nilai pengalihan saham treasury yang akan menggunakan harga 1 (satu) hari sebelum tanggal pengalihan maka perhitungan harga rata-rata penerbitan saham melalui PMTHMETD tersebut akan disesuaikan dengan mengacu pada nilai 78,50% saham Mitratel.*

- b. *Bilamana penukaran saham yang dilakukan antara Perseroan dan Telkom untuk Tahap I dan Tahap 2 Tranche Pertama tidak dilaksanakan secara sekaligus maka saham yang akan diterbitkan melalui PMTHMETD 1 hanya sebesar 290.000.000 (dua ratus sembilan puluh juta) saham untuk ditukarkan dengan 49% (empat puluh sembilan persen) saham Mitratel senilai Rp3.219.135.333.767,- (tiga triliun dua ratus sembilan belas miliar seratus tiga puluh lima juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus enam puluh tujuh Rupiah). Dengan demikian harga penukaran adalah sebesar Rp11.100,- (sebelas ribu seratus Rupiah) per saham.*
- c. *Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap Direktur Perseroan atau setiap pihak yang diberikan kewenangan dan kuasa oleh Direktur Perseroan untuk melaksanakan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas*

prevailing rules and regulations.

2. a. Approved plan to transfer 53,294,736 treasury shares as part of the settlement for the acquisition of PT Dayamitra Telekomunikasi's shares at a price in accordance with that prescribed within Regulation No. XI.B.2.; and
  - b. Delegate the authority and power with the right of substitution to each of the Company's Directors or any party duly authorized and empowered by the Board of Directors to carry out every and all action needed to implement the plan to transfer 53,294,736 treasury shares, without exception, and in accordance with the prevailing rules and regulations.
3. Approved the amendments to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association relating to the issuance of new shares without Pre-Emptive Rights, specifically by increasing issued and fully paid in capital upon completion of the decision of Agenda 1. and Agenda 2.
4. Approval to delegate and authorize the Company's Board of Commissioners to carry out all actions necessary pertaining to the issuance of new shares without Pre-emptive Rights including, but not limited to, appearing in the presence of authorized officials including appearing before a Public Notary, obtaining the approval from and/or notifying to and/or registering with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to amend or supplement words within the Articles of Association if deemed necessary and/or proposed by authorized parties and to take and carry out every and all actions deemed necessary to implement this Meeting's resolutions, without any exception, by observing the prevailing rules and regulations.

*tanpa ada yang dikecualikan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.*

2. a. *Menyetujui rencana pengalihan 53.294.736 saham treasury dalam rangka penyelesaian transaksi pengambilalihan saham PT Dayamitra Telekomunikasi dengan harga sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. XI.B.2.; dan*
  - b. *Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap Direktur Perseroan atau setiap pihak yang diberikan kewenangan dan kuasa oleh Direktur Perseroan untuk melaksanakan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan rencana pengalihan 53.294.736 saham treasury tanpa ada yang dikecualikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.*
3. *Menyetujui perubahan terhadap Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pengeluaran saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, yaitu peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah selesainya pelaksanaan keputusan Agenda I dan Agenda II.*
4. *Menyetujui pendelegasian dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait pelaksanaan pengeluaran saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pejabat yang berwenang termasuk hadir di hadapan Notaris, memperoleh persetujuan dari dan/atau memberitahukan kepada dan/atau mendaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mengubah atau menambahkan kata-kata dalam Anggaran Dasar apabila dianggap perlu dan/atau diusulkan oleh pihak yang berwenang, dan untuk mengambil dan melakukan setiap dan seluruh tindakan lain apapun juga yang diperlukan atau sepatutnya diperlukan atau dianggap perlu, dalam pelaksanaan keputusan Rapat ini, tanpa ada yang dikecualikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.*

AGMS for Financial Year 2014 convened on May 27, 2015 in Jakarta with the following resolutions:

*RUPST Tahun Buku 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2015 di Jakarta dengan keputusan sebagai berikut:*

1. Approved the 2014 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for 2014.
  2. Authorized the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2014 that was audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners, with an unqualified opinion as stated in the report No.107/5-TO53/STM-1/12.14 dated February 20, 2015.
  3. Releases and discharges every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managerial and supervisory actions taken throughout the financial year ending on December 31, 2014, as far as these actions are reflected within the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2014.
  4. Approval to allocate Net Profits for financial year 2014 as follows:
    - a. IDR10,000,000,000.00 (ten billion Rupiahs) is to be allocated to increase general reserves in accordance with provisions set within Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company and is to be used in accordance with provisions set within Article 23 of the Company's Articles of Association.
    - b. IDR1,291,500,000,000.00 (one trillion two hundred ninety one billion five hundred million Rupiah) will be allocated to increase retained earnings needed to support the Company's business development.
  5. Approval to grant the Board of Directors with the authority to:
    - a. Delegate the authority to the Company's Board of Directors, which takes into consideration the recommendation from the Company's Board of Commissioners, to appoint the Public Accounting Firm who audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2015 with the stipulation that the appointed Public Accounting Firm represents an Independent Public Accounting Firm that is duly registered with the Financial Services Authority (OJK).
1. *Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2014 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2014.*
  2. *Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana dinyatakan dalam laporan No.107/5-TO53/STM-1/12.14 tanggal 20 Februari 2015.*
  3. *Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku 2014.*
  4. *Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2014 sebagai berikut:*
    - a. *Sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah) ditetapkan untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan.*
    - b. *Sebesar Rp1.291.500.000.000,00 (satu triliun dua ratus sembilan puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk menambah saldo laba (retained earning) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.*
  5. *Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:*
    - a. *Melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*

b. Fully authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant, which takes into account the recommendation from the Company's Board of Commissioners.

6. a. Honorably discharge all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and releases and discharges (acquit et decharge/release and discharge) them for the management and supervisory actions taken on behalf of the Company and subsequently reappoints members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which takes effect at the conclusion of this Meeting, whose terms of office takes effect up to the conclusion of the fifth Annual General Shareholders Meeting from this Meeting. As a result, the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

#### THE BOARD OF DIRECTORS

President Director : Herman Setya Budi;  
Vice President Director : Hardi Wijaya Liong;  
Director : Budianto Purwahjo;  
Director : Helmy Yusman Santoso;  
Independent Director : Gusandi Sjamsudin.

#### THE BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioners : Edwin Soeryadjaya;  
Commissioner : Winato Kartono;  
Independent Commissioner : Drs. H. Mustofa, AK.;  
Independent Commissioner : Herry Tjahjana;  
Independent Commissioner : Wahyuni Bahar.

b. Provide the Company's Board of Directors with the authority and responsibility to state within the notarial deed regarding the resolution of this Meeting's Agenda and undertake any action required pertaining to this Meeting's resolution in accordance with the prevailing rules and regulations, including registering the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

7. Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for financial year 2015.

8. a. Approval to amend and reformulate all provisions within the Company's Articles of Association within the context of conforming with, among others, a number of regulations particularly the Financial

b. Memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.

6. a. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge/release and discharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan, dan selanjutnya mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan ke-5 sejak Rapat ini. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

#### DIREKSI

Presiden Direktur : Herman Setya Budi;  
Wakil Presiden Direktur : Hardi Wijaya Liong;  
Direktur : Budianto Purwahjo;  
Direktur : Helmy Yusman Santoso;  
Direktur Independen : Gusandi Sjamsudin.

#### DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya;  
Komisaris : Winato Kartono;  
Komisaris Independen : Drs. H. Mustofa, AK.;  
Komisaris Independen : Herry Tjahjana;  
Komisaris Independen : Wahyuni Bahar.

b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan dalam mata acara Rapat ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

7. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015.

8. a. Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian antara lain dengan beberapa peraturan khususnya Peraturan



Services Authority (OJK) Regulation Number:32/POJK.04/2014 regarding Planning and Implementation of a Limited Liability Company's General Shareholder Meeting and Number:33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an issuer or publicly-listed company, which are:

- Article 4 regarding Paid-in Capital
- Article 10 regarding General Meeting of Shareholders ("GMS")
- Article 11 regarding Venue, Announcement, Invitation, and Chairmanship of the GMS
- Article 12 regarding GMS Quorum, Voting Rights and Resolution
- Article 15 regarding the Board of Directors
- Article 16 regarding Role and Responsibilities of the Board of Directors
- Article 17 regarding the Board of Directors Meeting
- Article 18 regarding the Board of Commissioners
- Article 19 regarding the Role and Responsibilities of the Board of Commissioners
- Article 20 regarding the Board of Commissioners Meeting

b. Grant the authority and power to the Company's Board of Directors to separately prepare a deed of the Meeting's resolution within the context of amending the Articles of Association as well as undertake all steps necessary to inform and/or receive the approval for the amended Articles of Association, including making changes to the decisions of the Meeting regarding these changes to the Articles of Association in accordance with the prevailing rules and regulations.

c. Agree to provide the power and authority to the Company's Board of Directors to amend and/or improve the Company's Articles of Association, in so far as there are changes/improvements to provisions issued by the authorized agencies in relation to publicly listed companies.

9. a. Approve plans to issue US Dollar-denominated bonds that will be issued by a controlled subsidiary of the Company and secured with a corporate guarantee by the Company, through an offering to investors outside of the boundaries of the Republic of Indonesia, which constitutes as a

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor:32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Nomor:33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yakni:

- Pasal 4 mengenai Modal Disetor
- Pasal 10 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham
- Pasal 11 mengenai Tempat, Pengumuman, Pemanggilan dan Pimpinan RUPS
- Pasal 12 mengenai Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS
- Pasal 15 mengenai Direksi
- Pasal 16 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi
- Pasal 17 mengenai Rapat Direksi
- Pasal 18 mengenai Dewan Komisaris
- Pasal 19 mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
- Pasal 20 mengenai Rapat Dewan Komisaris

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk membuat akta pernyataan keputusan Rapat tersendiri dalam rangka perubahan Anggaran Dasar ini serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melakukan pemberitahuan dan/atau mendapat persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar ini, termasuk melakukan perubahan atas keputusan Rapat mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang terkait dengan perusahaan publik.

9. a. Menyetujui rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dollar Amerika Serikat yang akan diterbitkan oleh anak perusahaan terkendali Perseroan yang dijamin dengan jaminan perusahaan (corporate guarantee) oleh Perseroan, melalui penawaran kepada investor di

material transaction based on the Financial Services Authority (formerly Bapepam) Regulation No.IX.E.2 Attachment to the Bapepam-LK Chairman's Decision No.KEP-614/BL/2011 dated November 28, 2011 regarding Material Transactions and Changes to the Main Business Activity.

b. Approved and authorized the Board of Directors, both collectively as well as individually, with the rights of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to prepare, implement, sign and/or submit as well as execute any agreements and actions required in connection with all documents and notices that will be signed and/or submitted based or relating to the Notes, including all amendments and additions to the terms and conditions deemed favourable by the Board of Directors, including but not limited to:

- Indenture relating to the Notes issuance and providing a corporate guarantee;
- Purchase Agreement;
- Every inter-company loan agreement signed by the Company with a subsidiary or affiliated company, both as a borrower as well as a creditor; and
- Every power and other related document that has and will be determined as deemed necessary in relation with pr that is required based on the agreements related to these Notes issuance and other related documents that does not violate any laws or regulations in any jurisdiction that governs these documents.

c. Granted the authority with rights of substitution to the Company's Board of Directors, both collectively as well as individually, to appear and/or attend before authorized officials and/or the Notary to state decisions taken, to sign deeds that is required, to submit explanations, to make and sign all required documents, as well as to undertake all actions deemed necessary, without exceptions.

*luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam) No.IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.*

b. *Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi, baik secara bersama-sama maupun secara individual, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan Notes, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada:*

- *Indenture berkaitan dengan penerbitan Notes dan pemberian jaminan perusahaan;*
- *Perjanjian Pembelian (Purchase Agreement);*
- *Setiap Perjanjian pinjaman antar perusahaan yang akan ditandatangani oleh Perseroan dengan anak-anak perusahaan atau perusahaan-perusahaan afiliasinya, baik sebagai debitur maupun sebagai kreditur; dan*
- *Setiap kuasa dan dokumen terkait lainnya yang telah dan akan ditentukan kemudian jika dipandang perlu sehubungan dengan atau yang mungkin diharuskan berdasarkan perjanjian-perjanjian terkait dengan penerbitan Notes tersebut dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang tidak melanggar ketentuan hukum apapun, di wilayah yurisdiksi manapun yang mengatur mengenai dokumen-dokumen tersebut.*

c. *Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta (-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-*

dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.

10. a. Approval to Buy Back a maximum of 236,000,000 (two hundred thirty six million) shares, or around 5% (five percent) of the Company's total issued and fully paid-in capital, which will be carried within a period of 18 (eighteen) months from this Meeting's approval
  - b. Approval to allocate unappropriated retained earnings amounting to a maximum of IDR2,200,000,000,000.00 (two trillion two hundred billion Rupiah) to finance the Company's Share Buy Back, which includes transaction fees, borker fees and other expenses pertaining to the Company's Share Buy Back transaction.
  - c. Approved and authorized the Company's Board of Commissioners, with the rights of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to approve the implementation of the Repurchase of the Company's Shares issued and listed with the Indonesia Stock Exchange, including revealing the results of the Company's Share Buy Back.
  - d. Authorized the Company's Board of Directors, both collectively as well as individually, to undertake all actions deemed necessary to execute this Meeting's decision, including determining the terms and conditions for the Share Buy Back in accordance with the prevailing rules and regulations, appear and/or attend in the before an authorized official and/or Notary to sign required deed (or deeds), to submit explanations, to make and sign all required documents, and report the implementation of this Share Buy Back to the Annual General Meeting of Shareholders, as well as to undertake all actions deemed necessary, without exception.
10. a. Menyetujui Pembelian Kembali Saham Perseroan sebanyak-banyaknya 236.000.000 (dua ratus tiga puluh enam juta) saham atau sekitar 5% (lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang akan dilakukan dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan sejak persetujuan Rapat ini.
  - b. Menyetujui untuk mengalokasikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebanyak-banyaknya sejumlah Rp2.200.000.000.000,00 (dua triliun dua ratus miliar Rupiah) guna membiayai pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan, termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi Pembelian Kembali Saham Perseroan.
  - c. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk menyetujui pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, termasuk untuk menyatakan hasil Pembelian Kembali Saham Perseroan.
  - d. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melaporkan pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tersebut pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”)

The Board of Commissioners (“BoC”) serves as the Company’s overall supervisory and oversight body whose members are appointed by, and are directly responsible to the Company’s shareholders. In addition to its oversight and supervisory function, the BoC also provides advice to the Board of Directors.

### Number, Requirements, Membership, and Terms of Office

BoC members are appointed by the Shareholders at the AGMS whereby 4 (four) members serve as Commissioners and 1 (one) is duly appointed by the Shareholders to chair the Board as its President Commissioner. The members provide the Company with valuable experience, expertise, and relationships needed to ensure effective oversight such that the Company operates in accordance with its prescribed vision and mission.

In accordance with prevailing regulatory requirements sound corporate governance practices, some members of the BoC are Independent commissioners. Independent Commissioners, represented by Drs. H. Mustofa, AK., Herry Tjahjana and Wahyuni Bahar, are Board members that do not have any relationship, either in the form of financial, management, shares and or family relations, with another member of the BoC and/or the controlling shareholder that may affect their capacity to act independently. Their presence and contribution to the Board ensures objectivity and access to vital and updated information required for its supervisory and oversight functions.

AGMS for Financial Year 2014 held on 27 May 2015 re-elected the BoC whose terms of office takes effect up to the conclusion of the fifth AGMS from this AGMS, therefore the composition of the BoC as of the end of 2015 is as follows:

## DEWAN KOMISARIS

*Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawasan dan supervisi Perseroan secara keseluruhan di mana anggotanya ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham. Selain melakukan fungsi pengawasan dan supervisi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi.*

### *Jumlah, Persyaratan, Keanggotaan dan Periode Jabatan*

*Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada RUPST di mana 4 (empat) orang menjabat sebagai Komisaris dan satu orang ditunjuk oleh Pemegang Saham sebagai Presiden Komisaris. Para anggota Komisaris telah memberikan Perseroan pengalaman berharga, keahlian khusus, dan hubungan yang diperlukan untuk memastikan pengawasan yang efektif serta memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan visi dan misi yang ditentukan.*

*Sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku dan praktik Tata Kelola Perusahaan, sebagian dari anggota Dewan Komisaris adalah komisaris independen. Komisaris independen, yang diwakili oleh Bapak Drs. H. Mustofa, AK., Bapak Herry Tjahjana, dan Bapak Wahyuni Bahar adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan apapun, baik dalam bentuk keuangan, manajemen, saham dan atau hubungan keluarga, dengan anggota lain dari Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kapasitas mereka untuk bertindak independen. Kehadiran dan kontribusi mereka kepada Dewan Komisaris diperlukan untuk menjamin objektivitas dan akses atas informasi penting terbaru dalam melakukan fungsi pengawasan.*

*RUPST Tahun Buku 2014 pada tanggal 27 Mei 2015 mengangkat kembali seluruh jajaran Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST kelima sejak Rapat ini, sehingga komposisi Dewan Komisaris pada akhir 2015 adalah sebagai berikut:*

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

### DEWAN KOMISARIS

NAME NAMA	POSITION JABATAN	EFFECTIVE SINCE BERLAKU SEJAK	TERMS ENDS ON BERAKHIR PADA
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner <i>Presiden Komisaris</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Winato Kartono	Commissioner   <i>Komisaris</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Drs. H. Mustofa, AK.	Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Herry Tjahjana	Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Wahyuni Bahar	Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS

### Responsibilities and Scope of Duties

BoC serves as the overall supervisory and monitoring body of the Company whose members are appointed by, and are accountable to the Company's shareholders. In addition to its supervisory function, the BoC is responsible for the other functions as prescribed within the Indonesian Company Law No. 40 of 2007, which includes:

- Delivering advice and opinion to the AGMS regarding the Company's development plans, annual reports and other periodic reports prepared by BoD;
- Provide reporting on the tasks and supervision performed during the financial year to the AGMS accompanied with suggestions and corrective measures should be taken, if the Company shows declining signs;
- Providing advice and opinions to the AGMS regarding any issues deemed important for the management of the Company;
- Approve the corporate business plan and budget submitted by the BoD by 30 (thirty) days before the start of new financial year. In the case where the business plan has not been approved by 30 (thirty) days before the new financial year starts, then the previous financial year business plan and budget is used;
- Conduct other supervision as determined by GMS;
- Create Minutes of Meeting BoC meeting;
- Disclose their own or their family's interests in the Company and other companies.

### Tanggung Jawab dan Lingkup Tugas

Dewan Komisaris bertindak sebagai badan pengawas dan pemantau keseluruhan dari Perseroan yang anggotanya ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada pemegang saham Perseroan. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk fungsi lain seperti yang ditentukan dalam Hukum Perusahaan Indonesia No. 40 tahun 2007, yang meliputi:

- Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
- Memberikan pelaporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru, lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
- Membuat Risalah rapat Dewan Komisaris;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

The BoC's supervisory and oversight functions are supported by an Audit Committee, which is chaired by a member of the Board of Commissioners. The BoC is not duly authorized to carry out day-to-day management functions within the Company with the exception of emergency situations.

### **The Board of Commissioners Meetings**

The BoC's decisions are made collectively, by virtue of a decree at Board of Commissioners Meetings.

### **THE BOARD OF DIRECTORS ("BOD")**

The BoD is mandated by the shareholders to manage the day-to-day affairs of the Company. Each member of the Board is personally, as well as collectively, responsible for the Company's overall performance.

### **Number, Requirements, Membership, and Terms of Office**

Members of the BoD are appointed by Shareholders at the AGMS. The Company's BoD currently comprises 5 (five) members, of which two serve in the capacity as Directors, one member as Independent Director, one member has been selected as the Vice President Director, and another serves as the President Director. All of the members were specifically chosen by the Shareholders for their specific knowledge, expertise, and experiences required by the Company. In line with the highest governance standards, Tower Bersama Group's BoD composition seeks to represent the interests of all its stakeholders, including minority interests through the appointment of an Independent Director to the Board, who is currently represented by Gusandi Sjamsudin.

AGMS for Financial Year 2014 held on May 27, 2015 reelected the BoD whose terms of office takes effect up to the conclusion of the fifth AGMS from this AGMS, therefore the composition of the BoD as of December 31, 2015:

*Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang diketuai oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk melaksanakan fungsi manajemen sehari-hari di dalam Perseroan dengan pengecualian situasi darurat.*

### **Rapat Dewan Komisaris**

*Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).*

### **DIREKSI**

*Direksi diamanatkan oleh pemegang saham untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi secara pribadi, serta secara kolektif, bertanggung jawab untuk keseluruhan kinerja Perseroan.*

### **Jumlah, Persyaratan, Keanggotaan dan Periode Jabatan**

*Anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham pada RUPST. Direksi Perseroan saat ini terdiri 5 (lima) orang di mana dua menjabat sebagai Direktur, satu anggota dipilih sebagai Direktur Independen, satu anggota dipilih untuk menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur, dan satu anggota menjabat sebagai Presiden Direktur. Semua anggota Direksi secara khusus dipilih oleh Pemegang Saham berdasarkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mereka yang dibutuhkan dalam menjalani Perseroan. Sejalan dengan standar Tata Kelola Perusahaan tertinggi, komposisi Direksi Tower Bersama Group berusaha untuk mewakili kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan, termasuk hak minoritas, melalui penunjukan seorang Direktur Independen, yang saat ini diwakili oleh Bapak Gusandi Sjamsudin.*

*RUPST Tahun Buku 2014 pada tanggal 27 Mei 2015 mengangkat kembali seluruh jajaran Direksi dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST kelima sejak Rapat ini, sehingga komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:*

## THE BOARD OF DIRECTORS

### DIREKSI

NAME NAMA	POSITION JABATAN	EFFECTIVE SINCE BERLAKU SEJAK	TERMS ENDS ON BERAKHIR PADA
Herman Setya Budi	President Director <i>Presiden Direktur</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director (CEO) <i>Wakil Presiden Direktur</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Budianto Purwahjo	Director   <i>Direktur</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Helmy Yusman Santoso	Director   <i>Direktur</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Gusandi Sjamsudin	Independent Director <i>Direktur Independen</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS

### Responsibilities and Scope of Duties

The BoD is primarily responsible for providing strategic direction and managing the Company's day-to-day activities to ensure that the Company's objectives are achieved. Duly mandated and empowered to perform any and all corporate actions, the BoD can represent the Company in any court proceedings as well as enter into agreements with other parties in accordance with the Company's statutes and under the supervision of the BoC.

### Tanggung Jawab dan Lingkup Tugas

Tanggung jawab utama Direksi adalah memberikan arah strategis dan mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari sehingga memastikan tujuan Perseroan tercapai. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

### THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee critically supports the BoC's oversight function through its professional and independent advice and expertise.

### KOMITE AUDIT

Komite Audit mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui saran dan nasihat profesional dan independen.

### Number, Requirements, Membership, and Terms of Office

The Audit Committee, as prescribed by the prevailing capital market regulations, consists of 3 (three) members, of which one is an Independent Commissioner that chairs the Audit Committee. The other members of the Committee are independent members that are specifically appointed to the Committee, and one of these members has an accounting and/or finance background. Members of the Audit Committee have exemplary reputations in their respective professions and areas of expertise.

### Jumlah, Persyaratan, Keanggotaan dan Periode Jabatan

Komite Audit, seperti yang ditentukan oleh peraturan pasar modal yang berlaku, terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua. Para anggota lain dari Komite Audit merupakan anggota independen yang secara khusus ditunjuk, dan salah satu diantaranya memiliki latar belakang akuntansi dan/atau keuangan. Anggota Komite Audit memiliki reputasi yang dikenal dalam profesi dan keahlian masing-masing.

As of December 31, 2015, the Audit Committee comprised the following:

Per tanggal 31 Desember 2015, Komite Audit terdiri dari:

## AUDIT COMITEE

### KOMITE AUDIT

NAME   NAMA	POSITION   JABATAN	EXPERTISE   KEAHLIAN
Drs. H. Mustofa, AK.	Chairman/Independen Commisioner <i>Ketua/Komisaris Independen</i>	Accounting/Investment & Finance/GCG <i>Akuntansi/Investasi &amp; Keuangan/GCG</i>
Aria Kanaka, CPA	Member/Independent Party <i>Anggota/Pihak Independen</i>	Accounting <i>Akuntansi</i>
Ignatius Andy, SH	Member/Independent Party <i>Anggota/Pihak Independen</i>	Legal Experts <i>Ahli Hukum</i>



**Drs. H. MUSTOFA, AK.**  
Chairman | *Ketua*

The Chairman's profile is included in the Board of Commissioners Profile section of this report.

*Profil lengkap Ketua tersebut tercantum pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan ini.*



**ARIA KANAKA, CPA**  
Member | *Anggota*

Aria Kanaka, 42 years old, has been a member of the Audit Committee since September 1, 2010. Aria is an Indonesian citizen and received his bachelor degree in accounting from the Universitas Indonesia in 1997 and a master's degree in accounting from the same university in 2010. He is currently a partner at the public accounting firm of Aria Kanaka & Rekan (member of Mazars SCRL). Prior to this, Aria was a partner in several public accounting firm from 2003 to 2013. He began his career as an auditor with the public accounting firm of Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen in 1997.

*Aria Kanaka, 42 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 1 September 2010. Aria adalah Warga Negara Indonesia dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Magister Akuntansi dari Universitas yang sama pada tahun 2010. Beliau saat ini menjabat sebagai partner di KAP Aria Kanaka & Rekan (firma anggota Mazars SCRL) dan aktif mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Aria pernah menjabat sebagai partner di beberapa KAP dari tahun 2003 sampai dengan 2013. Beliau memulai karir sebagai auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen pada tahun 1997.*



**IGNATIUS ANDY, S.H**  
Member | *Anggota*

Ignatius Andy, 46 years old, has been a member of the Audit Committee since September 1, 2010. Andy is an Indonesian citizen and received his degree in law from the Universitas Katolik Parahyangan in Bandung, West Java. He is currently the founding partner of Ignatius Andy Law Offices since in 2004. Prior to this, Andy joined the law firm of Hadiputranto, Hadinoto, & Partners (HHP) in 1996, where he became a partner in 2001. He began his career as a researcher in the Bureau of Law Study of Kanaka and subsequently joined the Makarim and Taira Law Firm as an associate in 1992.

*Ignatius Andy, 46 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 1 September 2010. Andy adalah Warga Negara Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Jawa Barat. Beliau saat ini menjabat sebagai founding partner dari Kantor Hukum Ignatius Andy sejak 2004. Andy pernah bergabung dengan Hadiputranto, Hadinoto, & Partners (HHP) pada tahun 1996 dan menjadi Partner pada tahun 2001. Beliau memulai karir sebagai peneliti di Biro Studi Hukum Kanaka dan kemudian bergabung dengan Makarim and Taira Law Firm, sebagai associate di tahun 1992.*



## **Responsibilities and Scope of Duties of the Audit Committee**

The Audit Committee reports directly to the BoC. Its mandate is stipulated within the Audit Committee Charter, which is regularly updated to ensure its relevance and compliance with prevailing requirements and regulations. The Audit Committee's responsibilities and scope of duties as stipulated within the Audit Committee Charter, are as follows:

- Monitor the Company's financial reporting process on behalf of the BoC
- Analyze Corporate compliance towards prevailing law and regulations
- Provide its recommendations to the BoC pertaining to the appointment of an external auditor including verifying their qualification and independence;
- Review beforehand the scope of audit work and plans to be carried out either internally as well as by the external auditors and independently meet the auditors to discuss matters pertaining to internal control and the overall quality of financial reporting
- Report to the BoC of any risks, actual or potential, associated with any of the Company's activities as well as evaluate risk management procedures;
- Perform other tasks required by the BoC particularly in regards to finance and accounting matters.

## **Audit Committee's Performance in 2015**

The Audit Committee convened four times in 2015, with the participation of all members of the Committee each time.

Key activities carried out by the Audit Committee in 2015 included:

- Reviewed and provided its recommendations pertaining to the Company's unaudited quarterly financial statements in 2015, the audited financial statements for FY 2014, and the Annual Report prior to its release so as to ensure their compliance with prevailing standards as well as rules and regulations;
- Discussed with external auditors regarding the scope of their audit, significant audit findings for 2014 and 2015, and reviewed the Financial Reports for Financial Year 2015;
- Reviewed and submitted its recommendations regarding the external auditor's findings;
- Performed a review on the policies and strategies set forth by the Management and

## **Tanggung Jawab dan Lingkup Tugas Komite Audit**

Komite Audit melaporkan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Mandatnya diatur dalam Piagam Komite Audit, yang secara periodik diperbarui untuk memastikan bahwa tugas Komite Audit tetap relevan dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Tanggung jawab Komite Audit dan lingkup tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Mewakili Dewan Komisaris untuk memantau proses pelaporan keuangan Perseroan
- Menganalisa kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan penunjukan auditor eksternal termasuk melakukan verifikasi kualifikasi dan independensi mereka
- Memeriksa terlebih dahulu ruang lingkup pekerjaan audit dan rencana yang akan dilakukan baik secara internal maupun oleh auditor eksternal serta secara independen bertemu dengan auditor untuk membahas hal yang berkaitan dengan pengendalian internal dan kualitas keseluruhan pelaporan keuangan;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris dari setiap risiko, aktual atau potensial, terkait dengan kegiatan Perseroan serta melakukan evaluasi prosedur manajemen risiko;
- Melakukan tugas lain yang diperlukan oleh Dewan Komisaris khususnya terkait dengan masalah keuangan dan akuntansi.

## **Kinerja Komite Audit di tahun 2015**

Komite Audit telah melakukan empat kali pertemuan di tahun 2015 yang dihadiri oleh seluruh anggota.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite Audit pada tahun 2015 meliputi:

- Memeriksa dan memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan Triwulanan tahun 2015 yang tidak diaudit, laporan keuangan audit untuk tahun 2014, dan Laporan Tahunan sebelum dirilis untuk memastikan laporan tersebut telah sesuai dengan standar, peraturan dan ketentuan yang berlaku;
- Membahas dengan auditor eksternal tentang ruang lingkup audit, temuan audit yang signifikan untuk tahun 2014 dan 2015 dan memeriksa Laporan Keuangan untuk tahun 2015;
- Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi mengenai temuan-temuan auditor eksternal;
- Melakukan kajian pada kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Manajemen dan

gave its recommendation to the BoC.

*memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.*

## INTERNAL AUDIT

Internal Audit is one of the elements of the Internal Control System that has a vital role to safeguard and secure the Company's operational activities, through a systematic and organized approach for evaluating the internal control system and implementation of the Company's operational activities, as well as provide suggestions towards improvements deemed effective.

In accordance with Regulation IX.1.7, Decision of Chairman of Bapepam-LK Annex Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has had Internal Audit Charter dated January 10, 2011. The Company appointed Muhamad Jajuli as Head of Internal Audit Unit by the Board of Directors Decree No. 005/TBG-SKP-00/HOC/03/I/2011 dated January 10, 2011. The Company appointed Supriatno Arham to replace Muhamad Jajuli based on the Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 dated May 7, 2014.

Supriatno Arham, 43 years old, was appointed as Head Of Internal Audit on May 7, 2014. He joined the Company in 2008 as Head Of Business Compliance. Arham is an Indonesian citizen and received his bachelor degree in accounting from Universities Pembangunan Nasional Veteran Surabaya in 1996. He began his career as an Internal Auditor in the banking industry in 1996 and has Business Process experience in the Multi Finance industry for 10 years.

The Internal Audit Unit operates independently, objectively, and avoids actions that are considered as a conflict of interest. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and assists the Board of Directors in the application of corporate governance, which includes supervision, inspection, assessment, presentation, evaluation, suggestions towards improvements as well as coordination and consultation with the working units.

Structure and position of internal audit is included in Management (Organization) Structure section of this report.

The Internal Audit Unit carries out specific tasks assigned by the Board of Directors. The Internal Audit's assessment, recommendations and

## AUDIT INTERNAL

*Audit internal merupakan salah satu unsur dari Sistem Pengendalian Internal yang memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk melakukan evaluasi sistem pengendalian intern dan pelaksanaan kegiatan operasional perseroan, serta memberikan saran perbaikan yang efektif.*

*Sesuai dengan Peraturan No. IX.1.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011 dan telah mengangkat Bapak Muhamad Jajuli sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/TBG-SKP-00/HOC/03/I/2011 tanggal 10 Januari 2011. Perseroan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham untuk menggantikan Bapak Muhamad Jajuli berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.*

*Supriatno Arham, 43 tahun, diangkat sebagai Head Of Internal Audit sejak 7 Mei 2014. Bergabung di TBIG sejak tahun 2008 sebagai Head Of Business Compliance. Arham adalah Warga Negara Indonesia dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya pada tahun 1996. Memulai karir sebagai Internal Auditor di industri perbankan pada tahun 1996, dan memiliki pengalaman di bidang Bisnis Proses di industri Multi Finance selama 10 tahun.*

*Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan kegiatannya secara independen, obyektif, dan menghindari dari perbuatan yang dianggap sebagai benturan kepentingan. Unit Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur dan membantu Direksi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang meliputi pengawasan, pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta melakukan koordinasi dan konsultasi dengan unit kerja.*

*Struktur dan kedudukan unit audit internal tercantum pada bagian Struktur Organisasi dari Laporan ini.*

*Unit Audit Internal melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi. Penilaian Audit Internal,*

suggestions for improvement are submitted to the Board of Directors through the President Director.

The Internal Audit's activities in 2015 included:

- Audit of the construction of new towers and collocations, as well as of the existing tower assets (site maintenance) by conducting sample site visits.
- Evaluated compliance with the Company's policies and applicable regulations, both by the internal work unit, vendors performance as well as third parties.
- Tested and evaluated the Company's payment systems and processes, as well as the Company's compliance towards prevailing rules and policies.
- Conducted a study on the Regional Office's performance to ensure compliance with policies and regulations determined by the Head Office.
- Monitored and evaluated the results of the audit findings and submitted suggestions for improvements to the Company.

## **CORPORATE SECRETARY**

The Corporate Secretary is an important component within the Company that serves as a vital link between the internal aspects of the organization and its external stakeholders. This function ensures that material corporate information is disclosed and disseminated to all stakeholders in a timely manner and in accordance with the prevailing rules and regulations. The Company's Corporate Secretary is also responsible for spearheading the Company's Corporate Social Responsibility efforts.

The Company appointed Helmy Yusman Santoso as the Company's Corporate Secretary based on Letter No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 dated July 8, 2010 regarding Appointment of Corporate Secretary of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Helmy is currently the Company's CFO and Director. The Corporate Secretary's profile is included in the Board of Directors Profile section of this report.

## **CORPORATE COMMUNICATIONS AND INVESTOR RELATIONS**

The Company strives to provide transparency and equitable distribution of information to all of its stakeholders. The Corporate Communications and Investor Relations teams serve as part of the Company's commitment to effectively reach out to the investment community, media, and general public. Both the Corporate Communications

*rekomendasi dan saran perbaikan disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.*

*Kegiatan Audit Internal di tahun 2015 meliputi :*

- *Melaksanakan audit terhadap pembangunan menara baru dan kolokasi, serta aset-aset menara (site maintenance) yang ada dengan melakukan sample kunjungan site.*
- *Mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan yang berlaku, baik unit kerja internal, kinerja vendor, maupun pihak ketiga.*
- *Menguji dan mengevaluasi sistem dan proses pembayaran Perseroan, serta kepatuhan, terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan yang berlaku.*
- *Melakukan kajian terhadap kinerja Kantor Regional untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Kantor Pusat.*
- *Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan kepada Perseroan.*

## **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

*Sekretaris Perusahaan adalah komponen penting dalam Perseroan yang berperan sebagai perantara antara aspek internal organisasi dan pemangku kepentingan eksternal. Peran ini memastikan semua informasi Perseroan yang penting disebarluaskan kepada seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku.*

*Perseroan telah menunjuk Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan berdasarkan Surat No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 tanggal 8 Juli 2010 perihal Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Helmy saat ini juga menjabat sebagai CFO dan Direktur Perseroan. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan tersebut tercantum pada bagian Profil Direksi dari Laporan ini.*

## **KOMUNIKASI PERSEROAN DAN HUBUNGAN INVESTOR**

*Perseroan berusaha memberi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan secara terbuka dan adil. Tim Komunikasi Perseroan dan Hubungan Investor merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjangkau komunitas investor, media, dan publik. Komunikasi Perseroan dan Hubungan Investor*

and Investor Relations groups report to the Corporate Secretary, to ensure full compliance with the prevailing rules and regulations. Their responsibilities include assisting in the publication and issuance of press releases and the Company's Annual Report.

In 2015, the Company engaged in numerous media and investor events held within and outside of Indonesia. These activities consisted of direct one-on-one engagement with analysts and investors, conference calls, as well as participation in road shows and investor forums.

## LEGAL PROCEEDING

The Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have significant impact on financial condition, revenues, assets and going concern ability of the Company's and its subsidiaries' operations.

## TBIG CODE OF CONDUCT

The implementation of Good Corporate Governance is important to sustainably enhance the value and growth of a company. In accordance with this framework, The Company have formulated the TBIG Code of Conduct, a guideline on professional ethics and behavior governance for all employees, Board of Directors and Board of Commissioners.

The TBIG Code of Conduct consists of a series of commitments on Company's business and work ethics that every TBIG employee must adhere to. It is formulated to form, govern and put behavior compliance into effect, to achieve results that are consistent with the Company's vision, mission, culture and core values.

The TBIG Code of Conduct regulates the following:

- Integrity
- Compliance to the law
- Conflict of interest
- Intellectual property rights
- Political activity
- Relation with employee
- Relation with shareholders
- Relation with customers
- Relation with business partner
- Relation with creditor
- Relation with mass media

*melapor kepada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kepatuhan dengan aturan yang berlaku. Tanggung jawab tim-tim tersebut adalah membantu dalam publikasi dan penerbitan siaran pers dan Laporan Tahunan Perseroan.*

*Pada tahun 2015, Perseroan telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan media dan investor yang diselenggarakan baik di dalam dan di luar Indonesia. Aktivitas tersebut terdiri dari pertemuan langsung dengan para analis dan investor, conference call, serta partisipasi dalam kegiatan road shows dan investor forum*

## PERKARA HUKUM

*Perusahaan dan anak perusahaannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perusahaan dan anak perusahaan.*

## KODE ETIK TBIG

*Tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis perusahaan secara berkelanjutan. Atas dasar pemikiran ini maka Perseroan merumuskan Pedoman Perilaku ("TBIG Code of Conduct") untuk memberikan panduan tata kelola perilaku dan etika profesional kepada seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.*

*TBIG Code of Conduct berisi sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja setiap karyawan TBIG People yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai hasil yang konsisten sesuai dengan visi, misi, budaya dan nilai inti (core values) Perusahaan.*

*TBIG Code of Conduct mengatur hal-hal berikut:*

- Integritas
- Kepatuhan terhadap hukum
- Benturan Kepentingan
- Hak atas kekayaan intelektual
- Aktivitas politik
- Hubungan dengan karyawan
- Hubungan dengan pemegang saham
- Hubungan dengan pelanggan
- Hubungan dengan mitra usaha
- Hubungan dengan kreditur
- Hubungan dengan media massa

# RISK MANAGEMENT

## MANAJEMEN RISIKO

Risk management is an essential pillar of our corporate governance strategy, playing a vital role in the management of our business. We use risk management guidelines to assist in anticipating potential uncertainties and formulate appropriate mitigation strategies.

We have outlined below certain risks relevant to our business:

*Manajemen risiko merupakan pilar penting dalam strategi Tata Kelola Perusahaan, dan memainkan peran penting dalam pengelolaan bisnis, mengantisipasi potensi ketidakpastian dan merumuskan strategi mitigasi yang sesuai.*

*Berikut merupakan uraian beberapa risiko dalam aktivitas usaha kami:*

FINANCIAL RISK	RISIKO FINANSIAL
<p><b>Tenant Credit Quality</b></p> <p>Given the long-term nature of our tenancy agreements, we are dependent on the financial strength and business viability of our customers. In the event that one or more of our significant customers face financial difficulties, we could face uncollectible accounts receivables. We therefore take credit risk into consideration while designing our investment criteria for build-to-suit sites as well as for acquisitions.</p>	<p><b>Kualitas Kredit Penyewa</b></p> <p><i>Mengingat perjanjian sewa-menyewa kami yang bersifat jangka panjang, kami bergantung pada kondisi keuangan dan kelangsungan bisnis dari para pelanggan kami. Dalam hal satu atau lebih dari pelanggan signifikan kami menghadapi kesulitan keuangan, kita bisa menghadapi tidak tertagihnya piutang usaha. Oleh karena itu kami menjadikan risiko kredit sebagai bahan pertimbangan ketika merancang kriteria investasi untuk membangun site build-to-suit serta untuk melakukan akuisisi.</i></p>
<p><b>Interest Rate Risk</b></p> <p>Due to the capital intensive nature of the business, the Company relies on bank loans and bonds to finance its growth. At the end of 2015, Total Debt, calculated by valuing hedged USD loans at their hedge rate, amounted to approximately IDR16.2 trillion, while 2015 interest expenses amounted to IDR1,473 billion, or 43.0% of revenue. Any increase in interest rates could therefore erode our margins. To minimize this risk, the Company uses hedging instruments to safeguard against any interest rate increases, for the tenor of its loans, where possible.</p>	<p><b>Risiko Tingkat Suku Bunga</b></p> <p><i>Karena sifat usaha Perseroan yang padat modal, kami mengandalkan pinjaman bank dan surat utang, sebagai sumber pendanaan untuk membiayai pertumbuhan site dan jumlah penyewaan. Pada akhir tahun 2015, Total Utang, yang dinilai menggunakan nilai tukar pinjaman USD lindung nilai adalah sebesar Rp16,2 triliun, sementara beban bunga di tahun 2015 adalah sebesar Rp1.473 miliar, atau sebesar 43,0% dari total pendapatan. Oleh karena itu, setiap kenaikan suku bunga dapat menurunkan margin kami. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan menggunakan instrumen lindung nilai untuk melindungi terhadap setiap peningkatan suku bunga yang mungkin terjadi selama jangka waktu pinjaman, apabila memungkinkan.</i></p>

**Foreign Exchange Risk**

A substantial portion of the Company's outstanding indebtedness are in US Dollars, while most of the Company's revenues are denominated in Rupiah, hence a weakening of the Rupiah against the US Dollar could adversely affect our profitability. To minimize this risk, the Company matches its foreign exchange exposure using appropriate hedging instruments.

**Risiko Nilai Tukar**

Hampir seluruh pinjaman Perseroan saat ini dalam satuan mata uang Dolar AS, sementara penerimaan diperoleh dalam satuan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS dapat menyebabkan penurunan laba Perseroan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan berusaha menyelaraskan risiko nilai tukar dengan menggunakan lindung nilai (hedging) yang sesuai.

**Land and Building Lease Renewal Risk**

Most of our telecommunication sites are constructed on leased land or buildings. In the event that we are unable to extend the land or building leases for the land and/or building on which our telecommunication sites are located, there could be an adverse effect on our business and operating results. To mitigate this risk, we practise a policy of renewing the land or building leases a few years in advance of the expiry date of such leases. In case we are unable to renew such leases, we would work in collaboration with our customers to relocate such telecommunication sites.

**Risiko Perpanjangan Sewa Lahan dan Bangunan**

Sebagian besar sites telekomunikasi dibangun di atas lahan atau bangunan yang disewa. Dalam hal pemilik tidak bersedia memperpanjang sewa lahan atau bangunan, maka hal ini dapat merugikan usaha dan hasil operasi Perseroan. Untuk memitigasi risiko ini, kita menerapkan kebijakan negosiasi perpanjangan sewa lahan atau bangunan beberapa tahun lebih awal. Apabila kami tidak berhasil memperpanjang sewa tersebut, maka kami akan bekerja sama dengan pelanggan untuk melakukan relokasi atas sites telekomunikasi yang dimaksud.

**Natural Disasters**

The Company's telecommunication sites are located across the main islands of the Indonesian archipelago and are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, floods, typhoons as well as other unforeseen damages. To minimize the impact of such events on our profitability, we maintain insurance coverage, including Business Interruption Insurance, for all our telecommunication sites.

**Bencana Alam**

Sites telekomunikasi Perseroan tersebar di pulau-pulau utama di wilayah kepulauan Indonesia. Keadaan ini juga berpotensi rawan bencana alam seperti gempa bumi, banjir, angin topan dan sebagainya. Untuk meminimalkan efek dari hal ini, Perseroan telah memiliki proteksi asuransi terhadap sites telekomunikasinya untuk segala risiko termasuk pertanggungjawaban atas gangguan usaha (Business Interruption).

### Competition in the Tower Leasing Business

Our customers can lease space from other independent tower leasing companies similar to us as well as from telecommunication operators that own site portfolios and lease antenna space to third parties. To compete effectively with such providers, we focus on delivering the highest quality of site and customer services, attractive locations of our telecommunication sites, strong relationships with telecommunication operators, and robust tower quality and good tower height. Furthermore, as a third-party independent service provider that does not compete with our customers in their core business activities, our tower leasing business has a competitive advantage over other telecommunication operators who offer antenna space to their direct competitors.

### *Persaingan Dalam Usaha Penyewaan Sites telekomunikasi*

*Pelanggan kami dapat menempatkan peralatan telekomunikasi mereka pada perusahaan independen menara lain atau pada operator telekomunikasi yang memiliki site dan menyewakannya kepada Pihak Ketiga. Untuk bersaing secara efektif dengan penyedia menara seperti itu, kami berfokus pada penyediaan site dan pelayanan kepada pelanggan dengan kualitas terbaik, memastikan lokasi site yang menarik, hubungan yang kuat dengan operator telekomunikasi, kualitas menara yang kuat dan tinggi menara yang memadai. Selain itu, sebagai penyedia infrastruktur yang independen, kami tidak bersaing dalam hal bisnis utama dengan pelanggan kami, sehingga kami memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan operator telekomunikasi yang menawarkan jasa sejenis kepada pesaingnya.*

### Revaluation of Investment Property

Revaluation of investment property is influenced by several factors, such as number of telecommunication sites, rental rates, tenancy ratio, and the average remaining life of tenancies. A decrease in the number of our telecommunication sites, number of tenancies or tenancy ratio could potentially decrease the value of the investment properties and thus adversely affect our net profit. However, any gain or loss from the revaluation of investment property has no effect on the Company's cash flows.

### *Revaluasi Properti Investasi*

*Revaluasi properti investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jumlah sites telekomunikasi, tingkat harga sewa, rasio kolokasi, dan rata-rata sisa masa sewa dari para penyewa kami. Penurunan jumlah sites telekomunikasi, jumlah penyewa atau rasio kolokasi berpotensi untuk menurunkan nilai properti investasi dan dengan demikian mempengaruhi laba bersih kami. Namun, setiap keuntungan atau kerugian dari penilaian kembali properti investasi tidak berpengaruh pada arus kas Perseroan.*

### Changes in Government Regulations

Our business is subject to government regulations and any changes in current or future laws or regulations, or any additional retribution or regional taxes, could restrict our ability to operate our business as we currently do and adversely affect our profitability.

### *Perubahan Peraturan Pemerintah*

*Bisnis kami tidak lepas pada peraturan pemerintah, di mana setiap perubahan dalam hukum atau peraturan yang berlaku, atau tambahan retribusi atau pajak daerah, dapat membatasi kemampuan kami dalam menjalankan usaha dan mempengaruhi profitabilitas kami.*

# OUR COMMUNITY

KOMUNITAS KAMI





## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

### KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Our commitment to quality, occupational health & safety and environment is clearly manifested in the Company's policies and programs, which include the implementation and development of standardized systems and procedures. We develop and introduce human resources training programs to achieve the required standard competencies. We allocate adequate tools and equipment as well as resources to ensure that our working environment is safe and healthy, and does not pose a threat to the environment.

Our Publicly Available Specification 99 (PAS 99) integrated management systems improve control and supervision on the quality of business processes that are implemented. The PAS 99 include ISO 9001:2008 Quality Management, ISO 14001:2004 Environmental Management, OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management and ISO 26000:2010 Social Responsibility.

The Company routinely plans programs aimed at building awareness and training to its employees, business partners, and customers on the application of an integrated management system, PAS 99. We conduct both internal and external audits with independent consultants to improve the application of our systems. Our real-time monitoring systems, enable us to quickly and accurately identify problems and issues. This allows us to solve and implement solutions in a timely manner.

In addition to implementing standards internally, Tower Bersama Group also actively assists its partners and parties that it works with to jointly develop standardized and improve their internal business processes.

The Tower Bersama Group is committed to providing adequate resources (in the form of infrastructure, manpower, and work environment) to install products and services that are in accordance with customer's requirements. We remain committed to achieving international standards for quality control and occupational

*Komitmen kami untuk mutu, kesehatan & keselamatan kerja dan lingkungan dituangkan di dalam berbagai kebijakan dan program perusahaan yang diantaranya adalah implementasi dan pengembangan sistem dan prosedur yang terstandarisasi. Kami mengembangkan dan memperkenalkan program-program pelatihan sumber daya manusia untuk mencapai kompetensi standar kualitas yang dipersyaratkan. Kami menyediakan peralatan dan perlengkapan serta sumber daya yang memadai bagi lingkungan kerja yang aman dan sehat serta tidak menyebabkan kerusakan pada lingkungan.*

*Sistem manajemen terintegrasi PAS 99 (Publicly Available Specification 99) kami memudahkan control dan pengawasan terhadap kualitas proses bisnis yang diterapkan. PAS 99 termasuk ISO 9001:2008 Quality Management, ISO 14001:2004 Environmental Management, OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management dan ISO 26000:2010 Social Responsibility.*

*Perseroan merencanakan secara rutin program-program yang ditujukan untuk membangun kesadaran serta memberikan pelatihan kepada karyawan, mitra kerja, serta pelanggan terhadap penerapan PAS 99. Kami melakukan audit secara internal dan eksternal bersama lembaga independen untuk meningkatkan aplikasi sistem kami. Sistem pengawasan real-time kami membantu mengidentifikasi masalah-masalah dan isu yang muncul secara tepat dan cepat.*

*Selain penerapan standar secara internal, Tower Bersama Group turut aktif membantu mitra serta berbagai pihak dalam mengembangkan standar dan meningkatkan proses internal bisnis secara bersama.*

*Kami tetap berkomitmen memberikan sumber daya yang memadai (dalam bentuk infrastruktur, sumber daya manusia, dan lingkungan kerja) untuk menyediakan produk-produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan kami. Kami berkomitmen pada pencapaian standar-standar internasional di bidang quality control*

health and safety and environment management.

Our commitment has been recognized nationwide. TBIG received Silver Achievement in Service category award from Indonesia Operational Excellence Conference and Award (“OPEXCON”) for year 2015.

In addition, at the National Work Quality and Productivity Competition organized by Wahana Kendali Mutu in cooperation with the Indonesian Association of Productivity and Quality Management held on November 23-26, 2015, the Company’s teams were awarded Silver and Gold award, as well as Best Favorite and Best Performance award.

*serta manajemen keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.*

*Komitmen kami telah di akui di tingkat nasional. TBIG meraih penghargaan Silver Achievement dari kategori Service dalam ajang Indonesia Operational Excellence Conference and Award (“OPEXCON”) untuk tahun 2015.*

*Selain itu, dalam rangka Temu KARYA Mutu Dan Produktivitas Nasional (“TKMPN”) yang diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu bekerjasama dengan Asosiasi Mutu dan Produktivitas Indonesia pada tanggal 23-26 November 2015, tim-tim dari Perseroan berhasil memenangkan penghargaan Perak dan Emas serta meraih penghargaan Best Favorite dan Best Performance.*





# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Through its Corporate Social Responsibility (“CSR”) programs, TBIG develops and implements sustainable social investments to benefits the community. Various initiatives in community development programs have been put into effect to focus on developing access to health services and education in particular areas as well as community development program to support the community in culture-based industry.

### EDUCATION (BANGUN CERDAS BERSAMA)

The Company established an education center called Rumah Belajar TBIG, or the TBIG House of Learning in 2012. This program provides proper education access for school drop-outs from under privilege families in Manggarai area, South Jakarta. Operated under a partnership with Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB), this program applies accelerated secondary school certification curriculum (locally known as Kejar Paket C). To give the students more relevant skills and higher competitive edge, the program also provides Computer and English language courses. We believe that proper education will enable community to give contributions to national development. Until 2015, about 50 percent of total graduated students from Rumah Belajar TBIG Manggarai are employed or either as entrepreneurs.

In 2015, the Company provided educational donation in the form of scholarships to children in the province of Jambi. Around 163 children who are from underprivileged families, receive scholarships valued at USD150 million. Tuition assistance is given to disadvantaged students in the following districts: Jelutung, South Jambi, Pasar, Telanaipura, Pelayangan, Kota Baru, Danau Teluk and East Jambi.

### HEALTH (BANGUN SEHAT BERSAMA)

TBIG considers public health is one of most important aspect in national development. The Company commits to contribute in providing free access to health services through the deployment of Mobile Health Clinics (“Monik”, abbreviation for Mobil Klinik/an Indonesian term for Mobile Clinic) in certain areas. Since 2012, Monik program has covered 6 provinces: West Java, Central Java, East Java, Lampung, South Sumatra (Palembang),

Melalui program Tanggung Jawab Sosial (“CSR”) Perseroan, TBIG mengembangkan dan menjalankan investasi sosial untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Berbagai inisiatif dalam program pengembangan masyarakat telah diaktivasi untuk menyoar pengembangan akses masyarakat kepada fasilitas kesehatan dan pendidikan di beberapa daerah selain juga program pengembangan masyarakat untuk membantu masyarakat pelaku industri berbasis budaya.

### PENDIDIKAN (BANGUN CERDAS BERSAMA)

Perseroan mendirikan Rumah Belajar TBIG di tahun 2012. Program ini memberikan akses pelayanan pendidikan kepada anak-anak putus sekolah di kawasan Manggarai, Jakarta Selatan. Pengoperasian Rumah Belajar TBIG dilakukan dengan bekerja sama dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) untuk memberikan program pendidikan dalam kurikulum (kejar paket C). Selain itu untuk memberikan keahlian yang lebih relevant dan meningkatkan daya saing mereka, peserta didik juga mendapatkan kursus bahasa Inggris dan computer. Kami meyakini bahwa pendidikan yang layak akan memberikan kemampuan kepada peserta program untuk berkontribusi kepada pembangunan nasional. Hingga tahun 2015, sebanyak 50 persen dari total lulusan Rumah Belajar TBIG Manggarai telah mendapatkan pekerjaan maupun wirausaha.

Di tahun 2015, Perseroan memberikan bantuan pendidikan berupa beasiswa kepada anak-anak di propinsi Jambi. Tak kurang 163 anak-anak yang berasal dari keluarga pra sejahtera, menerima bantuan beasiswa senilai Rp150 juta. Bantuan biaya pendidikan ini diberikan kepada siswa kurang mampu di kecamatan-kecamatan berikut: Jelutung, Jambi Selatan, Pasar, Telanaipura, Pelayangan, Kota Baru, Danau Teluk dan Jambi Timur.

### KESEHATAN (BANGUN SEHAT BERSAMA)

TBIG menilai kesehatan masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusinya dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui pengoperasian Mobil Kesehatan Keliling (“Monik”) TBIG di beberapa daerah. Sejak tahun 2012, Perusahaan telah mengoperasikan Monik di enam propinsi yaitu:



and North Sumatra (Medan). This program is sustainably applied under the cooperation with Rumah Zakat, targeting communities with lack access to adequate health facilities.

Jawa Barat, Jawa Tengah Jawa Timur, Lampung, Sumatera Selatan (Palembang), Sumatera Utara (Medan). Program ini dijalankan secara berkesinambungan melalui kerjasama dengan Rumah Zakat untuk memberi target kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan yang memadai.

This program has also been part of the government program called Bhakti Kesra Nusantara, initiated

Sejak tahun 2013, program ini telah menjadi bagian dari program pemerintah, Bhakti Kesra



by the Ministry of People's Welfare and the Indonesian Navy since 2013, aimed at enhancing the social welfare of people in remote and outer islands of the Indonesian Archipelago.

The TBIG Mobile Health Clinic ("Monik TBIG") is equipped with adequate medical equipment and manned with medical doctors. Monik TBIG provides medical examinations for pregnant women (including Ultra Sound Scans/USG), babies, and the elderly. Monik TBIG also provides counseling on proper hygiene and healthy living, education on disease prevention, medicines, and food supplements for infants.

During the haze in 2015, TBIG provided health services to some remote areas and poor access to health care in some areas in South Sumatra that were exposed to the air pollution. Monik TBIG was to five areas: Ogan Komering Ilir, Ogan Ilir, District Sebrang Ulu, District Sungai Lilin Musi Banyuasin, and District Bayung Lencir Musi Banyuasin. The main activities were conducting medical examination and mild drug administration, providing food supplement for pregnant women and infants, as well as ultrasound check. In addition, health care providers of Monik TBIG also provided health education to the community, as well as psychosocial therapy to children.

Since 2015, the Company in collaboration with Red Cross Indonesia organized a semi-annual blood donation program in the Company's head office.

#### **CULTURE (BANGUN BUDAYA BERSAMA)**

In 2014, the Company officially opened Rumah Batik TBIG (TBIG Batik House) in Wiradesa, Pekalongan, Central Java. It is a culture-based capacity building program, which provides batik craftsmanship workshop and entrepreneurship education for school drop-outs. It also provides microfinance program through a cooperative, which is especially established to provide financial access for small and medium scale batik artisans.

Rumah Batik also carries the mission to preserve the batik nusantara (Indonesian batik) as a national heritage, as well as to improve the livelihoods of batik artisans in Pekalongan.

In 2015, the Company collaborated with Batik Polytechnic Pekalongan to provide vocational training to school drop-outs and young batik artisans.

*Nusantara (Bhakesra) yang diselenggarakan oleh Kemenkokesra bekerjasama dengan TNI AL, untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pulau-pulau terluar dan terpencil di Indonesia.*

*Monik TBIG dilengkapi perlengkapan medis yang cukup memadai dan diawaki oleh dokter. Pelayanan yang diberikan oleh Monik mencakup pelayanan pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil (termasuk pelayanan Ultra Sound Scans/USG), balita, dan lansia. Monik juga melayani penyuluhan perilaku hidup higienis & sehat, edukasi pencegahan penyakit, pemberian obat, dan makanan tambahan bagi balita.*

*Pasca bencana asap di tahun 2015, Monik TBIG melakukan aksi pelayanan kesehatan ke beberapa area terpencil dan minim akses kesehatan di beberapa area di Sumatera Selatan yang terpapar asap. TBIG mendedikasikan mobil kesehatan dalam kegiatan ini yang berlangsung di lima titik di daerah Ogan Komering Ilir, Ogan Ilir, Kecamatan Sebrang Ulu, Kecamatan Sungai Lilin Musi Banyuasin, dan Kecamatan Bayung Lencir Musi Banyuasin. Kegiatan utama yang dilakukan adalah cek kesehatan dan pemberian obat-obatan ringan, pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dan balita, serta cek USG. Disamping itu, para petugas kesehatan Mobil Kesehatan TBIG juga memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, serta terapi psikosial kepada anak-anak.*

*Sejak tahun 2015, Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia mengadakan program donor darah setiap enam bulan sekali di kantor pusat Perseroan.*

#### **KEBUDAYAAN (BANGUN BUDAYA BERSAMA)**

*Pada tahun 2014, Perseroan meresmikan pengoperasian Rumah Batik TBIG di Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah. Program ini merupakan program pemberdayaan berbasis budaya melalui pelatihan membuat batik dan kewirausahaan kepada anak-anak putus sekolah. Program ini juga menyediakan program pembiayaan mikro yang disalurkan melalui koperasi, yang secara khusus didirikan untuk memberikan akses permodalan kepada para pembatik skala kecil.*

*Rumah Batik juga mengemban misi untuk membantu pelestarian batik nusantara serta meningkatkan taraf hidup para perajin batik di Pekalongan.*

*Perseroan bekerja sama dengan Politeknik Batik Pekalongan memberikan pelatihan untuk anak-anak putus sekolah dan pembatik muda.*

In addition, Company's cooperation (Koperasi Bangun Bersama) which currently operates in Pekalongan, Central Java participated in the Cooperative Fair held over two days on 10 to October 12, 2015 in Cilandak, South Jakarta. Koperasi Bangun Bersama's stand showcased batik products showcase the work from the members of Koperasi Bangun Bersama and also presented batik demonstration.

Selain itu, Koperasi Bangun Bersama TBIG yang saat ini beroperasi di Pekalongan, Jawa Tengah turut berpartisipasi dalam Pekan Raya Koperasi yang digelar selama dua hari pada tanggal 10 - 12 Oktober 2015 di Cilandak, Jakarta Selatan. Stand Koperasi Bangun Bersama diisi dengan memamerkan produk-produk batik karya para perajin yang sekaligus merupakan anggota dari Koperasi Bangun Bersama, dan juga demo membuat batik.

## OTHER ACTIVITIES

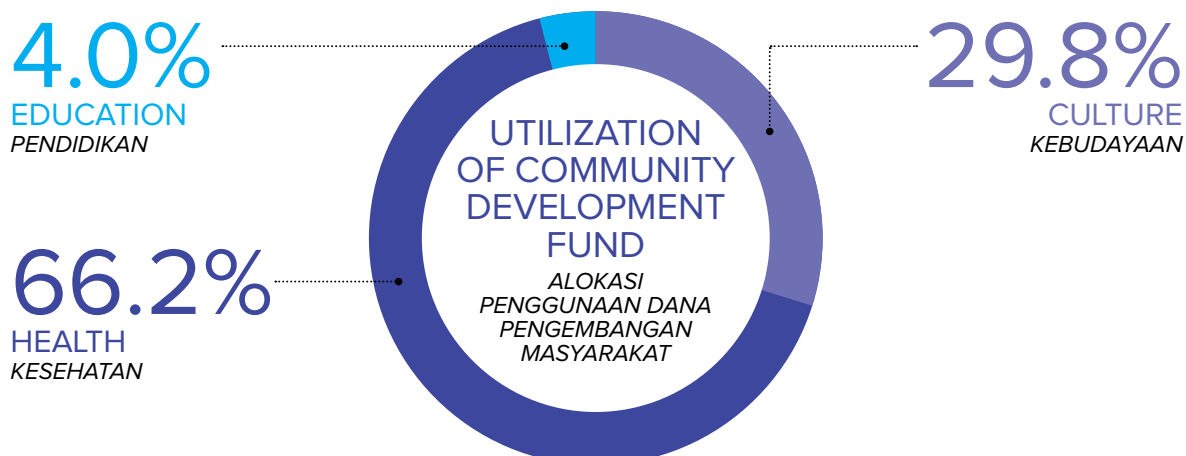
The Company has 12 regional offices and 4 representative offices across Indonesia. We continue to work together with residents of our neighboring communities. Our Regional Site Team is instrumental in providing support by helping build the necessary infrastructure required by the community that lack access to electricity or adequate infrastructure. We have assisted in building roads and bridges, providing assistance for the construction of places of worship, as well as extending financial assistance in times of natural calamities or disasters.

## KEGIATAN-KEGIATAN LAIN

Perseroan memiliki 12 kantor regional dan 4 kantor representatif yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Kami tetap bekerjasama dengan masyarakat setempat di mana kami berada. Tim Regional Site kami bantu membangun infrastruktur yang dibutuhkan daerah setempat yang tidak memiliki akses pada listrik atau infrastruktur yang memadai. Kami telah memberikan bantuan dalam membangun jalan dan jembatan, memberikan bantuan untuk pembangunan tempat-tempat ibadah, serta memberikan bantuan keuangan saat terjadi bencana alam.

DETAILS OF CSR EXPENDITURES ARE PROVIDED IN THE FOLLOWING TABLE:  
RINCIAN REALISASI BIAYA PROGRAM-PROGRAM CSR DITAMPILKAN PADA TABEL BERIKUT:

CATEGORY	TOTAL EXPENSES 2015 (IN MILLION RUPIAH) TOTAL BIAYA 2015 (DALAM JUTAAN RUPIAH)	PERCENTAGE OF CONTRIBUTION PRESENTASE KONTRIBUTSI	KATEGORI
Education	175.6	4.0%	Pendidikan
Health	2,931.6	66.2%	Kesehatan
Culture	1,319.0	29.8%	Kebudayaan
<b>TOTAL</b>	<b>4,426.2</b>	<b>100.0%</b>	<b>JUMLAH</b>



# CORPORATE INFORMATION

## INFORMASI PERUSAHAAN

### BUSINESS ACTIVITIES

#### KEGIATAN USAHA

Based on Article 3 of the Articles of Association, the main purpose and objectives of the Company is to carry out investment or participation in other companies engage in telecommunication support activities and engage in services particularly in telecommunications supporting services.

To achieve the above main purpose and objectives, the Company engages in the following activities:

- a. The main business activities of the Company are activities in the field of services and investment, including but not limited to rental services and management of Base Transceiver Station (BTS) tower, consulting services for telecommunications installation field, management consulting services, business administration, business development strategy and investment, as well as carry out investments or participation in other companies.
- b. Supporting business activities of the Company are activities in the service sector, which provides leasing and management of buildings, office spaces, shopping halls, apartment spaces, condominium spaces including the relevant facilities and construction consulting services.

*Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.*

*Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:*

- a. *Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu usaha-usaha di bidang jasa dan investasi, termasuk tapi tidak terbatas yang meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara Base Transceiver Station (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, jasa konsultasi manajemen, bisnis administrasi, strategi pengembangan bisnis dan investasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.*
- b. *Kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi jasa persewaan dan pengelolaan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor, ruangan-ruangan pertokoan, ruangan-ruangan apartemen, kondominium beserta fasilitasnya dan jasa konsultasi bidang konstruksi.*



## SHARE LISTINGS CHRONOLOGY

### KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

DATE TANGGAL	CORPORATE ACTION TINDAKAN KORPORASI	ADDITIONAL PAID- IN CAPITAL (SHARES) TAMBAHAN MODAL DISETOR (SAHAM)	NUMBER OF OUTSANDING SHARES JUMLAH SAHAM BEREDAR
October 26, 2010 26 Oktober 2010	Initial Public Offering Penawaran Umum Saham Perdana	551,111,000	4,556,699,889
September 6, 2012 6 September 2012	Capital increase without pre-emptive rights Penerbitan Saham Baru Tanpa HMETD	239,826,310	4,796,526,199

### SHARE BUYBACK

- a. On July 24, 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2014, the Company repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange. Those number of shares represents 1.6408% of the Company's outstanding shares.

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated April 28, 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares. Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010.

### PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

- a. Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,6408% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham. Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

b. On May 27, 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

Up to December 31, 2015, the Company has repurchased its 100,214,900 outstanding shares from the stock exchange. Those numbers of shares represents 2.09% of the Company's outstanding shares.

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been repurchased by the Company are amounting to 178,920,210 shares or 3.73% of the total number of shares outstanding as of December 31, 2015.

b. Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan bulan 31 Desember 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 100.214.900 saham. Jumlah saham tersebut mencerminkan 2,09% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sebanyak 178.920.210 saham atau 3,73% dari seluruh jumlah saham beredar pada 31 Desember 2015.

## BOND LISTINGS CHRONOLOGY

### KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

On April 3, 2013, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 4.625% Senior Unsecured Notes ("2018 Notes") with an aggregate value of USD300 million. The Notes bear interest at 4.625% per annum, payable on April 3 and October 3 each year, commencing on October 3, 2013. The Notes will mature on April 3, 2018. The Notes are guaranteed by the Company and are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2015, the Company has 2018 Notes of USD300 million outstanding.

Pada tanggal 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 4,625% Unsecured Senior Notes ("Notes 2018") dengan nilai agregat sebesar USD300 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 April dan 3 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2013. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Notes ini dijamin oleh Perseroan dan dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2015, Perseroan memiliki saldo USD300 juta untuk Notes 2018.

On December 12, 2013, the Company issued Continuous Bonds I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of IDR740 billion, split into two series:

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp740 miliar yang dibagi menjadi 2 seri yaitu:

- a. Series A Bonds of IDR550 billion at a fixed interest rate of 9.00% per year. The tenor of the Series A Bonds is 370 Calendar Days.
- b. Series B Bonds of IDR190 billion at a fixed interest rate of 10.00% per year. The tenor of the Series B Bonds is 3 years.

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp550 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi Seri A adalah 370 Hari Kalender.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp190 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.

The Continuous Bonds I Phase I are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2015, the Company only has Series B Bonds of IDR190 billion outstanding.

On February 10, 2015, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("2022 Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2022 Notes bear interest at 5.25% per annum, payable on February 10 and August 10 each year, commencing on August 10, 2015. The Notes will mature on February 10, 2022. The Notes are guaranteed by the Company and are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2015, the Company has 2022 Notes of USD350 million outstanding.

*Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2015, Perseroan hanya memiliki Obligasi Seri B dengan nilai saldo sebesar Rp190 miliar.*

*Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 5,25% Unsecured Senior Notes ("Notes 2022") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Notes ini dijamin oleh Perseroan dan dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2015, Perseroan memiliki saldo USD350 juta untuk Notes 2022.*

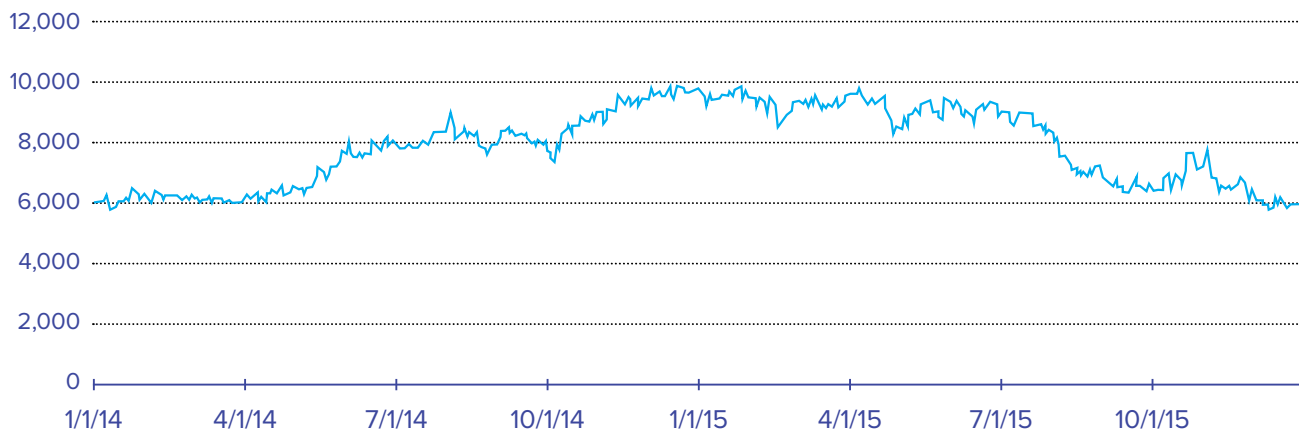


## 2015 STOCK HIGHLIGHTS

IKHTISAR SAHAM 2015

### SHARE PRICE PERFORMANCE (in IDR)

KINERJA HARGA SAHAM (dalam Rupiah)



### QUARTERLY SHARE PERFORMANCE

PERKEMBANGAN SAHAM PER TRIWULAN

DESCRIPTION	2014				2015				URAIAN
	FIRST QUARTER TRIWULAN I	SECOND QUARTER TRIWULAN II	THIRD QUARTER TRIWULAN III	FOURTH QUARTER TRIWULAN IV	FIRST QUARTER TRIWULAN I	SECOND QUARTER TRIWULAN II	THIRD QUARTER TRIWULAN III	FOURTH QUARTER TRIWULAN IV	
Highest (IDR)	6,500	8,150	8,750	9,925	9,800	9,700	9,050	7,750	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	5,450	6,000	7,750	7,275	8,400	8,075	6,275	5,650	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	6,000	8,050	8,000	9,700	9,475	9,225	6,550	5,875	Penutupan (Rp)
Average Daily Trading Volume (shares)	2,389,425	2,225,536	4,760,103	3,139,670	2,004,445	3,287,538	3,748,585	2,202,843	Volume Transaksi Transaksi Harian (saham)
Shares Outstanding (shares)	4,796,526,199	4,796,526,199	4,796,526,199	4,796,526,199	4,796,526,199	4,796,526,199	4,796,526,199	4,796,526,199	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)
Market Capitalization (in IDR billion)	28,799.2	38,612.0	38,372.2	46,526.3	45,447.1	44,248.0	31,417.2	28,179.6	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)

## SHAREHOLDER COMPOSITION

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

#### SHAREHOLDERS WITH 5% OWNERSHIP OR MORE (As of December 31, 2015)

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH (Per 31 Desember 2015)

NO	NAME	NUMBER OF SHARES JUMLAH SAHAM	% OWNERSHIP % KEPEMILIKAN	NAMA
1.	PT Wahana Anugerah Sejahtera	1,319,871,198	27.52	PT Wahana Anugerah Sejahtera
2.	PT Provident Capital Indonesia	1,183,140,806	24.67	PT Provident Capital Indonesia
3.	JPMCC-SPO Partners II, LP	318,821,454	6.65	JPMCC-SPO Partners II, LP
<b>Total Shares</b>		<b>2,821,833,458</b>	<b>58.83</b>	<b>Jumlah Saham</b>

#### SHARES OWNED BY COMMISSIONERS AND DIRECTORS

SAHAM YANG DIMILIKI KOMISARIS DAN DIREKSI

NO	NAME	NUMBER OF SHARES JUMLAH SAHAM	% OWNERSHIP % KEPEMILIKAN	POSITION JABATAN
1.	Edwin Soeryadjaya	14,296,366	0.30	President Commissioner Presiden Komisaris
2.	Winato Kartono	27,343,963	0.57	Commissioner   Komisaris
3.	Drs. H. Mustofa, AK.	-	-	Independent Commissioner Komisaris Independen
4.	Herry Tjahjana	-	-	Independent Commissioner Komisaris Independen
5.	Wahyuni Bahar	-	-	Independent Commissioner Komisaris Independen
6.	Herman Setya Budi	725,000	0.02	President Director Presiden Direktur
7.	Hardi Wijaya Liong	13,671,981	0.29	Vice President Director Wakil Presiden Direktur
8.	Budianto Purwahjo	1,005,000	0.02	Director   Direktur
9.	Helmy Yusman Santoso	625,000	0.01	Director   Direktur
10.	Gusandi Sjamsudin	390,000	0.01	Director   Direktur
<b>Total Shares</b>		<b>58,057,310</b>	<b>1.21</b>	<b>Jumlah Saham</b>

# CORPORATE DATA

DATA PERSEROAN

## HEAD OFFICE


*KANTOR PUSAT*

International Financial Centre, 6th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23  
Jakarta 12920, Indonesia  
Phone : +62 21 2924 8900  
Fax : +62 21 571 2344  
Website : [www.tower-bersama.com](http://www.tower-bersama.com)



 Head Office  
*Kantor Pusat*

 Regional Offices  
*Kantor Regional*

 Representative Offices  
*Kantor Perwakilan*

## REGIONAL OFFICE

### KANTOR REGIONAL

#### JABODETABEK

Jl. Tebet Barat IX No. 14  
Jakarta Selatan  
Phone : +62 21 830 1791  
Fax : +62 21 830 1791

#### CENTRAL JAVA

Jawa Tengah  
Jl. Veteran No.59,  
Semarang, Central Java  
Phone : +62 24-845 2412

#### NORTH SUMATRA

Sumbagut  
Jl. Cut Nyak Dien No. 14  
Kel. Madras Hulu,  
Kec. Medan Polonia,  
Medan, North Sumatera  
Phone : +62 61-820 0461

#### LAMPUNG

Jl. Ridwan Rais, RT 02/RW 01  
Kel. Tanjung Baru, Kec. Kedamian  
Bandar Lampung, South Sumatera  
Phone : +62 721-560 0192

#### BANTEN

Komplek Bukit Selayar Indah  
Jl. Tulip Blok A1 No. 19  
Perumahan Ciracas, Serang - Banten  
Phone : +62 254 8483 464

#### EAST JAVA

Jawa Timur  
Jl. Sambas No. 1 RT. 01 / RW. 01  
Kel. Darmo, Kec. Wonokromo  
Surabaya 60241, East Java  
Phone : +62 31-566 4937  
Fax : +62 31-566 4938

#### SOUTH SUMATRA

Sumbagsel  
Jl. Angkatan 45 No. 14,  
Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I  
Palembang, South Sumatera  
Phone : +62 711-355215  
Fax : +62 711-355215

#### KALIMANTAN

Komplek Ruko Balikpapan  
Super Block (E-Walk) BSB A-19  
Jl. Jend Sudirman  
Balikpapan, East Kalimantan

#### WEST JAVA

Jawa Barat  
Jl. Cipaganti No. 47,  
Cipaganti Coblong  
Bandung 40131, West Java  
Phone : +62 22-203 1353

#### BALI-NTT

Jl. Bypass Ngurah Rai No. 138 A  
Sanur, Denpasar, 80227, Bali  
Phone : +62 361-370 0741-42  
Fax : +62 361-255 386

#### CENTRAL SUMATRA

Sumbagteng  
Jl. Jend. Sudirman  
Komp. Sudirman Point Blok B 8,9,&10  
Kel. Simpang Tiga, Kec. Bukit Rayam  
Pekanbaru, Riau  
Phone : +62 821 8951 7285

#### SULAWESI

Jl. Sultan Alauddin I No. 9,  
Kel. Pa'baengbaeng, Kec. Tamalate  
Makassar, South Sulawesi  
Phone : +62 542-764 164  
Fax : +62 542-763 551



## REPRESENTATIVE OFFICES

### KANTOR PERWAKILAN

#### BANJARMASIN

Jl. Cempaka Besar No. 04 RT 08,  
Kel. Mawar, Kec. Banjarmasin Tengah,  
South Kalimantan  
Phone : +62 511 336 0905  
Fax : +62 511 442 5126

#### PONTIANAK

Jl. Komplek Bunda Kasih  
Blok B No. 2  
Pontianak, West Kalimantan

#### PAPUA

Gedung STO  
Jl. Ahmad Yani No. 2  
Papua - Irian Jaya

#### MANADO

Jl. Dicki Oroh  
(Lorong Hotel Bersehati)  
Kel. Lawangirung,  
Kec. Wenang Lingk. II No. 77  
Manado, North Sulawesi  
Phone : +62 431 847 653

## COMPANY ADVISERS AND RELEVANT CONTACTS

### KONSULTAN PERSEROAN DAN KONTAK PENTING

#### PUBLIC ACCOUNTANTS

##### AKUNTAN PUBLIC

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan  
Prudential Tower, 17th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12920, Indonesia

#### LAW AND LEGAL CONSULTANTS

##### KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners  
Menara Rajawali, 16th Floor  
Jl. Mega Kuningan Lot #5.1  
Jakarta 12950, Indonesia

#### SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

##### BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom  
Puri Datindo-Wisma Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34  
Jakarta 12220, Indonesia

#### APPRAISER

##### PENILAI

KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan  
Jl. Hang Lekir II, No. 12,  
Kebayoran Baru,  
Jakarta 12120, Indonesia

#### CREDIT RATING AGENCY

##### PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

Fitch Ratings Singapore Pte Ltd  
6 Temasek Boulevard  
#35-05 Suntec City Tower 4  
Singapore 038986

Standard & Poor's Rating Services  
12 Marina Boulevard  
#23-01 MBFC Tower 3  
Singapore 018982

PT Fitch Ratings Indonesia  
PBS Bank Tower 24<sup>th</sup> Floor Suite 2403  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5  
Jakarta 12940, Indonesia







# COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk. 2015 ANNUAL REPORT

*SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015  
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk.*

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2015 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

*Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.*

Jakarta, April 1, 2016

## BOARD OF COMMISSIONERS *DEWAN KOMISARIS*



**EDWIN SOERYADJAYA**  
President Commissioner  
*Presiden Komisaris*



**WINATO KARTONO**  
Commissioner  
*Komisaris*



**Drs. H. MUSTOFA, AK.**  
Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*



**HERRY TIAHJANA**  
Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*



**WAHYUNI BAHAR**  
Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*

## BOARD OF DIRECTORS *DIREKSI*



**HERMAN SETYA BUDI**

President Director & Chief Operating Officer  
*Presiden Direktur & Chief Operating Officer*



**HARDI WIJAYA LIONG**

Vice President Director & Chief Executive Officer  
*Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer*



**BUDIANTO PURWAHJO**

Director & Chief of Business Development  
*Direktur & Chief of Business Development*



**HELMY YUSMAN SANTOSO**

Director & Chief Financial Officer  
*Direktur & Chief Financial Officer*



**GUSANDI SJAMSUDIN**

Independent Director & Chief of Product & Innovation  
*Direktur Independen & Chief of Product & Innovation*

.....

# CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

*LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI*



**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 /  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015***

**DAN / *AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**DAFTAR ISI**

**C O N T E N T S**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ABOUT RESPONSIBILITY TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Herman Setya Budi  
Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23  
Jakarta 12920  
  
Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26  
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001  
kartu identitas Joglo, Kembangan  
lain Jakarta Barat  
  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso  
Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23  
Jakarta 12920  
  
Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2  
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton  
kartu identitas Bogor Tengah  
lain Bogor  
  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ;
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Maret 2016

Presiden Direktur / President Director

  
 (Herman Setya Budi)

We, the undersigned :

1. Name : Herman Setya Budi  
Office address : International Financial Centre Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23  
Jakarta 12920  
  
Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26  
stated in ID RT. 005, RW. 001  
Card or other Joglo, Kembangan  
identity Jakarta Barat  
  
Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso  
Office address : International Financial Centre Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23  
Jakarta 12920  
  
Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2  
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton  
Card Bogor Tengah  
Bogor  
  
Position : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with financial accounting standard ;
  - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
  - b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 8 March 2016

Direktur / Director

  
 (Helmy Yusman Santoso)







**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Seperti diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, efektif sejak 1 Januari 2015, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dan No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan" secara retrospektif, oleh karena itu, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

**Auditor's responsibility (Continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Emphasis of matters**

As disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, effective from 1 January 2015, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries adopted Statement of Financial Accounting Standards No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" and No. 46 (Revised 2014), "Income Tax" retrospectively, accordingly the consolidated statements of financial position as of 31 December 2014 and 1 January 2014/31 December 2013, as well as consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the years then ended were restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Indra Sri Widodo, SE, Ak, CPA  
NIAP AP.0115/  
License No. AP.0115

08 Maret 2016 / 08 March 2016

ARP/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember /	31 Desember /	1 Januari /	
		31 December 2015	2014	1 January 2014	
		Disajikan kembali - Catatan 41 As restated - Note 41			
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4	296.131	900.576	647.186	Cash on hand and in banks
Rekening yang ditentukan penggunaannya		-	-	206.846	Appropriated accounts
Investasi	8	845	1.509	895	Investment
Piutang usaha - Pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 63.163, Rp 50.396, dan Rp 13.190 pada 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014)	5	481.519	491.056	603.396	Trade receivables - Third parties (net of allowance for impairment losses of Rp 63,163, Rp 50,396, and Rp 13,190 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014)
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	6	211.652	69.727	33.709	Other receivables - Third parties
Uang muka pembelian kembali saham	7	32.521	320.561	166.125	Advance for shares repurchase
Pendapatan yang masih harus diterima	9	576.145	563.117	343.166	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	10	306.651	404.377	328.078	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	11	181.611	189.135	106.463	Advance payments and prepaid expenses
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	14	176.960	156.385	114.231	Long-term landlease - current portion
Pajak dibayar di muka	19a	341.475	212.148	162.732	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.605.510</b>	<b>3.308.591</b>	<b>2.712.827</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - Bersih	19d	30.512	4.945	70.832	Deferred tax assets - Net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 146.927, Rp 124.669, dan Rp 90.395 masing-masing pada 31 Desember 2015, 2014, dan 1 Januari 2014	12	534.039	473.559	219.516	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 146,927, Rp 124,669, and Rp 90,395 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Properti investasi - nilai wajar	13	16.120.453	15.041.165	12.964.792	Investment properties - fair value
Goodwill - nilai wajar	34	573.805	628.348	677.169	Goodwill - fair value
Sewa lahan jangka panjang	14	1.341.658	1.187.644	794.156	Long-term landlease
Uang jaminan	15	5.871	5.891	4.556	Refundable deposits
Taksiran klaim pajak penghasilan		106.014	54.996	1.978	Estimated claims for income tax refund
Aset keuangan derivatif	16	1.475.345	916.804	961.209	Derivative financial assets
Aset tidak lancar lainnya		6.464	7.091	4.151	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>20.194.161</b>	<b>18.320.443</b>	<b>15.698.359</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>22.799.671</b>	<b>21.629.034</b>	<b>18.411.186</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember /	31 Desember /	1 Januari /	
		31 Desember / 2015	2014	1 Januari / 2014	
		Disajikan kembali - Catatan 41 As restated - Note 41			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					
Utang usaha - Pihak ketiga	17	192.629	177.866	125.531	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	18	66.916	37.112	20.188	Other payables - Third parties
Utang pajak	19b	181.939	187.079	122.050	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	20	492.597	552.731	446.440	Unearned income
Beban masih harus dibayar	21	541.390	855.076	885.845	Accrued expenses
Surat utang jangka pendek	24	189.229	-	544.107	Short-term notes
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	22	3.417	3.031	3.394	Finance leases
Pihak ketiga	23	246.422	7.311.207	1.783.367	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.914.539</b>	<b>9.124.102</b>	<b>3.930.922</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					
Liabilitas pajak tangguhan - Bersih	19d	1.220.974	1.621.166	1.088.522	Deferred tax liabilities - Net
Cadangan imbalan pasca-kerja	32	32.160	31.898	21.545	Provision for post-employment benefits
Investasi bersama jangka panjang		-	-	20	Long-term joint investments
Surat utang jangka panjang	24	8.875.827	3.869.886	3.782.023	Long-term notes
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	22	8.574	7.859	7.122	Finance leases
Pihak ketiga	23	9.156.801	4.870.258	6.860.938	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>19.294.336</b>	<b>10.401.067</b>	<b>11.760.170</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>21.208.875</b>	<b>19.525.169</b>	<b>15.691.092</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember /	31 Desember /	1 Januari /	
		31 Desember /	2014	1 Januari /	
		2015	2014	2014	Disajikan kembali - Catatan 41 As restated - Note 41
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					Share capital
Pada 31 Desember 2015, 2014, dan 1 Januari 2014 nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Modal dasar sebanyak 14.420.120.000 saham.					As of 31 December 2015, 2014, and 1 January 2014 par value Rp 100 (full amount) per shares. Authorized capital of 14,420,120,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2015, 2014, dan 1 Januari 2014 adalah sebanyak 4.796.526.199 saham.	25	479.653	479.653	479.653	Issued and fully paid-in capital: 31 December 2015, 2014, and 1 January 2014 are 4,796,526,199 shares.
Tambahan modal disetor - Bersih	27	115.425	784.217	1.339.562	Additional paid-in capital - Net
Saham treasuri	26	( 1.108.801)	( 459.254)	-	Treasury stock
Pendapatan komprehensif lainnya	28	( 1.157.443)	( 500.215)	( 490.446)	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan wajib	33	50.100	40.100	30.100	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya		3.151.098	1.731.195	1.328.237	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.530.032	2.075.696	2.687.106	Total equity attributable to equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	35	60.764	28.169	32.988	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		1.590.796	2.103.865	2.720.094	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>22.799.671</b>	<b>21.629.034</b>	<b>18.411.186</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	2014 Disajikan kembali - Catatan 41 / As restated - Note 41	
PENDAPATAN	3.421.177	29	3.306.812	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	448.910	30	509.820	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	2.972.267		2.796.992	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	311.423	31	291.688	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	2.660.844		2.505.304	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	195.974	13	650.632	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga	7.310		13.535	Interest income
Laba pelepasan aset	-	12	20	Gain on disposal of assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	( 12.767)	5	( 37.206)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Rugi selisih kurs - Bersih	( 45.283)		( 192.230)	Loss on foreign exchange - Net
Penurunan nilai wajar atas goodwill	( 54.543)	34	( 48.821)	Impairment of fair value of goodwill
Beban keuangan - Bunga	( 1.472.516)	23,24	( 985.472)	Financial expenses - Interest
Beban keuangan - Lainnya	( 134.278)	23	( 431.922)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	( 55.544)		( 43.277)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	( 1.571.647)		( 1.074.741)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.089.197		1.430.563	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		19c,d		INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	( 70.141)		( 89.595)	Current
Tangguhan	425.971		( 599.401)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	355.830		( 688.996)	Net Income Tax Benefit (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.445.027		741.567	NET PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	2014 Disajikan kembali - Catatan 41 / As restated - Note 41	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.445.027		741.567	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		28		<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan aktuarial	17		( 2.682)	<i>Actuarial gain</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that may be reclassified to profit or loss</i>
Translasi mata uang asing	( 69.739)		128	<i>Foreign currency translation</i>
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	( 663)		614	<i>Changes in fair value investment - available-for-sale</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	( 604.603)		( 16.343)	<i>Cash flows hedging reserves</i>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>770.039</b>		<b>723.284</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba bersih yang diatribusikan kepada :				<i>Net profit attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	1.429.903		700.745	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	15.124	35	40.822	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.445.027</b>		<b>741.567</b>	<b>T o t a l</b>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	747.381		685.289	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	22.658		37.995	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>	<b>770.039</b>		<b>723.284</b>	<b>T o t a l</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK (nilai penuh)</b>	<b>304,71</b>	<b>36</b>	<b>274,90</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language  
Exhibit C  
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income					Saldo laba / Retained earnings						
	Tambahan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital - Net	Saham treasury/ Stock	Cadangan nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Change in fair value - available for sale	Selisih mata uang asing / Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial / Actuarial gain	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / equity - company unappropriated	Jumlah ekuitas Perusahaan / Total equity - company	Keperentingan non-pengendali / Non-controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian / Total consolidated equity	
Saldo per 1 Januari 2014 disajikan sebelumnya	479.653	1.339.562	- ( 483.161)	12.924)	2.880	-	30.100	2.632.009	3.988.119	125.920	4.114.039	Balance as of 1 January 2014 as previously reported
Penyesuaian atas penerapan PSAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2015	-	-	-	-	-	2.759	- ( 1.303.772)	( 1.301.013)	( 92.932)	( 1.393.945)	-	Adjustment on adoption on new and revise SFAS effective from 1 January 2015
Saldo per 1 Januari 2014 disajikan kembali	479.653	1.339.562	( 483.161)	12.924)	2.880	2.759	30.100	1.328.237	2.687.106	32.988	2.720.094	Balance as of 1 January 2014 as restated
Laba tahun berjalan disajikan sebelumnya:	-	-	-	-	-	-	-	1.301.496	1.301.496	70.608	1.372.104	Profit for the year as previously reported
Penyesuaian atas penerapan PSAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2015	-	-	-	-	-	-	- ( 600.751)	( 600.751)	( 29.786)	( 630.537)	-	Adjustment on adoption on new and revise SFAS effective from 1 January 2015
Laba tahun berjalan disajikan kembali	-	-	-	-	-	-	-	700.745	700.745	40.822	741.567	Profit for the year as restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



Ekshibit C/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**Exhibit C/2**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income				Saldo laba / Retained earnings								
	Tambahan modal disektor - Modal saham / Capital Stock	Bersih / Additional paid-in capital - Net	Saham treasury/ Treasury Stock	Cadangan nilai lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Change in fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing / Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial / Actuarial gain	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Jumlah ekuitas Perusahaan / Total equity - Company	Keuntungan non-pengendali / Non-controlling interest	Jumlah ekuitas Total / Total consolidated equity	
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 28a)	-	-	-	(12.877)	-	-	-	-	(12.877)	(3.466)	(16.343)	Cash flows hedging reserves (Note 28a)	
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 28b)	-	-	-	-	553	-	-	-	-	553	61	614	Change in fair value of investment - available for sale (Note 28b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 28c)	-	-	-	-	-	128	-	-	-	128	-	128	Difference translation of foreign currency (Note 28c)
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	-	-	(3.260)	-	-	(3.260)	578	2.682	Actuarial gain
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	-	44.363	-	7.020	(1.333)	-	-	-	-	50.050	(50.050)	-	Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries
Saham treasury (Catatan 26)	-	-	(459.254)	-	-	-	-	-	(459.254)	-	-	(459.254)	Treasury stock (Note 26)
Selisih transaksi dengan pihak non - pengendali (Catatan 7,27)	-	(599.708)	-	-	-	-	-	-	(599.708)	7.236	(592.472)	-	Difference arising from transaction with non-controlling Interest (Note 7,27)
Cadangan umum (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	General reserves (Note 33)
Pembagian dividen tunai (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	-	(287.787)	(287.787)	-	(287.787)	-	Cash dividends (Note 33)
Saldo per 31 Desember 2014 disajikan kembali	479.653	784.217	(459.254)	(489.018)	(13.704)	3.008	(501)	40.100	1.731.195	2.075.696	28.169	2.103.865	Balance as of 31 December 2014 as restated
	Catatan 25 / Note 25	Catatan 27 / Note 27	Catatan 26 / Note 26	Catatan 28a / Note 28a	Catatan 28b / Note 28b	Catatan 28c / Note 28c	Catatan 28c / Note 28c	Catatan 33 / Note 33	Catatan 33 / Note 33	Catatan 35 / Note 35	Catatan 35 / Note 35	Catatan 35 / Note 35	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language  
Exhibit C/3  
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income						Saldo laba / Retained earnings						
	Tambahan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital	Saham treasury / Treasury stock	Cadangan nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Change in fair value - available for sale	Selish mata uang asing / Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial / Actuarial gain	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Undistributed	Jumlah ekuitas Perusahaan / Total equity - Company	Keperingan non-pengendali / Non-controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian / Total consolidated equity		
Saldo per 1 Januari 2015	479.653	784.217	( 459.254)	( 489.018)	( 13.704)	3.008	(501)	40.100	1.731.195	2.075.696	28.169	2.103.865	Balance as of 1 January 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.429.903	1.429.903	15.124	1.445.027	Profit for the year
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 28a)	-	-	-	( 612.790)	-	-	-	-	( 612.790)	8.187	( 604.603)	Cash flows hedging reserves (Note 28a)	
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 28b)	-	-	-	-	( 659)	-	-	-	( 659)	( 4)	( 663)	Change in fair value of investment - available for sale (Note 28b)	
Selish translasi atas mata uang asing (Catatan 28c)	-	-	-	-	( 69.739)	-	-	-	( 69.739)	-	( 69.739)	Difference translation of foreign currency (Note 28c)	
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	-	666	666	-	666	( 649)	17	Actuarial gain	
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	-	87.113	-	26.694	( 1.400)	-	-	-	112.407	( 112.407)	-	Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries	
Saham treasury (Catatan 26)	-	-	( 649.547)	-	-	-	-	-	( 649.547)	-	( 649.547)	Treasury stock (Note 26)	
Selish transaksi dengan pihak non - pengendali (Catatan 7.27)	-	( 755.905)	-	-	-	-	-	-	( 755.905)	122.344	( 633.561)	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Notes 7.27)	
Cadangan umum (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	-	10.000	( 10.000)	-	-	General reserves (Note 33)	
Saldo per 31 Desember 2015	479.653	115.425	( 1.108.801)	( 1.075.114)	( 15.763)	66.731	165	50.100	3.151.098	1.530.032	60.764	1.590.796	Balance as of 31 December 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.166.042	3.248.372	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	7.310	13.535	Interest received from current accounts and time deposits
Pembayaran pajak revaluasi aset	( 71.039)	-	Payment of tax arising from asset revaluation
Pembayaran pajak penghasilan	( 131.293)	( 136.405)	Payments of income tax
Pembayaran kas ke karyawan	( 176.048)	( 126.715)	Cash paid to employees
Pembayaran kas ke pemasok	( 576.492)	( 446.055)	Cash paid to suppliers
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>2.218.480</b>	<b>2.552.732</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	-	93	Sale proceeds of property and equipment
Penambahan aset tetap	( 156.640)	( 284.059)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian dan sewa atas lahan	( 365.339)	( 580.787)	Purchase and lease of land
Penambahan properti investasi	( 1.069.202)	( 1.498.428)	Acquisitions of investment properties
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 1.591.181)</b>	<b>( 2.363.181)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pencairan pinjaman bank	6.300.900	18.138.982	Withdrawals of bank loans
Penerbitan surat utang	4.437.650	-	Issuance of notes
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	-	( 20)	Payments of third parties loans
Pembayaran dividen	-	( 287.787)	Payment of dividends
Pembayaran sewa pembiayaan	( 132)	( 4.064)	Payments of finance lease
Pembelian kembali saham	( 301.478)	( 693.980)	Share repurchase
Saham treasury	( 649.547)	( 459.254)	Treasury stock
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang	( 1.080.797)	( 1.837.275)	Payments of interest and cost of borrowing for long-term loans and notes
Pembayaran pinjaman bank dan surat utang jangka panjang	( 9.955.820)	( 14.852.809)	Payments of bank loans and longterm notes
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>( 1.249.224)</b>	<b>3.793</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) financing activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit D/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan bank	17.480	( 146.800)	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS</b>	<b>( 604.445)</b>	<b>46.544</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</b>
<b>KAS PADA AWAL TAHUN</b>			<b>CASH AT BEGINNING OF YEAR</b>
Kas dan bank	900.576	647.186	<i>Cash on hand and in banks</i>
Rekening yang ditentukan penggunaannya	-	206.846	<i>Appropriated accounts</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>900.576</u></b>	<b><u>854.032</u></b>	<b>Total</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>296.131</u></b>	<b><u>900.576</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“Perusahaan”), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 Nopember 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Nopember 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 54 tanggal 27 Mei 2015, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04.2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0943476 tanggal 18 Juni 2015.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara *Base Transceiver Station* (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak.

Perusahaan beralamat di Gedung International Financial Centre lantai 6 Jl. Jenderal Sudirman, Kavling 22-23, Jakarta 12920.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

31 Desember 2015 dan 2014

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Winato Kartono
Komisaris Independen	:	Mustofa
		Herry Tjahjana
		Wahyuni Bahar
Presiden Direktur	:	Herman Setya Budi
Wakil Presiden Direktur	:	Hardi Wijaya Liong
Direktur	:	Budianto Purwahjo
		Helmy Yusman Santoso
Direktur Independen	:	Gusandi Sjamsudin

1. GENERAL

a. *The Company's Establishment*

*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the “Company”), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H, a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by the Notary deed No. 54 dated 27 May 2015, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding compliance with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulation No. 32/POJK.04.2014 regarding Plan and Arrangement of General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04.2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Public Company. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0943476 dated 18 June 2015.*

*Based on Article 3 of the Company's articles of association, the business activities of the Company, among others are to carry on the business of telecommunications support services including lease and maintenance of Base Transceiver Station (BTS), consultation service and conducting investment or participation to other companies. The Company started its business activities in 2004. Currently, the Company's main activity is investing in subsidiaries.*

*The Company's address is at International Financial Centre Building, 6<sup>th</sup> floor Jl. Jenderal Sudirman, Lots 22-23, Jakarta 12920.*

b. *Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

31 December 2015 and 2014

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioners

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors
	:	Independent Director

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan  
(Lanjutan)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit  
Committee and Employees (Continued)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee of the Company as of  
31 December 2015 and 2014 are as follows:

Ketua : Mustofa  
Anggota : Aria Kanaka  
Ignatius Andy

: Chairman  
: Members

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak  
Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy  
Yusman Santoso as Corporate Secretary.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan  
Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal  
28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman  
Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan  
telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari  
2011 dan telah mengangkat Bapak Muhammad Jajuli  
sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat  
Keputusan Direksi No. 005/TBG-SKP-00/HOC/03/1/2011  
tanggal 10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk  
Bapak Supriatno Arham untuk menggantikan Bapak  
Muhammad Jajuli berdasarkan Surat Keputusan Direksi  
No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei  
2014.

In accordance with Regulation No. IX.I.7, Decision of  
Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated  
28 November 2008 on the Establishment and  
Development Guidelines for Internal Audit Charter, the  
Company has had Internal Audit Charter dated  
10 January 2011 and appointed Mr. Muhammad Jajuli  
as Head of Internal Audit Unit by the Board of  
Directors Decree No. 005/TBG-SKP- 00/HOC/03/1/2011  
dated 10 January 2011. The Company appointed Mr.  
Supriatno Arham to replace Mr. Muhammad Jajuli  
based on the Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-  
00/HOS/03/XII/ 2014 dated 7 May 2014.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan  
Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah  
sebesar Rp 6.916 dan Rp 4.641.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners  
of the Company for the year ended 31 December 2015  
and 2014 amounted to Rp 6,916 and Rp 4,641,  
respectively.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi  
Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember  
2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 22.221  
dan Rp 18.616.

Total remuneration paid to the Board of Directors of  
the Company for the year ended 31 December 2015 and  
2014 amounted to Rp 22,221 and Rp 18,616,  
respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan  
dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 585  
karyawan dan 556 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and  
subsidiaries employed 585 staffs and 556 staffs  
(unaudited), respectively.

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of Subsidiaries

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50%  
saham di entitas anak sebagai berikut:

The Company owns directly the shareholding greater  
than 50% in the following subsidiaries:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

Entitas anak / Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ 31 December 2015	31 Desember/ 31 December 2014*)
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	262.815	281.019
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiary	2004	100,00%	435.108	488.567
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries	2006	98,00%	9.934.180	8.770.376
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006	99,90%	673.163	1.238.555
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	99.908	102.929
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010	100,00%	7.543.465	6.626.269
PT Solusi Menara Indonesia	2011	99,81%	5.308.816	5.396.698
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ and subsidiary	2013	100,00%	18.183.713	7.578.227
PT Menara Bersama Terpadu	2013	99,90%	10.279	10.261

\*) Disajikan kembali

As restated \*)

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan beralamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte. Ltd., yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte. Ltd., which is domiciled in Singapore.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company own indirectly through subsidiaries the shareholdings greater than 50% in the following companies:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ 31 December 2015	31 Desember/ 31 December 2014*)
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo	2006	89,90%	158.275	191.485
PT Selaras Karya Makmur	PT United Towerindo	2013	75,00%	52	45
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	357.464	480.905
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	464.201	800.346
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	99,36%	7.236.194	6.852.425
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	791.672	757.514
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	495.777	426.892
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%	9.132.845	3.795.697

\*) Disajikan kembali

As restated \*)

Ekshibit E/4

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

c.1 **PT Telenet Internusa**

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 Nopember 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 82 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

c.2 **PT United Towerindo dan entitas anak**

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090.HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930. Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 84 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Exhibit E/4

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Structure of Subsidiaries** (Continued)

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 **PT Telenet Internusa**

*PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.*

*TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No.1896.*

*TI's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 82 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 dated 12 January 2011.*

*In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of TI's activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.*

c.2 **PT United Towerindo and subsidiary**

*PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930. UT's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 84 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital.*



Ekshibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-05395.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Februari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

UT memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Selaras Karya Makmur.

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03025. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TB memiliki 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak 8 Agustus 2011 dan 7 Oktober 2011.

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.2 PT United Towerindo and subsidiary  
(Continued)

*This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-05395.AH.01.02.Tahun 2011 dated 1 February 2011.*

*In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.*

*UT has subsidiaries company which are PT Batavia Towerindo and PT Selaras Karya Makmur.*

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

*PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.*

*TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 79 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03025.AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011.*

*In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.*

*TB has 3 (three) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi were acquired by PT Tower Bersama on 8 August 2011 and 7 October 2011, respectively.*

Ekshibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.4 PT Tower One dan entitas anak

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141. Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011. Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774. AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, S.H, a Notary in Jakarta.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141. TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 83 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital.

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011. In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774. AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

Ekshibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.5 PT Triaka Bersama (Lanjutan)

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 69 tanggal 22 September 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-08616.40.20.2014 tanggal 26 September 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 23 tanggal 9 Oktober 2015, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0943991.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 16 Oktober 2015.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.5 PT Triaka Bersama (Continued)

TRB's articles of association were last amended by the deed No.69 dated 22 September 2014, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-08616.40.20.2014 dated 26 September 2014.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 23 dated 9 October 2015, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0943991.AH.01.02 Tahun 2015 dated 16 October 2015.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Ekshibit E/8

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/8

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 18 tanggal 8 Oktober 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09810.40.20.2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.8 TBG Global Pte. Ltd. dan entitas anak

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

*PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259.AH.01.01. Tahun 2011 dated 22 December 2011.*

*SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 18 dated 8 October 2014, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-09810.40.20.2014 dated 21 October 2014.*

*According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.*

c.8 TBG Global Pte. Ltd. and subsidiary

*TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.*

*TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.*

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

*PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.*

*According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.*

Ekshibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 740.000 (Catatan 24), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-416/D.04/2013. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2013.

1. GENERAL (Continued)

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Bonds Offering

In December 2013, the Company offered to the public "Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I 2013" with nominal value of Rp 740,000 (Note 24), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 5 December 2013 based on the Decision Letter No. S-416/D.04/2013. On 13 December 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte., Ltd., disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except TBG Global Pte., Ltd., the subsidiary of the Company, is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Ekshibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru dan revisi berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015

Standar dan interpretasi yang baru dan revisi berlaku untuk pertama sekali pada tanggal (atau setelah tanggal) 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari setiap standar dan interpretasi baru dan revisi yang diadopsi oleh Perusahaan dan entitas anak dijelaskan dibawah ini.

**PSAK No. 1 (Revisi 2013) - Penyajian Pos-pos Penghasilan Komprehensif Lain - Amandemen PSAK No. 1**

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:

- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi
- Yang akan direklasifikasi ke laba rugi

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Perusahaan dan entitas anak.

**PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"**

Perubahan utama sebagai akibat dari revisian PSAK No. 24 termasuk:

- Menghilangkan pendekatan "koridor" untuk menanggulangi keuntungan/kerugian program manfaat pasti
- Keuntungan/kerugian aktuaris dalam pengukuran kembali atas kewajiban (aset) program manfaat pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya
- Mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

*These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (collectively SFAS).*

*The preparation of consolidated financial statements in compliance with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.*

b. Changes in accounting policies

*New and revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) effective from 1 January 2015*

*New and revised standards and interpretations effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these consolidated financial statements. The nature and effect of each new and revise standard and interpretation adopted by the Company and subsidiaries are detailed below.*

**SFAS No. 1 (Revised 2013) - Presentation of Items of Other Comprehensive Income - Amendments to SFAS No. 1**

*The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:*

- *That will not be reclassified to profit or loss*
- *That may be reclassified to profit or loss*

*As the amendment only affects presentation, there is no effect on financial position or performance of the Company and subsidiaries.*

**SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"**

*The main changes as a consequence of the revision of SFAS No. 24 include:*

- *Elimination of the "corridor" approach for deferring gains/losses for defined benefit plans*
- *Actuarial gains/losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/asset to be recognized in other comprehensive income rather than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods*
- *Immediately recognized all past service cost in profit or loss*

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in accounting policies (Continued)

- Amendemen periode pengakuan liabilitas untuk pesangon
- Imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan "jatuh tempo untuk diselesaikan") seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto
- Beban/penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang ditentukan pada awal periode. Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

- Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits
- Employee benefits expected to be settled (as opposed to "due to be settled") wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits, and are not discounted
- Net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability (asset) and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognizing an expected return on plan assets.

Dampak dari revisi standar ini terhadap program manfaat pasti Perusahaan dan entitas anak dijelaskan dalam Catatan 32 dan 41.

The effect of the revision in relation to defined benefit schemes of the Company and subsidiaries is detailed in Notes 32 and 41.

PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"

PSAK No. 46 (Revisi 2014), menekankan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara entitas memperkirakan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya pada akhir periode pelaporan. PSAK No. 46 juga menghilangkan pengaturan pajak penghasilan final.

SFAS No. 46 (Revised 2014), emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, with reflecting the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities. SFAS No. 46 also removes references to final income tax.

Entitas anak telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan mereklasifikasi pajak penghasilan final untuk tahun 2014 dan 2013 dari beban pajak ke beban administrasi. Perusahaan juga mengakui liabilitas pajak tangguhan atas properti investasi secara retrospektif seperti diungkapkan pada Catatan 41 terkait dengan nilai tercatat properti investasi dipulihkan melalui penjualan terbantahkan karena properti investasi dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengkonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomis properti investasi dari waktu ke waktu.

The Company has applied the relevant transitional provisions and reclassifies the final income taxes for 2014 and 2013 from tax expenses to administrative expenses. The Company also recognized deferred tax liabilities on investments property retrospectively as discussed in Note 41 in relation to carrying amounts of investments property are recovered entirely through sale is rebutted due to investments property are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investments property over time.

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"

SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"

PSAK No. 65 menggantikan PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan ISAK No. 7, "Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus", dan menetapkan satu "model pengendalian" untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:

SFAS No. 65 supersedes SFAS No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements" and IFAS No. 7, "Consolidation - Special Purpose Entities", and introduces a single "control model" for all entities, including special purpose entities (SPEs), whereby control exists when all of the following conditions are present:

- Kekuasaan atas investee
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Power over investee
- Exposure, or rights, to variable returns from investee
- Ability to use power over investee to affect the entity's returns from investor.

Ekshibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Perubahan lain yang ditetapkan dalam PSAK No. 65 termasuk:

- Konsep pengendalian “*de facto*” untuk entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lain
- Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan ketika keputusan terkait dengan aktivitas *investee* mempengaruhi imbalan investor
- Panduan spesifik terkait konsep “*silos*”, dimana kelompok aset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk dikonsolidasi.

**PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”**

PSAK No. 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK No. 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK No. 68 ditujukan untuk mengklarifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

PSAK No. 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Perusahaan dan entitas anak, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan, dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Perusahaan.

Sebagai tambahan, PSAK No. 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

Lihat Catatan 3 tentang Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Signifikan untuk lebih rinci terkait dengan pengukuran nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Changes in accounting policies (Continued)

Other changes introduced by SFAS No. 65 include:

- The introduction the concept of “*de facto*” control for entities with less than 50% ownership interest in an entity, but which have a large shareholding compared to other shareholders
- Potential voting rights are only considered when determining if there is control when they are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the investees activities that affect the investors return will or can be made
- Specific guidance for the concept of “*silos*”, where groups of assets (and liabilities) within one entity are ring-fenced, and each group is considered separately for consolidation.

**SFAS No. 68, “Fair Value Measurement”**

SFAS No. 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/or disclosures are required or permitted by other SFAS.

As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other SFAS have now been relocated to SFAS No. 68.

While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, SFAS No. 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonise the disclosure requirements, and improve consistency in application of fair value measurement.

SFAS No. 68 did not materially affect any fair value measurements of assets or liabilities of the Company and subsidiaries, with changes being limited to presentation and disclosure, and therefore has no effect on the Company’s financial position or performance.

In addition, SFAS No. 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have not been presented.

See Note 3 Critical accounting estimates and judgements for more details and further references related to fair value measurement.



Ekshibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum berlaku

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- Amandemen/*Amendments* PSAK No. 4
- Amandemen/*Amendments* PSAK No. 15
- Amandemen/*Amendments* PSAK No. 16
- Amandemen/*Amendments* PSAK No. 19
- Amandemen/*Amendments* PSAK No. 24
- Amandemen/*Amendments* PSAK No. 65
- Amandemen/*Amendments* PSAK No. 66
- Amandemen/*Amendments* PSAK No. 67
- ISAK 30
- PSAK No. 5 (Penyesuaian/*Annual Improvement* 2015)
- PSAK No. 7 (Penyesuaian/*Annual Improvement* 2015)
- PSAK No. 13 (Penyesuaian/*Annual Improvement* 2015)
- PSAK No. 16 (Penyesuaian/*Annual Improvement* 2015)
- PSAK No. 19 (Penyesuaian/*Annual Improvement* 2015)
- PSAK No. 22 (Penyesuaian/*Annual Improvement* 2015)
- PSAK No. 25 (Penyesuaian/*Annual Improvement* 2015)
- PSAK No. 53 (Penyesuaian/*Annual Improvement* 2015)
- PSAK No. 68 (Penyesuaian/*Annual Improvement* 2015)

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Changes in accounting policies (Continued)

Standards and interpretations issued but not yet effective

Effective for periods beginning on or after 1 January 2016:

- Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri/*Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements*
- Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/*Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi/*Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*
- Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi/*Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*
- Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja/*Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions*
- Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/*Consolidated Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama/*Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation*
- Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/*Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- Pungutan/*Levies*
- Segmen Operasi/*Operating Segments*
- Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi/*Related Party Disclosures*
- Properti investasi/*Investment Property*
- Aset Tetap/*Property, Plant and Equipment*
- Aset Tak berwujud/*Intangible Assets*
- Kombinasi Bisnis/*Business Combination*
- Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- Pembayaran Berbasis Saham/*Share-based Payments*
- Pengukuran Nilai Wajar/*Fair Value Measurement*



Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kepentingan non-pengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepemilikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Perusahaan dan entitas anak tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Perusahaan. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah", nilai tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

e. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi terhadap nilai wajar aset neto yang diperoleh, dalam hal bisnis kombinasi terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, kepentingan Perusahaan dan entitas anak atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi, dan dalam hal bisnis kombinasi terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010, total nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi pada tanggal akuisisi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan biaya langsung akuisisi. Perubahan pada nilai estimasi imbalan kontinjensi yang muncul dari kombinasi bisnis yang diselesaikan pada tanggal tersebut dianggap sebagai penyesuaian pada biaya dan, sebagai akibatnya, menyebabkan perubahan pada nilai tercatat goodwill.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Company and subsidiaries initially recognised any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Company and subsidiaries has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Company and subsidiaries has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the Company. In accordance with the transitional requirements of SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

e. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over, in the case of business combinations completed prior to 1 January 2011, interest of the Company and subsidiaries in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired and, in the case of business combinations completed on or after 1 January 2010, the total acquisition date fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

For business combinations completed prior to 1 January 2011, cost comprised the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus any direct costs of acquisition. Changes in the estimated value of contingent consideration arising on business combinations completed by this date were treated as an adjustment to cost and, in consequence, resulted in a change in the carrying value of goodwill.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Goodwill (Lanjutan)

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambahkan dengan, jika bisnis kombinasi dicapai secara bertahap, nilai wajar kepentingan modal saat ini pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya pada nilai wajar tanggal akuisisinya dan, dalam hal imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, maka selanjutnya diukur kembali melalui laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya langsung akuisisi diakui secara langsung sebagai beban.

*Goodwill* dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi. Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi pada tanggal akuisisi.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan, properti investasi, dan aset pajak tangguhan)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non keuangan lain dikenankan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Goodwill (Continued)

*For business combinations completed on or after 1 January 2011, cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. For business combinations completed on or after 1 January 2011, direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.*

*Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to the consolidated statement of comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.*

f. Impairment of non-financial assets (excluding inventories, investment properties, and deferred tax assets)

*Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.*

*Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ("CGUs"). Goodwill is allocated on initial recognition to each of CGUs of the Company and subsidiaries that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.*

*Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognised in other comprehensive income. An impairment loss recognised for goodwill is not reversed.*

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Entitas asosiasi

Apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

h. Mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada entitas Perusahaan dan entitas anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas Perusahaan dan entitas anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena penranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena penranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrument keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Associates

Where the Company and subsidiaries has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income of the Company and subsidiaries is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of investment in the associate of the Company and subsidiaries unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Company and subsidiaries and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

h. Foreign currency

Transactions entered into by Company and subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognised immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognised in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognised in respect of that financial instrument.

Ekshibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Mata uang asing (Lanjutan)

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam translasi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 13.795 dan Rp 12.440 (nilai penuh).

i. Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan entitas anak tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat "liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Foreign currency (Continued)

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognised in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

On 31 December 2015 and 2014, the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 13,795 and Rp 12,440 (full amount), respectively.

i. Financial assets

The Company and subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company and subsidiaries has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, accounting policy of the Company and subsidiaries for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "Financial liabilities" section for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and subsidiaries does not has any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and receivables

These assets are *non-derivative* financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Ekshibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anak meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan *non-derivative* yang tidak termasuk dalam kategori di atas di klasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Perusahaan dan entitas anak yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan *non-derivative* tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang di denominasi dalam mata uang asing dan bunga di hitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Financial assets (Continued)

Loans and receivables (Continued)

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company and subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

From time to time, the Company and subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Loans and receivables of the Company and subsidiaries comprise trade and other receivables and cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally strategic investments of the Company and subsidiaries in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Ekshibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

j. Liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat "Aset keuangan" untuk derivatif *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Financial assets (Continued)

Available-for-sale (Continued)

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

j. Financial liabilities

The Company and subsidiaries classifies its financial liabilities into one or two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), accounting policy of the Company and subsidiaries for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and subsidiaries does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company and subsidiaries does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.



Ekshibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Instrumen keuangan derivatif

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen perusahaan, dan transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar di akui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Perusahaan dan entitas anak menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk memperbaiki biaya perlengkapan, persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Perusahaan dan entitas anak.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset *non-moneter*, maka kerugian (keuntungan) kumulatif ditambahkan pada (dikurangi dari) biaya aset yang di akuisisi ("dasar penyesuaian"). Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

k. Derivative financial instruments

Cash flow hedges

The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of foreign currency risk arising from firm commitments, and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Company and subsidiaries uses such contracts to fix the cost of equipment, inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Company and subsidiaries concerned.

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss (gain) is added to (subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment"). Otherwise the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

k. Derivative financial instruments (Continued)

Jika transaksi perkiraan ini dipertimbangkan tidak mungkin akan terjadi namun masih di harapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laba atau rugi sesuai dengan kebijakan yang di ungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan dan entitas anak menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas. Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laba atau rugi secara langsung.

*If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is frozen and recognised in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Company and subsidiaries closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place) the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above. If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss immediately.*

Bagian efektif keuntungan atau kerugian derivatif yang digunakan untuk mengatur risiko tingkat suku bunga arus kas (seperti tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga swap tetap) juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai arus kas. Namun, jika Perusahaan dan entitas anak menyelesaikan posisinya lebih awal, maka keuntungan dan kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bagian yang tidak efektif dari keuntungan atau kerugian derivatif di gunakan untuk mengatur resiko suku bunga arus kas yang diakui dalam laporan laba rugi dalam beban atau pendapatan keuangan.

*The effective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk (such as floating to fixed interest rate swaps) are also recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. However, if the Company and subsidiaries closes out its position early, the cumulative gains and losses recognised in other comprehensive income are frozen and reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss using the effective interest method. The ineffective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk are recognised in profit or loss within finance expense or finance income.*

Lindung nilai wajar

Fair value hedges

Ketika derivatif digunakan untuk lindung nilai eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap resiko nilai wajar tingkat suku bunga (seperti tingkat suku bunga tetap menjadi tingkat suku bunga swap mengambang), maka item lindung nilai diukur kembali untuk memperhitungkan keuntungan atau kerugian yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (dalam hal pinjaman dengan tingkat bunga tetap, maka risiko yang dilindung nilai adalah perubahan nilai wajar tingkat suku bunga) dengan keuntungan atau kerugian yang muncul diakui dalam laporan laba rugi. Hal ini akan menyebabkan saling hapus keuntungan atau kerugian yang muncul atas instrumen lindung nilai yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*Where derivatives are used to hedge exposure of the Company and subsidiaries to fair value interest rate risk (such as fixed to floating rate swaps), the hedged item is remeasured to take into account the gain or loss attributable to the hedged risk (in the case of a fixed rate loan, the hedged risk is changes in the fair value of interest rates) with the gains or losses arising recognised in profit or loss. This offsets the gain or loss arising on the hedging instrument which is measured at fair value through profit or loss.*

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Kas dan bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

m. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO) method*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

n. Aset tetap

Aset tetap pada pengakuan awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Sama halnya dengan harga pembelian, biaya perolehan termasuk biaya yang dapat langsung diatribusikan ke biaya perolehan dan perkiraan nilai kini dari setiap biaya yang tidak dapat dihindari di masa depan untuk pembongkaran atau pelepasan. Liabilitas diakui dalam cadangan.

Penyusutan untuk aset dalam penyelesaian tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap di gunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga akan menghapuskan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan	20
Menara bergerak	10
Perangkat lunak	4
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	4
Kendaraan	4
Genset	4

o. Properti investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan (termasuk menara) atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi milik Perusahaan dan entitas anak di revaluasi secara tahunan terhadap nilai pasar terbuka, dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Cash on hand and in bank

Cash on hand and in bank are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

n. Property and equipment

Items of property and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognised within provisions.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives. Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

o. Investment properties

Investment property is land or buildings (including towers) or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property of the Company and subsidiaries is revalued annually to open market value, with changes in the carrying value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Properti investasi (Lanjutan)

Akumulasi biaya pembangunan menara telekomunikasi dikapitalisasi sebagai "Properti investasi dalam penyelesaian" dan dicatat pada akun "Properti Investasi" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai, dan diukur dengan menggunakan metode biaya (*cost method*).

p. Aset sewaan

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah awal pengakuan diakui sebagai aset adalah mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewakan dan nilai kini pembayaran minimum sewa terutang selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Elemen bunga dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi selama masa sewa dan diperhitungkan sehingga mencerminkan proporsi konstan liabilitas sewa. Elemen modal mengurangi saldo terutang *lessor*.

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan metode garis lurus.

Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan. Di mana secara substansial semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa yang dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak, maka aset diperlakukan seolah-olah telah dibeli sekaligus. Pada pengakuan awal, aset sewa dinilai sebesar mana yang lebih rendah antara nilai aset properti sewa dan nilai kini pembayaran utang sewa selama masa sewa. Nilai komitmen sewa ditampilkan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode sewa dan dihitung sehingga jumlah tersebut menyajikan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo yang dimiliki oleh *lessor*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Investment properties (Continued)

*The accumulated costs of the construction of tower buildings are capitalized as "Investment properties in progress" and recorded into "Investment Properties" account until construction or development is complete, and measured by using the cost method.*

p. Lease assets

*Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognised as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.*

*Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and subsidiaries (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.*

The Company and subsidiaries as lessee

*Leases are classified as finance leases when the terms of the lease agreement transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee, in which substantially all the risks and rewards of ownership of assets to accompany the lease transferred to the Company and subsidiaries, then the asset is treated as if it had been purchased at once. On initial recognition, the leased assets are accounted for at the lower of the value of property assets and the present value of the lease payments during the lease rental period. Value of lease commitments is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the period of the lease and is calculated so that the amount present fixed proportion liabilities lease. Capital element reduces the balance owned by the lessor.*

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Aset sewaan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak sebagai lessor

Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, di mana secara substansial semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak ("sewa operasi"), maka jumlah utang sewa dibebankan kepada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berdasarkan basis garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa berdasarkan metode garis lurus.

q. Imbalan pasca-kerja

Program iuran pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan, serta memperhitungkan pengaruh kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Lease assets (Continued)

The Company and subsidiaries as lessor

Leases are classified as operating leases, when substantially all the risks and rewards of ownership of assets to accompany the lease is not transferred to the Company and subsidiaries ("operating lease"), the amount of rental liabilities is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income based on a straight-line basis over the lease term. Aggregate benefits of lease incentives are recognized as a reduction of rental expense over the lease term based on a straight-line method.

q. Post - employment benefits

Defined contribution schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

Defined benefit schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any assets ceiling effects (interest exclusive)

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Program imbalan pasti (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

r. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. *Post - employment benefits* (Continued)

Defined benefit schemes (Continued)

*Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.*

*Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.*

r. *Restructuring transactions of entities under common control*

*Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.*

*Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.*

*The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.*

*Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.*

*Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital."*

Ekshibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

t. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

u. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. Differences arising from changes in subsidiaries equity

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiaries equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiaries concerned is recognized as income or expenses in the same period at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

t. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

u. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

v. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Tower rental revenue is recognized over the lease period. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Dalam hal aset pajak tangguhan yang terjadi karena properti investasi diukur pada nilai wajar, maka asumsi bahwa pemulihan akan terjadi melalui penjualan daripada penggunaan yang masih belum diputuskan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.

In respect of deferred tax assets arising from investment property measured at fair value, the presumption that recovery will be through sale rather than use has not been rebutted.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable of the Company and subsidiaries, or
- Different within the Company and subsidiaries which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.



Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam periode berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

x. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

y. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current period and has been reduced by treasury stock.

Ekshibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Pelaporan segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite Pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segmen. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi. Segmen primer ditentukan berdasarkan sifat produk. Segmen sekunder ditentukan berdasarkan penyebaran aset.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

z. Segment reporting

Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Company's segment organized into two operating segments. The primary segment determined based on nature of the product. The secondary segment determined based on deployment of assets.

aa. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Company and subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**Pertimbangan**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2i dan 2j.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Pajak tangguhan properti investasi

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari properti investasi Perusahaan dan entitas anak yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa properti investasi Perusahaan dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam properti investasi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari properti investasi, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat properti investasi yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Perusahaan dan entitas anak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari properti investasi, walaupun pajak penghasilan atas penjualan properti investasi Perusahaan dan entitas anak dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 41).

**Estimasi dan Asumsi**

Pengukuran nilai wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan milik Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan pengukuran pada, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

**Judgments**

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Notes 2i and 2j.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Deferred tax of investment properties

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from investment properties of the Company and subsidiaries that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that investment properties of the Company and subsidiaries are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties. Therefore, in determining the deferred taxation on investment property, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of investment properties measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Company and subsidiaries has recognised deferred taxes on change in fair value of investment properties, even though the income tax on the sale of the investment properties of the Company and subsidiaries is subject to final tax (Note 41)

**Estimates and Assumptions**

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan milik Perusahaan dan entitas anak menggunakan input dan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Input digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam beberapa tingkat yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input yang dapat diobservasi tersebut digunakan dalam teknik penilaian (“hirarki nilai wajar”):

- Tingkat 1: Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk item yang identik (tidak disesuaikan)
- Tingkat 2: Input yang dapat diobservasi langsung dan tidak langsung selain daripada input Tingkat 1
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian item pada tingkat diatas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas item. Pengalihan item antara tingkatan diakui pada periode terjadinya.

Perusahaan dan entitas anak mengukur sejumlah item pada nilai wajarnya.

- Properti investasi (Catatan 13)
- Instrumen keuangan (Catatan 16)
- Aset dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (Catatan 8)

Penurunan nilai goodwill

Perusahaan dan entitas anak disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas. Informasi lebih lanjut termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 34.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair value measurement (Continued)

The fair value measurement of the Group's financial and non-financial assets and liabilities utilises market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (the “fair value hierarchy”):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur.

The Company and subsidiaries measures a number of items at fair value.

- Investment property (Note 13)
- Financial instruments (Note 16)
- Assets and liabilities classified as available for sale (Note 8)

Impairment of goodwill

The Company and subsidiaries is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. More information including carrying values is included in Note 34.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi skema imbalan pasti

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 32. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi dan laporan posisi keuangan konsolidasi.

Proses hukum

Perusahaan dan entitas anak meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan dan entitas anak tentang bagaimana Perusahaan dan entitas anak akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Defined benefit scheme assumption

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiaries are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 32. The Company and subsidiaries takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Legal proceeding

The Company and subsidiaries reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the management of the Company and subsidiaries as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2015	2014	
Kas	824	784	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	56.840	61.971	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	47.224	376.929	PT Bank UOB Indonesia
Deutsche Bank AG	7.195	54.141	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.795	330	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.522	7.129	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	271	1.054	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	208	6.452	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132	542	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	59	58	PT Bank ANZ Indonesia
JP Morgan Chase Bank, N.A	27	1	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank OCBC NISP Tbk	16	37	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12	76	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	12	76	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	11	227	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	11	37.500	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank ICBC Indonesia	7	24	PT Bank ICBC Indonesia
	<u>117.342</u>	<u>546.547</u>	
US Dolar			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	136.305	127.804	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	34.826	109.969	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.218	1.361	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.539	6.594	PT Bank Permata Tbk
JP Morgan Chase Bank, N.A	1.236	1.158	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank ANZ Indonesia	976	17.198	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCBC NISP Indonesia	535	595	PT Bank OCBC NISP Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	201	1.569	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	58	53	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	35	428	PT Bank DBS Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	30	153	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6	83.651	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Deutsche Bank AG	-	2.712	Deutsche Bank AG
	<u>177.965</u>	<u>353.245</u>	
Sub-jumlah bank	<u>295.307</u>	<u>899.792</u>	Sub-total cash in banks
Jumlah	<u>296.131</u>	<u>900.576</u>	Total

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2015	2014	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	157.913	142.278	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk (Catatan 29)	152.122	56.549	PT XL Axiata Tbk (Note 29)
PT Internux	92.532	39.221	PT Internux
PT Bakrie Telecom Tbk	63.163	130.675	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Indosat Tbk	44.646	2.128	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	25.723	18.151	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	6.173	5.659	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	1.747	146.676	PT Telekomunikasi Selular
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	663	115	Others (each below Rp 1 billion)
	544.682	541.452	
<b>Pencadangan kerugian penurunan nilai</b>	( 63.163)	( 50.396)	<b>Allowance for impairment losses</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>481.519</b>	<b>491.056</b>	<b>Total - net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment are as follows:

	2015	2014	
<b>Saldo awal</b>	( 50.396)	( 13.190)	<b>Beginning balance</b>
Penambahan cadangan penurunan nilai	( 12.767)	( 37.206)	Additional allowance for impairment
<b>Saldo akhir</b>	<b>( 63.163)</b>	<b>( 50.396)</b>	<b>Ending balance</b>

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	2015	2014	
<b>Belum jatuh tempo</b>	124.753	198.317	<b>Current</b>
<b>Jatuh tempo</b>			<b>Overdue</b>
1 - 30 hari	140.219	146.839	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.069	19.658	31 - 60 days
61 - 90 hari	64.941	45.234	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	211.700	131.404	Over 90 days
Sub-jumlah	544.682	541.452	Sub-total
Dikurangi : Pencadangan kerugian penurunan nilai	( 63.163)	( 50.396)	Less : Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>481.519</b>	<b>491.056</b>	<b>Total - net</b>

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2015 and 2014 are adequate to cover any possible losses from uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2015	2014
<b>Pihak ketiga</b>		
Operator selular - Tagihan listrik	171.733	31.214
Karyawan	9.477	10.127
Asuransi	2.066	582
Lainnya	28.376	27.804
<b>Jumlah</b>	<b>211.652</b>	<b>69.727</b>

6. OTHER RECEIVABLES

	Third parties
Cellular operator - Electricity bills	
Employees	
Insurance	
Others	
<b>Total</b>	

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Akun ini merupakan uang muka pembelian kembali saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), entitas anak. Rincian pembelian kembali saham yang sudah dilakukan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

- Pada tanggal 21 Maret 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 70.183 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 4,10% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 249.513. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 70.183 saham atau 4,10% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 36 tanggal 24 April 2014 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014 sesuai Surat Keputusan No. AHU-04548.40.20.2014.

- Pada tanggal 5 Nopember 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 89.873 saham miliknya kepada SKP.

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE

This account represents advance for shares repurchase of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), a subsidiary. Details of shares repurchase during the year ended 31 December 2015 and 2014 are as follows :

- Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 21 March 2014, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 70,183 shares to SKP.

The number of shares represents 4.10% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 249,513. Accordingly, SKP now has as many as 70,183 shares of its own or 4.10% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 36 dated 24 April 2014 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 16 May 2014 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-04548.40.20.2014.

- Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 5 November 2014, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 89,873 shares to SKP.



Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 5,47% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 349.977. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 89.873 saham atau 5,47% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 7 tanggal 5 Nopember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015.

- Pada tanggal 20 April 2015, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 29.417 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 1,89% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 141.452. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 29.417 saham atau 1,89% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 75 tanggal 20 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015.

- Pada tanggal 8 Desember 2015, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 95.303 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 2,10% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 513.568. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 95.303 saham atau 2,10% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

*The number of shares represents 5.47% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 349,977. Accordingly, SKP now has as many as 89,873 shares of its own or 5.47% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.*

*Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 7 dated 5 November 2014 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 dated 12 January 2015.*

- *Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 20 April 2015, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 29,417 shares to SKP.*

*The number of shares represents 1.89% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 141,452. Accordingly, SKP now has as many as 29,417 shares of its own or 1.89% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.*

*Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 75 dated 20 April 2015 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 dated 26 June 2015.*

- *Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 8 December 2015, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 95,303 shares to SKP.*

*The number of shares represents 2.10% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 513,568. Accordingly, SKP now has as many as 95,303 shares of its own or 2.10% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.*

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 27 tanggal 8 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Februari 2016.

Jumlah pembayaran uang muka pembelian kembali saham selama tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 301.478.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, saldo uang muka pembelian kembali saham masing-masing adalah sebesar Rp 32.521 dan Rp 320.561.

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 27 dated 8 December 2015 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 dated 15 February 2016.

Total payment of advance for share repurchase for the year ended 31 December 2015 amounting to Rp 301,478.

As of 31 December 2015 and 2014, the balances of advance for shares repurchase are amounting to Rp 32,521 and Rp 320,561, respectively.

8. INVESTASI

	2015	2014
Investasi penyertaan saham - tersedia untuk dijual		
PT Smartfren Telecom Tbk		
- Nilai perolehan	16.710	16.710
Perubahan nilai wajar	( 15.865)	( 15.201)
Jumlah - bersih	845	1.509

Pada 31 Desember 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, entitas anak, memiliki 331.551.387 saham PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) dengan nilai perolehan per saham sebesar Rp 50,4 (nilai penuh). Pada 16 Februari 2012, FREN melakukan peningkatan harga per saham (reverse stock) dengan rasio 20:1. Dengan demikian, nilai per saham FREN yang semula Rp 50,4 (nilai penuh) meningkat menjadi Rp 1.000 (nilai penuh). Akibat hal tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada FREN berubah menjadi sebanyak 16.577.569 saham.

Perubahan nilai wajar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 15.865 dan Rp 15.201 dicatat pada akun pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari ekuitas. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyertaan saham pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajar saham FREN.

8. INVESTMENT

	2015	2014
Investment in shares - available-for-sale		
PT Smartfren Telecom Tbk		
Cost -	16.710	16.710
Change in fair value	( 15.865)	( 15.201)
Total - net	845	1.509

On 31 December 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, a subsidiary had 331,551,387 shares of Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) with the cost of acquisition per share of Rp 50.4 (full amount). On 16 February 2012, FREN increased the price per share (reverse stock) with a ratio of 20:1. Accordingly, FREN value per share increased from originally Rp 50.4 (full amount) to Rp 1,000 (full amount). As a result, SKP's number of shares owned in FREN changed to 16,577,569 shares.

Change in fair value for the year ended 31 December 2015 and for the year ended 31 December 2014 amounted to Rp 15,865 and Rp 15,201, respectively, were recorded in other comprehensive income account as part of the equity. The management believes that the value of such investment on the consolidated statements of financial position has reflected the fair value of FREN shares.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

9. ACCRUED REVENUE

	2015	2014	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Telekomunikasi Selular	235.050	253.063	PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	116.627	64.489	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk (Catatan 29)	105.452	109.919	PT XL Axiata Tbk (Note 29)
PT Indosat Tbk	68.212	64.048	PT Indosat Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	21.682	23.869	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Internux	13.302	6.605	PT Internux
PT Smartfren Telecom Tbk	8.146	15.852	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom	7.674	4.372	PT Smart Telecom
PT Bakrie Telecom Tbk	-	20.586	PT Bakrie Telecom Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	314	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>576.145</b>	<b>563.117</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

10. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

10. INVENTORIES AND SUPPLIES

	2015	2014	
Material menara	287.592	384.802	Tower material
Suku cadang	19.041	19.041	Spareparts
Peralatan	18	18	Tools
Bahan bakar	-	516	Fuel
<b>Jumlah</b>	<b>306.651</b>	<b>404.377</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun yang berakhir 31 Desember 2015, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material menara, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

Based on a review at the end of the year ended 31 December 2015, management determines that no impairment provision is necessary. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as expenses at the time of use.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	2015	2014	
Uang muka operasional	116.345	112.396	Operational advances
Perijinan	17.199	12.024	Licenses
Asuransi	11.604	15.264	Insurance
Retribusi	7.802	20.648	Retribution
Sewa kantor	5.923	6.029	Office rental
Lainnya	22.738	22.774	Others
<b>Jumlah</b>	<b>181.611</b>	<b>189.135</b>	<b>Total</b>

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke property investasi/ Reclassified into investment properties	Saldo akhir/ Ending balance	2015
Aset tetap dalam penyelesaian	308.418	124.642	-	-	-	433.060	Property and equipment in progress
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	10.387	13.300	-	-	-	23.687	Land
Bangunan	21.145	1.357	-	-	-	22.502	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	69.047	13.224	-	2.687	-	84.958	Tools, office equipment and computers
Perangkat lunak	3.688	-	-	-	-	3.688	Software
Kendaraan	23.493	4.200	-	(87)	-	27.606	Vehicles
Genset	30.382	119	-	-	-	30.501	Gensets
Menara bergerak	36.450	-	-	-	-	36.450	Transportable towers
Micro Cell Pole	78.024	-	-	(2.687)	(75.337)	-	Micro Cell Pole
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	17.194	1.233	-	87	-	18.514	Vehicles
	289.810	33.433	-	-	(75.337)	247.906	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	5.780	1.985	-	-	-	7.765	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	46.294	12.398	-	331	-	59.023	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	1.352	224	-	-	-	1.576	Software
Kendaraan	10.314	5.950	-	-	-	16.264	Vehicles
Genset	29.591	712	-	-	-	30.303	Gensets
Menara bergerak	15.099	3.645	-	-	-	18.744	Transportable towers
Micro Cell Pole	5.642	-	(5.311)	(331)	-	-	Micro Cell Pole
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	10.597	2.655	-	-	-	13.252	Vehicles
	124.669	27.569	(5.311)	-	-	146.927	
Nilai tercatat	165.141					100.979	Carrying value
<b>Jumlah</b>	<b>473.559</b>					<b>534.039</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2014
Aset tetap dalam penyelesaian	128.963	179.455	-	-	308.418	Property and equipment in progress
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
T a n a h	10.387	-	-	-	10.387	Land
Bangunan	16.477	4.668	-	-	21.145	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	57.107	14.627	- (	2.687)	69.047	Tools, office equipment and computers
Perangkat lunak	1.712	1.976	-	-	3.688	Software
Kendaraan	16.719	7.562	- (	788)	23.493	Vehicles
Genset	30.382	-	-	-	30.382	Gensets
Menara bergerak Micro Cell Pole	36.450	-	-	-	36.450	Transportable towers
	-	75.337	-	2.687	78.024	Micro Cell Pole
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Kendaraan	11.714	4.872 (	180)	788	17.194	Vehicles
	180.948	109.042 (	180)	-	289.810	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	3.830	1.950	-	-	5.780	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	36.132	10.162	-	-	46.294	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	591	761	-	-	1.352	Software
Kendaraan	6.388	4.120 (	107)	87)	10.314	Vehicles
Genset	23.824	5.767	-	-	29.591	Gensets
Menara bergerak Micro Cell Pole	11.454	3.645	-	-	15.099	Transportable towers
	-	5.642	-	-	5.642	Micro Cell Pole
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Kendaraan	8.176	2.334	-	87	10.597	Vehicles
	90.395	34.381 (	107)	-	124.669	
<b>Nilai tercatat</b>	<b>90.553</b>				<b>165.141</b>	<b>Carrying value</b>
<b>Jumlah</b>	<b>219.516</b>				<b>473.559</b>	<b>Total</b>

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan ruang perkantoran. Pada 31 Desember 2015 dan 2014, persentase penyelesaiannya masing-masing telah mencapai 85%.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 3.645 (2014: Rp 3.645) dan Rp 18.613 (2014: Rp 30.736) (Catatan 30 dan 31).

Property and equipment in progress represent the office space development. As of 31 December 2015 and 2014, the percentage of completion has reached 85%, respectively.

For the year ended 31 December 2015 and 2014, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 3,645 (2014: Rp 3,645) and Rp 18,613 (2014: Rp 30,736), respectively (Notes 30 and 31).

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Keuntungan pelepasan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of property and equipments in 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Nilai perolehan	-	180	C o s t
Akumulasi penyusutan	-	( 107)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	73	Carrying value
Harga jual	-	93	Selling price
<b>Keuntungan pelepasan</b>	<b>-</b>	<b>20</b>	<b>Gain on disposal</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap-sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 22).

As of 31 December 2015 and 2014, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 22).

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 48.056 dan Rp 12.570. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2015 and 2014, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 48,056 and Rp 12,570, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2015 and 2014.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment properties are as follows:

2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	2015
Properti investasi dalam penyelesaian	679.825	800.125	-	( 1.085.379)	-	394.571	Investment properties in progress
Tanah	32.154	202	-	-	-	32.356	Land
Bangunan menara Repeater	12.070.274	-	-	1.077.068	75.337	13.222.679	Tower building Repeater
	133.225	7.650	-	8.311	-	149.186	
	12.235.653	7.852	-	1.085.379	75.337	13.404.221	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	2.125.687	195.974	-	-	-	2.321.661	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	14.361.340	-	-	-	-	15.725.882	Fair value
Jumlah	15.041.165	-	-	-	-	16.120.453	T o t a l

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

2014	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2014
Properti investasi dalam penyelesaian	1.044.311	1.425.284	-	( 1.789.770)	679.825	<i>Investment properties in progress</i>
Tanah	31.697	457	-	-	32.154	<i>Land</i>
Bangunan menara Repeater	10.285.127 128.602	-	-	1.785.147 4.623	12.070.274 133.225	<i>Tower building Repeater</i>
	10.445.426	457	-	1.789.770	12.235.653	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	1.475.055	650.632			2.125.687	<i>Accumulated increase of fair value</i>
Nilai wajar	11.920.481				14.361.340	<i>Fair value</i>
Jumlah	12.964.792				15.041.165	<i>Total</i>

Rincian properti investasi dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of investment properties in progress are as follows:

	2015	2014	
<u>Persentase penyelesaian</u>			<u>Percentage of completion</u>
Dibawah 50%	240.688	414.693	<i>Below 50%</i>
Diatas 50%	153.883	265.132	<i>Above 50%</i>
Jumlah	394.571	679.825	<i>Total</i>

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, bencana alam, liabilitas kepada pihak ketiga, gangguan usaha (*business interruption*) dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga (PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dan PT Adi Antara Asia) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.680.940 dan Rp 10.728.584. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2015 and 2014, investment properties are insured against fire, theft, natural disasters, third party liability, business interruption, and other risks to third parties (PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika and PT Adi Antara Asia) under blanket policies with a sum insured of Rp 5,680,940 and Rp 10,728,584, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2015 dan 2014 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya masing-masing tanggal 25 Februari 2016 dan 16 Februari 2015, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Fair value measurement

Regarding the implementation of SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2015 and 2014 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 25 February 2016 and 16 February 2015, respectively and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Hirarki nilai wajar properti investasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan. Rekonsiliasi dari saldo awal dan saldo akhir nilai wajar disajikan sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	14.361.340	11.920.481	Balance at the beginning of the year
Penambahan	1.364.542	2.440.859	Additions
Saldo akhir tahun	<u>15.725.882</u>	<u>14.361.340</u>	Balance at the end of the year

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan dan sewa properti investasi diharapkan per tahun.

Pada 31 Desember 2015, asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 3,35% (2014: 8,36%)
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,37% (2014: 10,63%)

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar properti investasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa properti investasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Fair value measurement (Continued)

The fair value hierarchy of investment properties at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. A reconciliation of the opening and closing fair value balance is provided as follows:

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

The key unobservable inputs are the discount rate used and the expected rental income of investment properties.

As of 31 December 2015, the Independent Appraiser used the following key assumptions:

- Inflation per year of 3.35% (2014: 8.36%)
- Discount rate per year of 11.37% (2014: 10.63%)

Relationship between unobservable inputs to fair value of investment properties is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

14. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk properti investasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 10-11 tahun), dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014	
Kurang dari satu tahun	176.960	156.385	Less than one year
Dari satu sampai dengan lima tahun	713.053	535.222	From one to five years
Lebih dari lima tahun	628.605	652.422	More than five years
Jumlah	<u>1.518.618</u>	<u>1.344.029</u>	Total

14. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for investment properties, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 10-11 years), with details as follows:



Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG JAMINAN

	2015	2014
Sewa	4.772	4.622
Listrik	393	393
Telepon	49	49
Lainnya	657	827
<b>Jumlah</b>	<b>5.871</b>	<b>5.891</b>

Rental  
Electricity  
Telephones  
Others  
**Total**

15. REFUNDABLE DEPOSITS

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

	2015	2014
<b>Aset keuangan derivatif</b>		
Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai		
Swap valuta asing - lindung nilai arus kas	1.470.307	908.436
Swap tingkat suku bunga - lindung nilai arus kas	5.038	8.368
<b>Jumlah</b>	<b>1.475.345</b>	<b>916.804</b>

Derivative financial assets  
Derivatives designated as hedging instruments  
Cross currency swaps - cash flow hedges  
Interest rate swaps - cash flow hedges  
**Total**

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Arus kas swap valuta asing

Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Perusahaan dan entitas anak memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Ketika risiko terhadap Perusahaan dan entitas anak di pertimbangkan menjadi signifikan, treasury Perusahaan dan entitas anak akan mencocokkan kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.

Jumlah nominal nasional dari sisa kontrak berjalan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 1.325.000.000 dan US\$ 845.100.000. Nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 1.470.307 dan Rp 908.436.

Arus kas swap tingkat suku bunga

Entitas anak mengelola risiko arus kas tingkat suku bunga menggunakan swap tingkat suku bunga mengambang menjadi swap tingkat suku bunga tetap. Dalam keadaan normal, entitas anak mendapatkan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan melakukan swap menjadi suku bunga tetap.

Jumlah pokok nosional dari kontrak berjalan swap suku bunga mengambang terhadap kontrak swap suku bunga tetap ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas suku bunga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 133.370.000 dan US\$ 161.770.000. Nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 5.038 dan Rp 8.368.

Cash flow cross currency swaps

Foreign exchange risk arises when individual operations of the Company and subsidiaries enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Company and subsidiaries is considered to be significant, treasury of the Company and subsidiaries will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.

The notional principal amounts of outstanding forward foreign exchange contracts at 31 December 2015 and 2014 were US\$ 1,325,000,000 and US\$ 845,100,000, respectively. Their fair value is Rp 1,470,307 and Rp 908,436, respectively.

Cash flow interest currency swaps

The subsidiaries manage its cash-flow interest rate risk by using floating-to-fixed interest rate swaps. Normally the subsidiaries raise long-term borrowings at floating rates and swap them into fixed rates.

The notional principal amounts of outstanding floating to fixed interest rate swap contracts designated as hedging instruments in cash flow interest rate hedges of variable rate debt at 31 December 2015 and 2014 were US\$ 133,370,000 and US\$ 161,770,000, respectively. Their fair value is Rp 5,038 and Rp 8,368, respectively.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	2015	2014	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
CV Lintas Reka Cipta	3.377	3.396	CV Lintas Reka Cipta
PT Multi Bach Global	1.603	1.251	PT Multi Bach Global
PT Tower Capital Indonesia	1.561	-	PT Tower Capital Indonesia
PT Bintang Perkasa Multikonstruksi	-	2.298	PT Bintang Perkasa Multikonstruksi
PT Dwi Pari Abadi	-	1.987	PT Dwi Pari Abadi
PT Regent Semesta Indonesia	-	1.929	PT Regent Semesta Indonesia
PT Kepland Investama	-	1.643	PT Kepland Investama
PT Medcomm Solution	-	1.438	PT Medcomm Solution
PT Wideband Media Indonesia	-	1.141	PT Wideband Media Indonesia
PT Menara Infrastruktur Indonesia	-	1.048	PT Menara Infrastruktur Indonesia
PT Pamengkang Jagat Abadi	-	1.024	PT Pamengkang Jagat Abadi
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	15.789	24.461	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	<u>22.330</u>	<u>41.616</u>	Sub-total
<b>US Dolar</b>			<b>US Dollar</b>
Global Tradinglinks Ltd.			Global Tradinglinks Ltd.
(saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 6.533.471 dan US\$ 2.743.336)	90.129	34.127	(as of 31 December 2015 and 2014 the outstanding balance are US\$ 6,533,471 and US\$ 2,743,336, respectively)
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd.			Asia Pasific Intertrading Pte Ltd.
(saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 5.811.540 dan US\$ 8.209.236)	80.170	102.123	(as of 31 December 2015 and 2014 the outstanding balance are US\$ 5,811,540 and US\$ 8,209,236, respectively)
Sub-jumlah	<u>170.299</u>	<u>136.250</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<u><u>192.629</u></u>	<u><u>177.866</u></u>	<b>Total</b>

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga atas asuransi, dan lainnya masing-masing sebesar Rp 66.916 dan Rp 37.112 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

18. OTHER PAYABLES

This account represents other payables to third parties for insurance, and others amounting to Rp 66,916 and Rp 37,112 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2015	2014	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	93.193	22.153	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.158	4.038	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	124	124	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 28	15.056	15.056	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	228.944	170.777	Value-Added Tax - Input
Jumlah	<u><u>341.475</u></u>	<u><u>212.148</u></u>	<b>Total</b>

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2015	2014	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	76.499	70.057	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.938	2.501	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	24.509	33.885	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.791	5.307	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	13.947	24.633	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	49.380	21.831	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	8.875	28.865	Value-Added Tax - Output
<b>Jumlah</b>	<b>181.939</b>	<b>187.079</b>	<b>T o t a l</b>

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the year ended 31 December 2015 and 2014, are as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.089.197	1.430.563	Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	314.773	( 116.622)	Profit of subsidiaries before income taxes - net
<b>Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1.403.970</b>	<b>1.313.941</b>	<b>The Company's profit before income tax</b>
<b>Koreksi fiskal :</b>			<b>Fiscal corrections :</b>
<b>Beda temporer</b>	<b>58</b>	<b>31</b>	<b>Temporary differences</b>
<b>Beda tetap :</b>			<b>Permanent differences :</b>
Bagian laba dari entitas anak	( 1.547.618)	( 1.301.462)	Gain from subsidiaries
Lainnya - Bersih	36.742	37.268	Others - Net
<b>Jumlah koreksi fiskal</b>	<b>( 1.510.818)</b>	<b>( 1.264.163)</b>	<b>Total fiscal correction</b>
<b>Taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak - Perusahaan</b>	<b>( 106.848)</b>	<b>49.778</b>	<b>Estimated (tax loss) taxable income - the Company</b>

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the year ended 31 December 2015 and 2014, are as follows:

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

	2015	2014	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)			<i>Estimated taxable income (tax loss)</i>
Perusahaan	( 106.848)	49.778	<i>The Company</i>
Entitas anak - Bersih	461.422	181.250	<i>Subsidiaries - Net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan			<i>Estimated income tax expenses</i>
Perusahaan	-	7.259	<i>The Company</i>
Entitas anak	70.141	82.336	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	70.141	89.595	<i>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	( 45.647)	( 74.635)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	( 68.257)	( 59.532)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	( 113.904)	( 134.167)	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan periode berjalan	( 43.763)	( 44.572)	<i>Estimated income tax payable for the current period</i>
Utang pajak penghasilan periode sebelumnya	93.143	66.403	<i>Income tax payable prior period</i>
Jumlah utang Pajak Penghasilan Pasal 29	49.380	21.831	<i>Total income tax payable Article 29</i>

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

*Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:*

Aset pajak tangguhan

*Deferred tax assets*

	1 Januari/ 1 January 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2015	
Properti investasi	( 4.054)	( 2.060)	-	( 6.114)	<i>Investment properties</i>
Penyusutan aset tetap	( 80)	2	-	( 78)	<i>property and equipment</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	68	( 12)	( 8)	48	<i>Post-employment benefits</i>
Rugi fiskal	9.011	27.645	-	36.656	<i>Tax loss</i>
Jumlah	4.945	25.575	( 8)	30.512	<i>Total</i>

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

	1 Januari/ 1 January 2014 *)	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2014 *)	
Properti investasi	( 281.536)	276.298	1.184	-	( 4.054)	Investment properties
Penyusutan aset tetap	( 1.521)	1.441	-	-	( 80)	property and equipment
Cadangan imbalan pasca-kerja	178	( 126)	4	12	68	Post-employment benefits
Rugi fiskal	353.711	( 341.225)	( 3.475)	-	9.011	Tax loss
<b>Jumlah</b>	<b>70.832</b>	<b>( 63.612)</b>	<b>( 2.287)</b>	<b>12</b>	<b>4.945</b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali - Catatan 41

As restated - Note 41 \*)

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

	1 Januari/ 1 January 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2015	
Properti investasi	( 2.023.260)	410.873	-	( 1.612.387)	Investment properties
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.298	3.192	-	6.490	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	6.294	605	-	6.899	property and equipment
Cadangan imbalan pasca-kerja	7.902	290	( 204)	7.988	Post-employment benefits
Rugi fiskal	384.600	( 14.564)	-	370.036	Tax loss
<b>Jumlah</b>	<b>( 1.621.166)</b>	<b>400.396</b>	<b>( 204)</b>	<b>( 1.220.974)</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ 1 January 2014 *)	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2014 *)	
Properti investasi	( 1.113.525)	( 276.298)	( 633.437)	-	( 2.023.260)	Investment properties
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.298	-	-	-	3.298	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	7.763	( 1.441)	( 28)	-	6.294	property and equipment
Cadangan imbalan pasca-kerja	5.206	126	1.712	858	7.902	Post-employment benefits
Rugi fiskal	8.736	341.225	34.639	-	384.600	Tax loss
<b>Jumlah</b>	<b>( 1.088.522)</b>	<b>63.612</b>	<b>( 597.114)</b>	<b>858</b>	<b>( 1.621.166)</b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali - Catatan 41

As restated - Note 41 \*)

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

	2015	2014
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Indosat Tbk	164.107	147.397
PT XL Axiata Tbk	146.063	74.407
PT Telekomunikasi Selular	67.681	183.145
PT Hutchison 3 Indonesia	66.905	57.554
PT Internux	21.046	295
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	19.426	30.369
PT Smart Telecom	3.454	3.883
PT Bakrie Telecom Tbk	2.204	2.149
PT Sampoerna Telecom	1.164	962
PT Smartfren Telecom Tbk	540	52.552
Lain-lain	7	18
<b>Jumlah</b>	<b>492.597</b>	<b>552.731</b>

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

20. UNEARNED INCOME

	2015	2014
<b>Third parties</b>		
PT Indosat Tbk	164.107	147.397
PT XL Axiata Tbk	146.063	74.407
PT Telekomunikasi Selular	67.681	183.145
PT Hutchison 3 Indonesia	66.905	57.554
PT Internux	21.046	295
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	19.426	30.369
PT Smart Telecom	3.454	3.883
PT Bakrie Telecom Tbk	2.204	2.149
PT Sampoerna Telecom	1.164	962
PT Smartfren Telecom Tbk	540	52.552
Lain-lain	7	18
<b>Total</b>	<b>492.597</b>	<b>552.731</b>

Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for period of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2015	2014
<b>Beban bunga :</b>		
Surat utang (Catatan 24)	275.075	42.716
Pinjaman jangka panjang (Catatan 23)	64.773	78.069
Karyawan	78.933	77.062
Estimasi biaya pembangunan properti investasi	52.263	570.514
Perbaikan dan pemeliharaan menara	31.121	33.254
Keamanan	5.770	5.389
Listrik	4.992	19.926
Jasa konsultan	1.743	2.559
Lainnya	26.720	25.587
<b>Jumlah</b>	<b>541.390</b>	<b>855.076</b>

Estimasi biaya pembangunan properti investasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas properti investasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

21. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014
<b>Interest expenses :</b>		
Notes (Note 24)	275.075	42.716
Long-term loans (Note 23)	64.773	78.069
Employees	78.933	77.062
Estimated construction cost of investment properties	52.263	570.514
Towers repair and maintenance	31.121	33.254
Security	5.770	5.389
Electricity	4.992	19.926
Consultant fees	1.743	2.559
Others	26.720	25.587
<b>Total</b>	<b>541.390</b>	<b>855.076</b>

Estimated construction cost of investment properties represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the investment properties which have been completed but not yet invoiced by contractors.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN

	2015	2014
Jumlah sewa pembiayaan	11.991	10.890
Dikurangi :		
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 3.417)	( 3.031)
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	8.574	7.859

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

22. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES

	2015	2014
Jumlah sewa pembiayaan	11.991	10.890
Dikurangi :		
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 3.417)	( 3.031)
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	8.574	7.859

The finance lease is secured by the respective vehicle assets.

Ekshibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	2015	2014
<b>Pinjaman sindikasi</b>		
a. Fasilitas US\$1 miliar (saldo pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 695 juta dan US\$ 690 juta)	9.587.525	8.583.600
b. Fasilitas US\$ 300 juta (saldo pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 300 juta)	-	3.732.000
<b>Jumlah pinjaman</b>	9.587.525	12.315.600
Dikurangi: Biaya pinjaman (Catatan 2j)	( 184.302)	( 134.135)
<b>Jumlah pinjaman - bersih</b>	9.403.223	12.181.465
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 246.422)	( 7.311.207)
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	9.156.801	4.870.258

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar

Pada tanggal 21 Nopember 2014, entitas anak tertentu dari Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman") sebesar US\$ 1.000.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

Pada tanggal 6 Nopember 2015, Perusahaan dan entitas anak telah merevisi dan menyajikan kembali Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta fasilitas pinjaman ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

This account represents loans from third parties as follows:

	2015	2014	
			<b>Syndicated loans</b>
a. Fasilitas US\$1 billion (balance as of 31 Desember 2015 and 2014 amounted to US\$ 695 million and US\$ 690 million, respectively)	9.587.525	8.583.600	
b. Fasilitas US\$ 300 million (balance as of 31 Desember 2015 and 2014 amounted to nil and US\$ 300 million, respectively)	-	3.732.000	
<b>Total loans</b>	9.587.525	12.315.600	<b>Total loans</b>
Less : Unamortized borrowing cost (Note 2j)	( 184.302)	( 134.135)	
<b>Total loans - net</b>	9.403.223	12.181.465	<b>Total loans - net</b>
Balance due less than one year	( 246.422)	( 7.311.207)	
Balance due more than one year	9.156.801	4.870.258	

a. US\$ 1 billion Credit Facilities

On 21 November 2014, certain subsidiaries of the Company entered into a US\$ 1,000,000,000 credit facility agreement (the "Credit Facilities Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt program and to provide additional funding for working capital.

On 6 November 2015, the Company and subsidiaries has amended and restated its Credit Facilities Agreement.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the Credit Facilities provide a cross guarantee for the Lenders under the Credit Facilities Agreement.

Under the Credit Facilities Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Net senior debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.

Ekshibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

Kreditur yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- Chang Hwa Commercial Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 3 fasilitas yaitu:

1. Fasilitas A sebesar US\$ 400 juta

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 2,00% per tahun untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 400 juta.

2. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$ 300 juta

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 20 juta dan nihil.

3. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri C sebesar US\$ 300 juta

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,60% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,50% untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Nopember 2015 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 Nopember 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ nihil dan US\$ 290 juta.

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- Chang Hwa Commercial Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

There are 3 facilities under this credit facilities:

1. Facility A US\$ 400 million Term Loan Facility

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% per annum for offshore lenders.

This Facility will mature in January 2020.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

The outstanding balance as of 31 December 2015 and 2014 was amounted to US\$ 400 million, respectively.

2. Facility B of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.75% per annum for offshore lenders.

This Facility will mature in June 2018.

The outstanding balance as of 31 December 2015 and 2014 was amounted to US\$ 20 million and nil, respectively.

3. Facility C of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

This facility bears interest margin of 1.60% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.50% for offshore lenders.

This Facility matures in November 2015 and was fully repaid on 16 November 2015.

The outstanding balance as of 31 December 2015 and 2014 was amounted to nil and US\$ 290 million, respectively.



Ekshibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

4. Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 2,00% untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2021.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 275 juta dan nihil.

b. Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 300 juta

Pada tanggal 21 Nopember 2014, entitas anak tertentu dari Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 300.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

Dalam Perjanjian RLF tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- a. *Net senior leverage* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan maksimum sebesar 5 kali;
- b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,30% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 1,20% per untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Nopember 2015.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Februari 2015 dan fasilitas ini telah dibatalkan di bulan April 2015.

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2015 dan 2014 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

a. *US\$ 1 billion Credit Facilities* (Continued)

4. Facility D US\$ 275 million Term Loan Facility

*This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% for offshore lenders.*

*This Facility will mature in June 2021.*

*The subsidiaries had fully drawn this loan facility.*

*The outstanding balance as of 31 December 2015 and 2014 was amounted to US\$ 275 million and nil, respectively.*

b. *US\$ 300 million Revolving Loan Facility*

*On 21 November 2014, certain subsidiaries of the Company entered into a US\$ 300,000,000 revolving loan facility agreement (the "RLF Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt program and to provide additional funding for working capital.*

*The loan is unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee for the Lenders under the RLF Agreement.*

*Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:*

- a. *Net senior leverage of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;*
- b. *Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*

*This facility bears interest margin of 1.30% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.20% per annum for offshore lenders.*

*This Facility matures in November 2015.*

*This loan was fully repaid on 11 February 2015 and the facility was cancelled in April 2015.*

*If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of long-term loans as of 31 December 2015 and 2014 net of unamortized borrowing cost are as follows:*

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

	2015		2014		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	9.587.525	8.587.660	12.315.600	11.522.437	Syndication loans
Dikurangi :					Less :
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2j)	( 184.302)	( 184.302)	( 134.135)	( 134.135)	Unamortized borrowing costs (Note 2j)
Jumlah - Bersih	<u>9.403.223</u>	<u>8.403.358</u>	<u>12.181.465</u>	<u>11.388.302</u>	Total - Net

24. SURAT UTANG

24. NOTES

	2015	2014	
Surat utang terdiri dari:			Notes consist of:
US Dolar			US Dollar
a. 5,25% Unsecured Senior Notes (saldo pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 350 juta dan nihil)	4.828.250	-	a. 5.25% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to US\$ 350 million and nil, respectively)
b. 4,625% Unsecured Senior Notes (saldo pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 300 juta)	4.138.500	3.732.000	b. 4.625% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 December 2015 and 2014 was amounted to US\$ 300 million)
	8.966.750	3.732.000	
Rupiah			Rupiah
c. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	190.000	190.000	c. Continuous Bonds I Phase I
Jumlah	<u>9.156.750</u>	<u>3.922.000</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2j)	( 91.694)	( 52.114)	Unamortized borrowing cost (Note 2j)
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 189.229)	-	Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>8.875.827</u>	<u>3.869.886</u>	Balance due more than one year

Ekshibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 5,25% *Unsecured Senior Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 4 (empat) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sebesar US\$ 300 juta berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving (lihat Catatan 23), (b) sebagian pinjaman revolving seri C berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman, dan (c) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali :
  - a. Rasio Utang/Arus Kas Tahunan tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti :
  - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
  - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. NOTES (Continued)

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million

On 10 February 2015, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 5.25% per annum and pay interest on 10 February and 10 August each year, commencing on 10 August 2015. The Notes will mature on 10 February 2022. The Notes are guaranteed by the Company and have a 4 (four) years non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding loan amounting to US\$ 300 million under Revolving Loan Facility Agreement (see Note 23), (b) part of outstanding loan facility C of revolving loan facility under the Credit Facility Agreement, and (c) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless :
  - a. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. Making restricted payments, such as :
  - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
  - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta  
(Lanjutan)

- c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
- d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Notes tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 8 Mei 2014. Notes ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta

Pada 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 4,625% *Unsecured Senior Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. Notes ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 April dan 3 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2013. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sindikasi seri 2 sebesar US\$ 50.000.000 yang termasuk dalam Perjanjian Program Pinjaman, (b) pinjaman non-sindikasi sebesar US\$ 50.500.000 berdasarkan Fasilitas Perjanjian Pinjaman, (c) pinjaman non-sindikasi sebesar Rp 426.015 berdasarkan Fasilitas Perjanjian Pinjaman Rupiah, dan (d) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

24. NOTES (Continued)

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million  
(Continued)

- c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and

- d) make any restricted investment

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 8 May 2014. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million

On 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 4.625% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 4.625% per annum and pay interest on 3 April and 3 October each year, commencing on 3 October 2013. The Notes will mature on 3 April 2018. The Notes are guaranteed by the Company and have a 3-year non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding revolving credit indebtedness amounting to US\$ 50,000,000 under the Second Series - the Debt Programme Agreement, (b) all outstanding indebtedness amounting to US\$ 50,500,000 under the Senior Loan Facility Agreement (c) all outstanding indebtedness amounting to Rp 426,015 million under the Loan Facility Agreement, and (d) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta  
(Lanjutan)

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan Entitas Anak Yang Dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali :  
  
Rasio Utang/Arus Kas Tahunan tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti :
  - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
  - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;
  - c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
  - d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

24. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million  
(Continued)

Under the covenants governing the Notes, the Company and its Restricted Subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless :  
  
Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. Making restricted payments, such as :
  - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
  - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;
  - c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and
  - d) make any restricted investment

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta  
(Lanjutan)

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Notes tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 5 April 2013. Notes ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Entitas anak telah memperoleh Persetujuan dari pemegang Surat Utang sebesar US\$ 300 juta untuk menyelaraskan ketentuan ketentuan yang terdapat pada Surat Utang sebesar US\$ 300 juta dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Surat Utang sebesar US\$ 350 juta, termasuk didalamnya penghapusan klausul mengenai ketentuan Rasio Kas Teranualisasi yang akan turun dari 6,25 kali menjadi 5,75 kali pada tanggal 30 Juni 2016 dan seterusnya.

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 31 Desember 2015 dan 2014 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

24. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million  
(Continued)

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 5 April 2013. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

The subsidiary has obtained Consent from Notes amounted to US\$ 300 million bondholders to bring the indenture in conformity with the Notes amounted to US\$ 350 million, including the removal of step down requirement of Debt to Annualized Cash Flow from 6.25 to 5.75 on 30 June 2016 onwards.

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 31 December 2015 and 2014 net of unamortized borrowing costs are as follow:

	2015		2014		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
		Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Surat utang	9.156.750	7.606.500	3.922.000	3.301.500	Notes
Dikurangi :					Less :
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2j)	( 91.694)	( 91.694)	( 52.114)	( 52.114)	Unamortized borrowing costs (Note 2j)
Jumlah - Bersih	<u>9.065.056</u>	<u>7.514.806</u>	<u>3.869.886</u>	<u>3.249.386</u>	Total - Net

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Surat Utang dalam IDR

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 740.000.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Obligasi ini telah dilunasi di bulan Desember 2014.
- Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 190.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk: a) 50% digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban keuangan entitas anak, dan b) sisanya digunakan untuk belanja modal yang terkait dengan pembangunan site telekomunikasi baru yang dilakukan oleh entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B adalah pada tanggal 12 Maret 2014. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, adalah pada tanggal 22 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A dan 12 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 No. 41 tanggal 27 Nopember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

24. NOTES (Continued)

c. Notes in IDR

On 12 December 2013, the Company issued Continuous Bonds I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of Rp 740,000.

These continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp 550,000 at a fixed interest rate of 9.00% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days. These notes has been fully paid in December 2014.
- Series B Bonds with nominal value of Rp 190,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds I Phase I will be used as follows : a) 50% shall be used for payments of financial liabilities of subsidiaries; and b) the remaining funds for capital expenditures related to the tower construction through subsidiaries of the Company.

Interest for the Continuous Bonds I Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Series A Bonds and Series B Bonds was on 12 March 2014. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds I Phase I, will be on 22 December 2014 for Series A Bonds and 12 December 2016 for Series B Bond.

The Continuous Bonds I Phase I is not secured by specific collateral, however it is secured by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Tower Bersama Infrastructure Continuous Bond I Phase I Year 2013 No. 41 dated 27 November 2013, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Surat Utang dalam IDR (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Bekelanjutan I Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 3 Desember 2015, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double AA Minus) untuk Obligasi Bekelanjutan I Tahap I ini.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga Surat Utang adalah sebesar Rp 275.075 dan Rp 42.716 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan (Catatan 21). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

25. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	% Kepemilikan/ % ownership	2015		Jumlah/ Amount	Shareholders
		Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)			
PT Wahana Anugerah Sejahtera	27,52	1.319.871.198	Rp	131.987	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia Masyarakat	24,67	1.183.140.806	Rp	118.314	PT Provident Capital Indonesia Public
	47,81	2.293.514.195	Rp	229.352	
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>4.796.526.199</b>	<b>Rp</b>	<b>479.653</b>	<b>Total</b>

24. NOTES (Continued)

c. Notes in IDR (Continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 3 December 2015, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds I "AA -" (Double AA Minus).

As of 31 December 2015 and 2014, the accrued interest for Notes amounts to Rp 275,075 and Rp 42,716 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 21). The related interest expense is presented as part of "Financing Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

25. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2015 and 2014, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:



Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	31 Desember / 31 December 2014		Jumlah/ Amount	Shareholders
	% Kepemilikan/ % ownership	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	30,08	1.442.915.336	Rp 144.292	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	25,25	1.211.140.806	Rp 121.114	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	44,67	2.142.470.057	Rp 214.247	Public
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>4.796.526.199</b>	<b>Rp 479.653</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing sebanyak 58.057.310 saham atau masing-masing setara dengan 1,21% dari jumlah saham beredar.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company's Commissioners and Directors directly owned 58,057,310 shares respectively in the Company, each is equivalent to 1.21% of total shares outstanding.

26. SAHAM TREASURI

- a. Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham. Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

26. TREASURY STOCK

- a. On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

In March 2014, the Company repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.64% of the Company's outstanding shares.

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares. Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

Ekshibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 2.20 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 100.214.900 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 649.547. Jumlah saham tersebut mencerminkan 2,09% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sebanyak 178.920.210 saham atau 3,73% dari seluruh jumlah saham beredar pada 31 Desember 2015.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
<b>Agio saham:</b>		
Penawaran Umum Perdana	1.060.888	1.060.889
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
PT Saratoga Infrastructure	185.244	185.244
<b>Biaya emisi efek ekuitas:</b>		
Penawaran Umum Perdana	( 62.275)	( 62.275)
<b>Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali</b>	( 1.799.139)	( 1.130.348)
<b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2r)</b>	( 2.394)	( 2.394)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<u>115.425</u>	<u>784.217</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas PT Metric Solusi Integrasi (MSI), entitas anak (Catatan 1c) karena pembelian kembali saham beredar oleh PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Catatan 7).

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 31 Desember 2015 dan 2014 berubah menjadi 99,36% dan 90,15%.

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. TREASURY STOCK (Continued)

- b. On 27 May 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 2,20 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Up to 31 December 2015, the Company has repurchased 100,214,900 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 649,547. These numbers of shares represent 2.09% of the Company's outstanding shares.

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been repurchased by the Company amount to 178,920,210 shares or 3.73% of the total number of shares outstanding as of 31 December 2015.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	2015	2014
<b>Premium of paid-in capital:</b>		
Initial Public Offering		
PT Indosat Tbk		
PT Saratoga Infrastructure		
<b>Share issuance costs:</b>		
Initial Public Offering		
<b>Difference arising from transaction with non-controlling interest</b>		
<b>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2r)</b>		
<b>Total - Net</b>	<u>115.425</u>	<u>784.217</u>

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

This account represents the Company's portion upon the change in the equity of the PT Metric Solusi Integrasi (MSI), a subsidiary (Note 1c) due to the repurchase of outstanding shares of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Note 7).

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of 31 December 2015 and 2014 has changed to 99.36% and 90.15%, respectively.

Ekshibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	1.783.460	1.363.262
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 99,36% dan 90,15% masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014	( 15.679)	232.914
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	( 1.799.139)	( 1.130.348)
Kepemilikan perusahaan di MSI	100,00%	100,00%
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	( 1.799.139)	( 1.130.348)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Details of the calculation of these accounts are as follows:

MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed  
MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 99.36% and 90.15% as of 31 December 2015 and 2014, respectively  
Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary  
The ownership of the Company in MSI  
Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2r).

Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2r).

Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, acquired 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Differences Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (Note 2r).

In January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounted to Rp 386 is presented as the "Restructuring Transactions of Entities under Common Control" as part of the equity (Note 2r).

Ekshibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan pendapatan komprehensif lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	165	( 501)
Selisih translasi atas mata uang asing	( 66.731)	3.008
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	( 15.763)	( 13.704)
Cadangan lindung nilai arus kas	( 1.075.114)	( 489.018)
<b>Jumlah</b>	<b>( 1.157.443)</b>	<b>( 500.215)</b>

a. Cadangan lindung nilai arus kas

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.475.345 dan Rp 916.804.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindung nilai sebesar (Rp 1.065.200) dan (Rp 496.859) diakui sebagai bagian efektif atas laba instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar (Rp 66.731) dan (Rp 489.018).

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity and other comprehensive income with details as follows:

	2015	2014
Actuarial gain recognized in other comprehensive income	165	( 501)
Difference from translation of foreign currency	( 66.731)	3.008
Change in fair value of investment - available-for-sale	( 15.763)	( 13.704)
Cash flows hedging reserves	( 1.075.114)	( 489.018)
<b>Total</b>	<b>( 1.157.443)</b>	<b>( 500.215)</b>

a. Cash flows hedging reserves

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives receivable as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 1,475,345 and Rp 916,804, respectively.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on SFAS No. 55 (Revised 2011). Therefore, the net fair value of derivative receivable as of 31 December 2015 and 2014 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of (Rp 1,065,200) and (Rp 496,859), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of (Rp 66,731) and (Rp 489,018), respectively.

Details of each component above are as follows:

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
<b>2015</b>			
Perusahaan / The Company	( 1.061.999)		( 1.061.999)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT Tower Bersama	77.324	98,00%	75.779
PT Solusi Menara Indonesia	5.038	70,03%	3.528
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	( 48.947)	100,00%	( 48.947)
PT Tower Bersama	( 44.362)	98,00%	( 43.475)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>( 1.072.946)</b>		<b>( 1.075.114)</b>

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
<b>2014</b>			
Perusahaan / The Company	( 381.646)		( 381.646)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT United Towerindo	234	100,00%	234
PT Tower Bersama	( 37.774)	98,00%	( 37.018)
PT Triaka Bersama	58	100,00%	58
PT Solusi Menara Indonesia	8.368	70,03%	5.860
PT Telenet Internusa	272	99,50%	271
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	( 62.070)	100,00%	( 62.070)
PT United Towerindo	105	100,00%	105
PT Tower Bersama	( 15.671)	98,00%	( 15.358)
PT Tower One	547	99,90%	546
<b>Jumlah / Total</b>	<b>( 487.577)</b>		<b>( 489.018)</b>

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

b. Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual

Transaksi ini merupakan perubahan nilai wajar investasi penyertaan saham PT Smartfren Telecom Tbk, (lihat Catatan 2i dan 8).

c. Selisih translasi atas mata uang asing

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte. Ltd, entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2h).

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

b. Change in fair value of investment - available for sale

This transaction represents the change in fair value of investment in shares of PT Smartfren Telecom Tbk, (see Notes 2i and 8).

c. Difference from translation of foreign currency

This transaction represents difference from translation of foreign currency of TBG Global Pte. Ltd, a subsidiary (see Notes 1c and 2h).

29. PENDAPATAN

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

29. REVENUE

Details of third party customers for the year ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	Pendapatan / Revenue		Persentase dari penjualan / Percentage of total revenue		
	2015	2014	2015	2014	
PT Telekomunikasi Selular	1.321.617	1.217.227	38,63%	36,81%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	826.175	733.766	24,15%	22,19%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	511.764	467.862	14,96%	14,15%	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	371.184	334.962	10,85%	10,13%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	195.267	259.682	5,71%	7,85%	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	92.507	82.135	2,70%	2,48%	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	-	101.211	-	3,06%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Axis Telekom Indonesia	-	35.432	-	1,07%	PT Axis Telekom Indonesia
Lainnya	102.663	74.535	3,00%	2,26%	Others
Jumlah	<u>3.421.177</u>	<u>3.306.812</u>	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	<b>T o t a l</b>

Pendapatan yang diperoleh dari PT Axis Telekom Indonesia pada periode 2014 adalah hanya dari tanggal 1 Januari 2014 sampai 19 Maret 2014.

Revenue earned from PT Axis Telekom Indonesia in period of 2014 was just from 1 January 2014 to 19 March 2014.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan.

On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger. Axis as the merged company discontinued operations by law. As a result, all assets and liabilities of Axis shifted entirely to XL as the merged recipient company.

Dengan demikian, sejak merger antara XL dan Axis menjadi efektif pada tanggal 19 Maret 2014, maka seluruh hak dan kewajiban Perusahaan kepada Axis telah beralih seluruhnya kepada XL.

Accordingly, since the merger between XL and Axis became effective on 19 March 2014, all rights and obligations of the Company to the Axis shifted entirely to XL.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2015	2014
Amortisasi sewa lahan dan perijinan	228.124	177.214
Perbaikan dan pemeliharaan	127.117	128.883
Keamanan	38.441	34.602
Asuransi	27.015	17.829
Listrik	13.327	136.552
Penyusutan menara bergerak (Catatan 12)	3.645	3.645
Lainnya	11.241	11.095
<b>Jumlah</b>	<b>448.910</b>	<b>509.820</b>

30. COST OF REVENUE

<i>Land lease and licences cost - amortization</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Security</i>
<i>Insurance</i>
<i>Electricity</i>
<i>Depreciation of transportable towers (Note 12)</i>
<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

*There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.*

31. BEBAN USAHA

	2015	2014
Gaji dan tunjangan	172.846	154.820
Sponsor dan representasi	24.655	27.063
Sewa kantor	20.062	16.993
Jasa profesional	19.791	13.140
Penyusutan (Catatan 12)	18.613	30.736
Beban kantor	15.238	10.879
Beban manfaat karyawan (Catatan 32)	12.280	12.528
Perjalanan dinas	8.845	7.563
Sewa kendaraan bermotor	6.348	6.818
Telekomunikasi	1.976	1.739
Lainnya	10.769	9.409
<b>Jumlah</b>	<b>311.423</b>	<b>291.688</b>

31. OPERATING EXPENSES

<i>Salaries, wages and allowance</i>
<i>Sponsorship and representation</i>
<i>Office rent</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Employee benefits expense (Note 32)</i>
<i>Travel duty</i>
<i>Rental vehicles</i>
<i>Telecommunication</i>
<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program imbalan pasca-kerja ini tidak dikelola oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 4 Februari 2016 and 20 Januari 2015.

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas dan beban yang terkait dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir PVDBO

	31 Desember/ 31 December 2015	31 Desember/ 31 December 2014	1 Januari/ 1 January 2014	
Saldo awal PVDBO	36.124	24.031	23.635	<b>PVDBO beginning</b>
Penyesuaian	( 687)	-	( 144)	<b>Adjustment</b>
Biaya jasa				<b>Service cost</b>
Biaya jasa kini	8.736	7.610	7.848	<b>Current service cost</b>
Biaya jasa lalu	( 1.022)	374	( 972)	<b>Past service cost</b>
Biaya bunga	2.873	2.137	1.363	<b>Interest cost</b>
Efek dari kombinasi bisnis	-	-	( 4)	<b>Effect of business combinations and disposal</b>
Pembayaran manfaat karyawan	( 1.525)	( 1.495)	( 241)	<b>Benefits paid</b>
Pengukuran Kembali:				<b>Remeasurements:</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari penyesuaian pengalaman	905	1.612	1.771	<b>Actuarial (gain) or loss from experience adjustment</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari perbedaan asumsi keuangan	( 3.377)	1.855	( 9.225)	<b>Actuarial (gain) or loss from change in financial assumptions</b>
Saldo akhir PVDBO	42.027	36.124	24.031	<b>PVDBO ending</b>

Analisa PVDBO yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Desember/ 31 December 2015	31 Desember/ 31 December 2014	1 Januari/ 1 January 2014	
PVDBO dari manfaat yang didanai	42.027	36.124	24.031	<b>PVDBO from plans that are wholly funded</b>



Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

32. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Post-employment benefit program (Continued)

Rekonsiliasi saldo nilai wajar aset awal dan akhir

Reconciliation of opening and closing balances of fair value  
of asset

	31 Desember/ 31 December 2015	31 Desember/ 31 December 2014	1 Januari/ 1 January 2014	
Nilai wajar aset - awal	8.421	2.486	-	<i>Fair value of assets - beginning</i>
Kontribusi karyawan	9.000	6.832	2.486	<i>Contribution - employer</i>
Pendapatan bunga dari aset manfaat	1.118	470	27	<i>Interest Income on plan assets</i>
Keuntungan (kerugian) penyesuaian kembali				<i>Remeasurement gain (loss)</i>
Pengembalian atas aset manfaat				<i>Return on plan assets excluding</i>
tidak termasuk bunga	( 1.624)	( 18)	( 25)	<i>interest income</i>
Pembayaran manfaat	( 1.261)	( 1.349)	( 2)	<i>Benefit Paid</i>
Nilai wajar aset - akhir	<u>15.654</u>	<u>8.421</u>	<u>2.486</u>	<i>Fair value of assets - ending</i>

Nilai yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian

The amount included in the consolidated statement of  
financial position

	31 Desember/ 31 December 2015	31 Desember/ 31 December 2014	1 Januari/ 1 January 2014	
PVDBO	42.027	36.124	24.031	<i>PVDBO</i>
Nilai wajar aset manfaat (jika didanai)	( 15.654)	( 8.421)	( 2.486)	<i>Fair value of assets (if funded)</i>
Status pendanaan	<u>26.373</u>	<u>27.703</u>	<u>21.545</u>	<i>Funded status</i>
Nilai kewajiban bersih				<i>Net liability arising</i>
dari kewajiban imbalan	<u>26.373</u>	<u>27.703</u>	<u>21.545</u>	<i>defined benefit obligation</i>

Biaya manfaat bersih yang dicatat pada laba rugi

Net defined benefit cost recognized in profit or loss

	2015	2014	
Biaya jasa			<i>Service cost</i>
Biaya jasa kini	8.736	7.610	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	( 1.022)	374	<i>Past service cost</i>
Beban (pendapatan) bunga bersih	<u>1.755</u>	<u>1.634</u>	<i>Net interest expense (income)</i>
Jumlah	<u>9.469</u>	<u>9.618</u>	<i>T o t a l</i>

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

32. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Post-employment Benefit Program (Continued)

Biaya manfaat bersih yang dicatat pada penghasilan  
komprehensif lain

Net defined benefit cost recognized in other comprehensive  
income

	2015	2014	
Pengukuran kembali pada liabilitas manfaat bersih			Remeasurement on the net defined benefit liability
Pengembalian atas aset manfaat (termasuk bunga)	1.624	18	Return on plan asset (excluding amount included in net interest expense/ income)
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari penyesuaian pengalaman	905	1.616	Actuarial (gain) or loss from experience adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari perbedaan asumsi keuangan	( 3.377)	1.855	Actuarial (gain) or loss from change in financial assumption
<b>Jumlah</b>	<b>( 848)</b>	<b>3.489</b>	<b>Total</b>

Analisa sensitifitas pada asumsi aktuarial yang signifikan

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto / Discount rate	(+/- 1%)	45.146	54.030

Manfaat jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefit program

Liabilitas dan beban yang terkait dengan imbalan pasca-kerja  
adalah sebagai berikut:

The liability and expense associated with the post-  
employment benefit program is as follow:

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir PVDBO

Reconciliation of opening and closing balances of PVDBO

	2015	2014	
Saldo awal PVDBO	4.195	3.487	PVDBO beginning
Penyesuaian	( 10)	276	Adjustment
Biaya jasa			Service cost
Biaya jasa kini	2.045	1.690	Current service cost
Biaya jasa lalu	270	113	Past service cost
Biaya bunga	300	245	Interest cost
Pembayaran manfaat karyawan	( 1.209)	( 2.478)	Benefits paid
Pengukuran Kembali:			Remeasurements:
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari penyesuaian pengalaman	260	796	Actuarial (gain) or loss from experience adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari perbedaan asumsi keuangan	( 64)	66	Actuarial (gain) or loss from change in financial assumptions
<b>Saldo akhir PVDBO</b>	<b>5.787</b>	<b>4.195</b>	<b>PVDBO ending</b>

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

32. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)

Manfaat jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Other long-term employee benefit program (continued)

Analisa PVDBO yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	2015	2014	
PVDBO dari manfaat yang didanai	5.787	4.195	PVDBO from plans that are wholly funded

Nilai yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian

The amount included in the consolidated statement of  
financial position

	2015	2014	
PVDBO	5.787	4.195	PVDBO
Nilai wajar aset manfaat (jika didanai)	-	-	Fair value of assets (if funded)
Status pendanaan	5.787	4.195	Funded status
Nilai kewajiban bersih dari kewajiban imbalan	5.787	4.195	Net liability arising defined benefit obligation

Biaya manfaat bersih yang dicatat pada laba rugi

Net defined benefit cost recognized in profit or loss

	2015	2014	
<b>Biaya jasa</b>			<b>Service cost</b>
Biaya jasa kini	2.045	1.690	Current service cost
Biaya bunga	270	113	Past service cost
Beban (pendapatan) bunga bersih	300	245	Net interest expense (income)
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari penyesuaian pengalaman	260	796	Actuarial (gain) or loss from experience adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari perbedaan asumsi keuangan	(64)	66	Actuarial (gain) or loss from change in financial assumption
Jumlah	2.811	2.910	<b>Total</b>

Analisa sensitifitas pada asumsi aktuarial yang signifikan

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto / Discount rate	(+/- 1%)	5.502	5.672

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

32. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)

Asumsi signifikan yang digunakan:

Significant actuarial assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	:	9,00% (2014: 8,25%)	:	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%	:	Wages and salaries increase per annum
Tingkat kematian	:	100% TMI3	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% TMI3	:	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 56 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 56	:	Resignation rate
Usia pensiun normal	:	56 tahun/ years	:	Normal retirement age
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

33. DISTRIBUSI SALDO LABA

33. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Tahun buku 2014

Year 2014

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2014 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.301.496.

On 27 May 2015, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2014 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,301,496.

Kemudian sebesar Rp 10.000 dari laba bersih tahun 2014 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

In addition, Rp 10,000 of net income of year 2014 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Tahun buku 2013

Year 2013

Pada tanggal 8 Mei 2014, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2013 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.247.994.

On 8 May 2014, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2013 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,247,994.

Ekshibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. DISTRIBUSI SALDO LABA (Lanjutan)

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 575.579 atau 42% dari laba bersih tahun 2013 ditetapkan sebagai dividen final tahun buku 2013. Pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan pembayaran dividen sebesar Rp 60 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 287.792. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 3 Oktober 2013. Selanjutnya, pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan telah membayar sisa dividen final tahun buku 2013 sebesar Rp 287.787 atau Rp 61 (nilai penuh) per saham, setelah dikurangi jumlah saham treasury (Catatan 26).

Kemudian sebesar Rp 10.000 dari laba bersih tahun 2013 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

34. GOODWILL

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas *goodwill*.

Nilai wajar *goodwill* pada 31 Desember 2015 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yanuar Bey dan Rekan dalam laporannya tanggal 7 Maret 2016 dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan dan pendekatan aset.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama periode sewa yang sama;
- Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 30,00%;
- Tingkat inflasi sebesar 4,83% per tahun;
- Tingkat diskonto sebesar 11,49%.

Hal ini telah sesuai dengan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

- Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS (Continued)

From the net income, Rp 575,579 or 42% of net income for the year 2013 was assigned as final dividend for the fiscal year 2013. The payment of final dividend would be realized by taking into account the dividend payment of Rp 60 (full amount) per share or equivalent to Rp 287,792. The Company has paid dividend on 3 October 2013. Hereafter, on 20 June 2014, the Company had paid the remainder of the fiscal year 2013 final dividend of Rp 287,787 or Rp 61 (full amount) per share, after deducting the treasury shares (Note 26).

In addition, Rp 10,000 of net income of year 2013 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

34. GOODWILL

Regarding the implementation of SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of *goodwill*.

The fair value of *goodwill* as of 31 December 2015 was determined based on a valuation from KJPP Yanuar Bey and Partners in their report dated 7 March 2016 and was in accordance with Bapepam-LK No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Rent of towers will be renewed for the same rental period;
- Price of renewed rent of towers increases by 30.00%;
- Inflation is 4.83% per year;
- Discount rate is amounted to 11.49%.

It incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

- In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. GOODWILL (Lanjutan)

Dampak dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

34. GOODWILL (Continued)

Effects from that acquisition are as follows:

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
HARGA PEMBELIAN SAHAM		200.000	SHARES PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA		5.474	INTANGIBLE ASSETS THAT RECORDED AS OTHER ASSETS
GOODWILL		218.620	GOODWILL

b. Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 126.347.

b. In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired 70% shares ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill arising from the transaction was Rp 133,840. For the year ended 31 December 2015, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of goodwill. The carrying value of goodwill as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 126,347.

c. Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (subscription rights (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

c. In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai goodwill.

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as goodwill.

Ekshibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. GOODWILL (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* adalah sebesar Rp 54.543. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 132.572 dan Rp 187.115.

- d. Pada bulan Nopember 2008, PT Tower One (TO), entitas anak, memperoleh 99,99% kepemilikan saham di PT Bali Telekom (Balikom). *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 103.318. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 91.323.
- e. Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan saham di PT Telenet Internusa (TI), entitas anak, sebesar 19,5%. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di TI meningkat menjadi 99,5%. *Goodwill* yang muncul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 10.018. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 4.943.

Penurunan nilai atas *goodwill* tersebut dicatat pada kerugian atas penurunan nilai *goodwill* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

34. GOODWILL (Continued)

For the year ended 31 December 2015, based on the calculation from an independent appraiser, there is an impairment of goodwill of Rp 54,543. The carrying value of goodwill as of 31 December 2015 and 2014 are amounted to Rp 132,572 and Rp 187,115.

- d. In November 2008, PT Tower One (TO), a subsidiary of the Company, acquired 99.99% share ownership of PT Bali Telekom (Balikom). The goodwill arising from this transaction amounted to Rp 103,318. For the year ended 31 December 2015, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of goodwill. The carrying value of goodwill as of 31 December 2015 and 2014 are amounted to Rp 91,323.
- e. In May 2008, the Company acquired an additional 19.5% share ownership in PT Telenet Internusa (TI), a subsidiary. Upon the transaction, the ownership of the Company increased to become 99.5%. Goodwill arose from this transaction was amounted to Rp 10,018. For the year ended 31 December 2015, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of goodwill. The carrying value of goodwill as of 31 December 2015 and 2014 are amounted to Rp 4,943.

Impairment of goodwill is recorded in loss on impairment of goodwill in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Akuisisi/ Acquisition	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2015
PT Metric Solusi						PT Metric Solusi
Integrasi	191.932	-	-	-	191.932	Integrasi
PT Tower Bersama	340.150	-	-	( 54.543)	285.607	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	-	-	4.943	PT Telenet Internusa
<b>Jumlah</b>	<b>628.348</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 54.543)</b>	<b>573.805</b>	<b>Total</b>
2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Akuisisi/ Acquisition	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2014
PT Metric Solusi						PT Metric Solusi
Integrasi	191.932	-	-	-	191.932	Integrasi
PT Tower Bersama	388.971	-	-	( 48.821)	340.150	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	-	-	4.943	PT Telenet Internusa
<b>Jumlah</b>	<b>677.169</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 48.821)</b>	<b>628.348</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

35. NON-CONTROLLING INTEREST

2015

Entitas anak / Subsidiaries	31 Desember/ 31 December 2014 *)	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari saham treasury / Non- controlling portion from treasury stock	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	31 Desember/ 31 December 2015
PT United Towerindo	18.540	942	( 12)	-	-	-	-	19.470
PT Tower Bersama	73.206	9.908	2.308	-	-	( 1)	-	85.421
PT Tower One	177	( 228)	-	-	-	-	( 51)	-
PT Metric Solusi Integrasi	( 127.491)	3.062	6.128	( 4)	122.344	( 647)	( 112.407)	( 109.015)
PT Telenet Internusa	745	44	-	-	-	-	-	789
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	61.658	1.396	( 237)	-	-	( 1)	-	62.816
<b>Jumlah / Total</b>	<b>28.169</b>	<b>15.124</b>	<b>8.187</b>	<b>( 4)</b>	<b>122.344</b>	<b>( 649)</b>	<b>( 112.407)</b>	<b>60.764</b>

\*) Disajikan kembali - Catatan 41

As restated - Note 41 \*)

2014

Entitas anak / Subsidiaries	1 Januari/ 1 January 2014 *)	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari saham treasury / Non- controlling portion from treasury stock	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	31 Desember/ 31 December 2014 *)
PT United Towerindo	18.066	564	( 92)	-	-	2	-	18.540
PT Tower Bersama	73.315	( 1.089)	967	-	-	13	-	73.206
PT Tower One	145	38	( 6)	-	-	-	-	177
PT Metric Solusi Integrasi	( 107.444)	26.191	( 4.041)	61	7.236	556	( 50.050)	( 127.491)
PT Telenet Internusa	844	( 89)	( 11)	-	-	1	-	745
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	46.728	15.207	( 283)	-	-	6	-	61.658
<b>Jumlah / Total</b>	<b>32.988</b>	<b>40.822</b>	<b>3.466</b>	<b>61</b>	<b>7.236</b>	<b>578</b>	<b>( 50.050)</b>	<b>28.169</b>

\*) Disajikan kembali - Catatan 41

As restated - Note 41 \*)



Ekshibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT  
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS  
INDUK

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 1.429.903 dan Rp 700.745. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebanyak 4.692.608.856 saham dan 4.734.424.475 saham setelah dikurangi dengan saham treasuri (Catatan 26).

37. PERJANJIAN PENTING

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, dan PT Triaka Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2015, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2015, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan (Catatan 29).

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON  
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

For the year ended 31 December 2015 and 2014, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 1,429,903 and Rp 700,745, respectively. Total weighted average shares issued for the year ended 31 December 2015 and 2014, are 4,692,608,856 shares and 4,734,424,475 shares, respectively, after deducted by the treasury stock (Note 26).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION  
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, and PT Triaka Bersama) have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

On a number of dates in and between 2007 and 2015, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease periods of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 2015, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement. The lease periods start from the date of installation ("RFI") on each location.

On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger. Axis as the merged company discontinued operations by law. As a result, all assets and liabilities of Axis shifted entirely to XL as the merged recipient company (Note 29).

Ekshibit E/78

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG  
(Lanjutan)**

**3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2005 sampai dengan 2015, entitas anak dan AXIS telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai pemanfaatan menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila AXIS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan (Catatan 29).

**4. PT Indosat Tbk (Indosat)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 2015, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

**5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)**

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 2015, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Exhibit E/78

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION  
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS  
(Continued)**

**3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)**

*On a number of dates in and between 2005 and 2015, the subsidiaries and AXIS signed few Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless AXIS does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing.*

*On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger. Axis as the merged company discontinued operations by law. As a result, all assets and liabilities of Axis shifted entirely to XL as the merged recipient company (Note 29).*

**4. PT Indosat Tbk (Indosat)**

*On a number of dates in and between 2008 and 2015, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease period starts from the date of installation ("RFI") on each location.*

**5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)**

*On a number of dates in and between 2004 and 2015, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.*

Ekshibit E/79

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG  
(Lanjutan)**

**6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)**

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2015, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

**7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)**

Pada berbagai tanggal di tahun 2003 sampai dengan 2015, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkom, dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

**8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)**

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2015, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan BTel dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**9. PT Internux**

Pada berbagai tanggal di tahun 2013, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan PT Internux tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 atau 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang

Selain itu, berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan pada berbagai tanggal di tahun 2013, PT First Media Tbk mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan entitas anak sehubungan dengan penyewaan site telekomunikasi milik entitas anak kepada PT Internux.

Exhibit E/79

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION  
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS  
(Continued)**

**6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)**

*On a number of dates in and between 2005 and 2015, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement.*

**7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)**

*On a number of dates in and between 2003 and 2015, the subsidiaries and Telkom signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) for each location has been signed.*

**8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)**

*On a number of dates in and between 2005 and 2015, the subsidiaries and BTel signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.*

**9. PT Internux**

*On a number of dates in 2013, the subsidiaries and PT Internux signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 5 or 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.*

*In addition, under the assignment agreement on various dates in 2013, PT First Media Tbk assigned all of its rights, obligations and interests under MLA among the subsidiaries regarding the lease of telecommunication sites owned by the subsidiaries to PT Internux.*

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCEIVER STATION*  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG  
(Lanjutan)

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Kurang dari satu tahun	3.638.198	3.656.596
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	13.121.540	13.484.815
Lebih dari lima tahun	6.937.910	9.205.743
<b>Jumlah</b>	<b>23.697.648</b>	<b>26.347.154</b>

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER *BASE TRANSCEIVER STATION*  
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS  
(Continued)

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Kurang dari satu tahun	3.638.198	3.656.596	Less than one year
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	13.121.540	13.484.815	From one year to five years
Lebih dari lima tahun	6.937.910	9.205.743	More than five years
<b>Jumlah</b>	<b>23.697.648</b>	<b>26.347.154</b>	<b>T o t a l</b>

10. PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

Pada tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Telkom Indonesia Tbk. ("Telkom") dimana Telkom akan memperoleh saham Perusahaan melalui penerbitan saham baru, dengan menukarkan saham Telkom di PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel"), entitas anak Telkom. Sesuai dengan perjanjian ini, Telkom akan menukarkan 49% kepemilikannya di Mitratel dengan 290 juta lembar saham baru Perusahaan, yang mewakili sekitar 5,7% dari modal disetor Perusahaan setelah penerbitan saham baru. Setelah menyelesaikan pertukaran saham tahap awal, Perusahaan akan memegang kendali manajemen dan mengkonsolidasikan Mitratel dalam laporan keuangan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015, transaksi pertukaran dengan Mitratel belum dapat diselesaikan.

10. PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

On 9 October 2014, the Company has entered into an agreement with PT Telkom Indonesia Tbk. ("Telkom") where by Telkom will subscribe for new shares of the Company in exchange for Telkom's shares in PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel"), a subsidiary of Telkom. Under this agreement, Telkom will initially exchange its 49% ownership in Mitratel for up to 290 million new shares of the Company, representing approximately 5.7% the Company enlarged paid in capital. Upon completion of the initial exchange, the Company will assume management control and consolidate Mitratel into its accounts. As of 31 December 2015, share exchange transaction with Mitratel had not been completed.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang sebagai berikut:

	2 0 1 5		2 0 1 4		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan bank	12.900.689	177.965	28.397.268	353.245	Cash on hand and in banks
Tagihan derivatif	106.947.807	1.475.345	73.698.060	916.804	Derivative receivables
<b>Jumlah aset</b>	<b>119.848.496</b>	<b>1.653.310</b>	<b>102.095.328</b>	<b>1.270.049</b>	<b>Total assets</b>

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING  
(Lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2015		2014		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman sindikasi	695.000.000	9.587.525	990.000.000	12.315.600	Syndication loan
Surat utang	650.000.000	8.966.750	300.000.000	3.732.000	Notes
Utang usaha	12.345.011	170.299	10.952.572	136.250	Trade payables
Utang bunga :					Interest payables
Surat utang	19.867.549	274.073	6.057.927	75.361	Notes
Pinjaman sindikasi	4.248.947	58.614	2.187.676	27.215	Syndication loan
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>1.381.461.507</b>	<b>19.057.261</b>	<b>1.309.198.175</b>	<b>16.286.426</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>1.261.613.011</b>	<b>17.403.951</b>	<b>1.207.102.847</b>	<b>15.016.377</b>	<b>Liabilities - Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman jangka panjang dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.458.370.000 dan US\$ 1.006.870.000.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1,458,370,000 and US\$ 1,006,870,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

a. Risiko pasar

a. Market risk

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba periode berjalan lebih tinggi sebesar Rp 8.744 (31 Desember 2014 : Rp 45.033) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 23 dan 24) yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 31 Desember 2015 dan 2014 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Foreign Exchange Rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

On 31 December 2015, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 8,744 (31 December 2014 : Rp 45,033) higher, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 23 and 24) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 31 December 2015 and 2014, net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Exchange Rate (Continued)

	2015		2014		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
	Kurs indung nilai / Hedging rate		Kurs indung nilai / Hedging rate		
Pinjaman sindikasi	9.587.525	8.587.660	12.315.600	11.522.437	Syndication loans
Surat utang	9.156.750	7.606.500	3.922.000	3.301.500	Notes
Sewa pembiayaan	11.991	11.991	10.890	10.890	Finance lease
<b>Dikurangi :</b>					<b>Less :</b>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2j)	( 275.996)	( 275.996)	( 186.249)	( 186.249)	Unamortized borrowing costs (Note 2j)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>18.480.270</b>	<b>15.930.155</b>	<b>16.062.241</b>	<b>14.648.578</b>	<b>Total - Net</b>

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralsasi secara tepat waktu.

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Interest Rate Risk (Continued)

	2015	2014	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	8.574	7.859	Finance lease
Pihak ketiga	9.156.801	4.870.258	Third parties
Surat utang jangka panjang	8.875.827	3.869.886	Long-term notes
<b>Jumlah</b>	<b>18.041.202</b>	<b>8.748.003</b>	<b>Total</b>

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain-investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or repeater rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial assets

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.



Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Credit Quality of Financial assets (Continued)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2015	2014	
Kas dan bank	296.131	900.576	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	481.519	491.056	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	211.652	69.727	Other receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	576.145	563.117	Accrued revenue
Uang jaminan	5.871	5.891	Refundable deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1.571.318</b>	<b>2.030.367</b>	<b>Total</b>

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2 0 1 5					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha dan utang lain-lain	259.545	259.545	259.545	-	-	Trade and other payables
Beban masih harus dibayar	541.390	541.390	541.390	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	9.415.214	9.599.517	279.317	3.109.945	6.210.253	Long-term loans
Surat utang jangka panjang	9.065.056	9.156.750	190.000	4.138.500	4.828.250	Long-term notes
<b>J u m l a h</b>	<b>19.281.205</b>	<b>19.557.202</b>	<b>1.270.252</b>	<b>7.248.445</b>	<b>11.038.503</b>	<b>T o t a l</b>

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

	2014					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	
Utang usaha dan utang lain-lain	214.978	214.978	215.198	-	-	Trade and other payables
Beban masih harus dibayar	855.076	855.076	855.076	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	12.192.355	12.326.490	7.342.631	5.539	4.978.320	Long-term loans
Surat utang jangka panjang	3.869.886	3.922.000	-	190.000	3.732.000	Long-term notes
<b>Jumlah</b>	<b>17.132.295</b>	<b>17.318.544</b>	<b>8.412.905</b>	<b>195.539</b>	<b>8.710.320</b>	<b>Total</b>

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes according to the maturity schedule are as follow:

	2015		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	396.179	279.317	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	4.113.685	7.438.445	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	13.970.407	11.038.503	More than three years
<b>Jumlah</b>	<b>18.480.271</b>	<b>18.756.265</b>	<b>Total</b>

	2014		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	7.314.238	7.342.631	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	193.992	195.539	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	8.554.011	8.710.320	More than three years
<b>Jumlah</b>	<b>16.062.241</b>	<b>16.248.490</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Fair value estimation (Continued)

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	296.131	296.131	900.576	900.576	Cash on hand and in banks
Investasi	845	845	1.509	1.509	Investment
Pendapatan yang masih harus diterima	576.145	576.145	563.117	563.117	Accrued revenue
Piutang usaha - pihak Ketiga	481.519	481.519	491.056	491.056	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak Ketiga	211.652	211.652	69.727	69.727	Other receivables - third parties
Uang jaminan	5.871	5.871	5.891	5.891	Refundable deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1.572.163</b>	<b>1.572.163</b>	<b>2.031.876</b>	<b>2.031.876</b>	<b>Total</b>
	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha - pihak Ketiga	192.629	192.629	177.866	177.866	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	66.916	66.916	37.112	37.112	Other payables
Beban masih harus Dibayar	541.390	541.390	855.076	855.076	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang : utang sewa pembiayaan	11.991	11.991	10.890	10.890	Long-term loan : finance lease
pihak ketiga	9.403.223	9.403.223	12.181.465	12.181.465	third parties
Surat utang	9.065.056	9.065.056	3.869.886	3.869.886	Notes
<b>Jumlah</b>	<b>19.281.205</b>	<b>19.281.205</b>	<b>17.132.295</b>	<b>17.132.295</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Strategi Perusahaan selama tahun 2015 dan 2014 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 23).

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

d. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

e. Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

The Company's strategy for 2015 and 2014 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 23).

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI

40. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

<u>2015</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>Repeater/ Repeater</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2015</u>
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Pihak ketiga	3.398.827	22.350	3.421.177	Third parties
<b>Hasil</b>				<b>Result</b>
Beban pokok pendapatan	441.916	6.994	448.910	Cost of revenue
Hasil segmen			2.972.267	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			311.423	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari operasi			2.660.844	Profit from operation
Beban keuangan			( 1.599.484)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lainnya	193.850	2.124	195.974	Other revenues (expenses)
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi			( 168.137)	Revenues (expenses) which can not be allocated
Laba sebelum beban pajak			1.089.197	Profit before income tax
Penghasilan			355.830	Income tax expense
Manfaat pajak penghasilan			1.445.027	Net profit
Laba bersih				
Aset segmen	13.617.250	149.186	13.766.436	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi			9.033.235	Unallocated assets
Jumlah aset			22.799.671	Total assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat Dialokasi			21.208.875	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			21.208.875	Total liabilities

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

<u>2014</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>Repeater/ Repeater</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2014</u>
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Pihak ketiga	3.266.922	39.890	3.306.812	Third parties
<b>Hasil</b>				<b>Result</b>
Beban pokok pendapatan	<u>497.792</u>	<u>12.028</u>	<u>509.820</u>	Cost of revenue
Hasil segmen			2.796.992	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			<u>291.688</u>	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari operasi			2.505.304	Profit from operation
Beban keuangan			( 1.403.859)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lainnya	643.529	7.103	650.632	Other revenues (expenses)
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi			( <u>321.514</u> )	Revenues (expenses) which can not be allocated
Laba sebelum beban pajak Penghasilan			1.430.563	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			( <u>688.996</u> )	Income tax expense
Laba bersih			<u>741.567</u>	Net profit
Aset segmen	12.750.099	133.225	12.883.324	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi			<u>8.745.710</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			21.629.034	Total assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat Dialokasi			<u>19.525.169</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			19.525.169	Total liabilities

b. Segmen Sekunder

b. Secondary Segment

<u>2015</u>	<u>Jawa dan Bali/ Java and Bali</u>	<u>Sumatera/ Sumatra</u>	<u>Kalimantan/ Borneo</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>2015</u>
Pendapatan	2.032.309	918.138	230.607	240.123	3.421.177	Revenue
Beban	249.408	130.238	31.676	37.588	448.910	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasi	7.638.527	3.998.298	921.093	1.208.518	13.766.436	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					<u>9.033.235</u>	Segment assets which can not be allocated
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					<u>22.799.671</u>	Segment liabilities which can not be allocated
					21.208.875	



Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Segmen Sekunder (Lanjutan)

b. Secondary Segment (Continued)

<u>2014</u>	<u>Jawa dan Bali/ Java and Bali</u>	<u>Sumatera/ Sumatra</u>	<u>Kalimantan/ Borneo</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>2014</u>
Pendapatan	2.003.824	843.813	224.531	234.644	3.306.812	Revenue
Beban	279.514	144.108	37.814	48.384	509.820	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasi	7.361.070	3.600.847	844.122	1.077.285	12.883.324	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					8.745.710	Segment assets which can not be allocated
					21.629.034	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					19.525.169	Segment liabilities which can not be allocated

41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

41. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 terkait dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan" yang efektif untuk tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015.

As discussed in Note 2, the Company is required to restate its financial statements for the year ended 31 December 2014 due to the adoptions of SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" and SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Tax" that effective for the financial year begins on or after 1 January 2015.

Perusahaan juga telah mereklasifikasi beberapa akun pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

The Company has also reclassified certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2014 to better reflect the nature of transaction and to confirm with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2015.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sebelum dan sesudah disajikan kembali:

The following are the details of accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2014 before and after the restatements:

	31 Desember/ 31 December 2014		
	Sebelum penyajian kembali / <u>Before restatements</u>	Setelah penyajian kembali / <u>After restatements</u>	
Aset pajak tangguhan	409.993	4.945	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.621.166	Deferred tax liabilities
Cadangan imbalan pasca-kerja	30.948	31.898	Provision for post-employment benefits
Saldo laba	3.675.818	1.771.295	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	150.309	28.169	Non-controlling interest
Beban pajak tangguhan	31.136	599.401	Deferred tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	1.372.104	741.567	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya			Other comprehensive income
Kerugian aktuarial bersih setelah pajak tangguhan	-	501	Actuarial loss net off deferred tax

Ekshibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

41. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1 Januari/  
1 January  
2014

	Sebelum penyajian kembali / <i>Before restatements</i>	Setelah penyajian kembali / <i>After restatements</i>	
Aset pajak tangguhan	378.857	70.832	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.088.522	<i>Deferred tax liabilities</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	24.147	21.545	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Saldo laba	2.662.109	1.358.337	<i>Retained earnings</i>
Kepentingan non-pengendali	125.920	32.988	<i>Non-controlling interest</i>
Beban pajak tangguhan	272.110	1.129.599	<i>Deferred tax expenses</i>
Laba bersih tahun berjalan	1.351.524 (	44.377)	<i>Net profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya			<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan aktuarial bersih setelah pajak tangguhan	-	2.759	<i>Actuarial gain net off deferred tax</i>

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pencairan pinjaman

Loan withdrawal

Pada tanggal 4 dan 12 Februari 2016, entitas anak telah menarik fasilitas pinjaman Revolving Seri B masing-masing sebesar US\$ 15.000.000 dan US\$ 10.000.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri.

On 4 and 12 February 2016, the subsidiaries had drawdown Facility B of revolving loan facility amounting to US\$ 15,000,000 and US\$ 10,000,000. This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.75% per annum for offshore lenders.

Kreditur yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- Chang Hwa Commercial Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- Chang Hwa Commercial Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

43. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

43. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 8 Maret 2016.

The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 8 March 2016.





**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk**

International Financial Centre 6<sup>th</sup> & 8<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23 Jakarta 12920, Indonesia  
Telp. +62 21 2924 8900, Fax. +62 21 571 2344

[www.tower-bersama.com](http://www.tower-bersama.com)

**ANNUAL REPORT**  
*LAPORAN TAHUNAN*

**2015**